



Yayasan Wakaf UMI



Universitas Muslim Indonesia

Berilmu Amaliah - Beramal Ilmiah - Berakhlaqul Karimah - Berdaya Saing Tinggi

UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) OPERASIONAL (RENOP)

2025-2029

Website: www.umi.ac.id



Alhamdulillah, berkat Rahmat dan Inayah Allah SWT, Rencana Strategis (Renstra) Universitas Muslim Indonesia (UMI) tahun 2025–2029 revisi satu (rev-1) dapat disusun dan disempurnakan sesuai dengan arah kebijakan nasional pendidikan tinggi, sains, dan teknologi. Renstra ini merupakan hasil rapat kerja Universitas pada tanggal 23 Agustus 2025 di Menara UMI Makassar, yang kemudian diperkuat melalui rapat Tim Perumus bersama Yayasan Wakaf UMI pada tanggal 20 Oktober 2025, serta ditetapkan dalam Musyawarah Senat Terbatas Universitas pada tanggal 15 November 2025.

Renstra UMI 2025–2029 rev-1 diarahkan pada “Transformasi Tata Kelola Berbasis Good University Governance menuju Universitas Kelas Dunia yang Berdampak”. Arah pengembangan ini sejalan dengan Permendiktisaintek No. 40 Tahun 2025 dan kerangka Indikator Kinerja Utama (IKU) Diktisaintek Berdampak, yang menekankan pentingnya inklusivitas, keberlanjutan, kontribusi alumni, dan pelaporan dampak institusional. Oleh karena itu, Renstra ini tidak hanya menekankan pencapaian mutu akademik, riset, dan pengabdian masyarakat, tetapi juga memastikan bahwa seluruh capaian UMI memberikan dampak sosial, ekonomi, lingkungan, dan kebijakan publik.

Renstra ini disusun sebagai pedoman pengembangan UMI lima tahun ke depan (2025–2029), dengan fokus pada:

- Penguatan mutu akademik dan lulusan yang terserap dunia kerja ≤ 1 tahun.
- Tata kelola berstandar internasional, transparan, akuntabel, dan berintegritas (WBK/WBBM, Cyber Campus).
- Penelitian dan inovasi yang berdampak, menghasilkan publikasi bereputasi, paten, startup, serta kontribusi pada SDGs.
- Pembentukan karakter Islami dan dakwah digital sebagai diferensiasi UMI.



Yayasan Wakaf UMI



- Sustainability, inklusivitas, dan kontribusi alumni sebagai agen perubahan.

Renstra ini dilengkapi dengan Rencana Operasional (Renop) dalam bentuk program kerja, indikator kinerja utama (IKU Berdampak), serta target capaian tahunan (milestones). Tahun 2029, ketika UMI memasuki usia 75 tahun, diharapkan menjadi tonggak penting bagi terwujudnya reputasi UMI sebagai World Class Islamic University yang berdampak, berkontribusi nyata bagi bangsa dan peradaban global.

Atas nama Ketua Senat dan Pimpinan Universitas Muslim Indonesia, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra ini. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai setiap ikhtiar kita dalam mewujudkan UMI sebagai universitas berkelas dunia yang Islami, inklusif, berdaya saing global, dan berdampak nyata bagi masyarakat. Akhirnya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat, Hidayah, Inayah, Taufiq dan meridhoi segala aktivitas dan usaha kita, Amin Ya Rabbal Alamin.

Wallahu Waliyyut Taufiq Walhidayah.

Makassar, Desember 2025
Rektor,

Prof. Dr. H. Hambali Thalib, S.H., M.H.



Yayasan Wakaf UMI



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
PENDAHULUAN	6
FALSAFAH, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	8
2.1 Landasan Filosofis	8
2.2 Visi dan Misi UMI	9
2.2.1 Visi	10
2.2.2 Misi	10
2.3 Tujuan dan Sasaran	10
2.3.1 Tujuan	12
2.3.2 Sasaran	13
ISU-ISU STRATEGIS, KONDISI UMI DAN ARAH PENGEMBANGAN	18
3.1. Isu-Isu Strategis	18
3.2. Kondisi Internal dan Eksternal	20
3.2.1 Kondisi Internal	21
3.2.2. Kondisi Eksternal	24
3.3 Arah Pengembangan	26
RUMUSAN STRATEGI DAN PRIORITAS PROGRAM	28
4.1 Rumusan Strategi untuk Mencapai Tujuan T.1	28
4.2. Rumusan strategi untuk mencapai tujuan T.2	37
4.3 Rumusan Startegi untuk mencapai tujuan T3	41
4.4. Rumusan Startegi untuk mencapai tujuan T4	42
PENUTUP	49
Lampiran	53



Yayasan Wakaf UMI



Lampiran 1: Tabel Indikator Pencapaian Sasaran Terinternalisasinya sistem dan manajemen universitas kelas dunia.....	53
RENCANA OPERASIONAL (RENOP).....	61
Misi M.2.....	66
Tujuan Strategis T.2 ;.....	66
Sasaran Strategis S.2.....	66
Misi M.3.....	74
Tujuan Strategis T.3;.....	74
Sasaran Strategis S.3.....	74



Yayasan Wakaf UMI



Universitas Muslim Indonesia

Berilmu Amaliah – Beramal Ilmiah – Berakhlakul Karimah – Berdaya Saing Tinggi



UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

KAMPUS PENGABDIAN, KAMPUS PERJUANGAN DAN KAMPUS ISLAMI



BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Rencana Strategis (Renstra) Universitas Muslim Indonesia (UMI) 2025–2029 merupakan desain pengembangan institusi dalam lima tahun mendatang. Renstra ini menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja (UPPS, Lembaga, Biro, dan UPT) dalam menyelenggarakan dan mengembangkan Catur Dharma Perguruan Tinggi secara terintegrasi, berkelanjutan, dan berdampak. Penyusunan Renstra dilakukan secara sistematis melalui pengintegrasian tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan untuk mencapai visi dan misi UMI sebagai World Class Islamic University yang berdampak.

Memasuki dekade ketiga abad ke-21, UMI menegaskan komitmennya sebagai institusi pendidikan tinggi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berakar kuat pada nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kemanusiaan universal. Renstra periode 2025–2029 disusun sebagai kelanjutan dari roadmap transformasi institusi menuju universitas kelas dunia, dengan fokus pada Transformasi Tata Kelola Berbasis Good University Governance, standar internasional, dan pencapaian IKU Diktisaintek Berdampak.

UMI telah melalui empat fase strategis:

1. Adaptasi (2010–2014): Penguatan tata kelola berbasis standar nasional.
2. Internalisasi (2015–2019): Peningkatan sistem dan manajemen berbasis standar ASEAN.
3. Aktualisasi (2020–2024): Penguatan sistem pengelolaan universitas berbasis standar Asia.
4. Transformasi (2025–2029): Transformasi Sistem Pengelolaan Good University Governance Standar Internasional menuju Universitas Kelas Dunia.
5. Periode 2030 – 2034: Implementasi secara berkelanjutan Sistem Pengelolaan Good University Governance Universitas Kelas Dunia



Yayasan Wakaf UMI



Selanjutnya, UMI akan memasuki fase Implementasi Berkelanjutan (2030–2034), yang menekankan konsistensi tata kelola, mutu, dan kontribusi institusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Setiap fase mencerminkan evolusi mutu, daya saing, dan dampak institusi.

Titik berat perencanaan strategis pengembangan UMI periode ini adalah aspek-aspek strategis yang saling terkait, meliputi:

- Kinerja penyelenggaraan pendidikan yang inklusif dan adaptif.
- Kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak nyata.
- Kinerja manajemen universitas (SDM, keuangan, sarana-prasarana, digitalisasi, dan tata kelola berintegritas).
- Budaya organisasi dan iklim akademik yang Islami, kolaboratif, dan berdaya saing global.
- Jaringan kerja sama nasional dan internasional yang menghasilkan kontribusi sosial, ekonomi, dan kebijakan publik.

Selain itu, Renstra ini menekankan akses pendidikan bagi kelompok rentan (tidak mampu, difabel, dan wilayah 3T), pengembangan kampus hijau dan berkelanjutan, serta kontribusi alumni sebagai agen perubahan. Semua capaian akan dipantau melalui Dashboard Impact Reporting yang terintegrasi dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), sehingga setiap program dapat diukur dari sisi output, outcome, dan impact.

Renstra UMI 2025–2029 adalah pedoman utama untuk mengarahkan seluruh sumber daya institusi dalam mewujudkan visi sebagai universitas kelas dunia yang Islami, inklusif, berkelanjutan, dan berdampak global. Dokumen ini bersifat fleksibel dan dinamis, dapat ditinjau setiap tahun atau disesuaikan dengan perubahan penting yang memengaruhi pengembangan institusi. Renstra ini merupakan komitmen bersama seluruh unsur penyelenggara UMI dan disahkan oleh Senat Universitas sebagai representasi kelembagaan. Untuk pelaksanaan yang lebih operasional, Renstra ini dijabarkan dalam dokumen turunan seperti Renop, Action Plan program, dan peraturan penyelenggaraan di tingkat fakultas dan unit kerja.



Yayasan Wakaf UMI



BAB II

FALSAFAH, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Landasan Filosofis

Universitas Muslim Indonesia (UMI) sebagai lembaga pendidikan dan dakwah menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan membentuk manusia yang berilmu amaliah, beramal ilmiah, dan berakhlakul karimah, melalui peningkatan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual (kecerdasan kenabian/Qur'aniah).

UMI memposisikan diri sebagai lembaga pendidikan dan dakwah yang berperan ganda sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan dakwah Islam yang rahmatan lil 'alamin. Dalam menjalankan caturdharma perguruan tinggi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta karakter ke-UMI-an. UMI berkomitmen membentuk insan akademik yang berilmu amaliah, beramal ilmiah dan berakhlakul karimah melalui peningkatan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual (kecerdasan kenabian/Qur'aniah), serta berkontribusi aktif dalam pembangunan bangsa dan peradaban global.

Landasan filosofi UMI bertumpu pada integrasi nilai keislaman, keilmuan, kemanusiaan universal, keberlanjutan, dan inklusivitas. Pendidikan di UMI diarahkan untuk mengembangkan kecerdasan holistik yang mencakup:

- Kecerdasan Intelektual: penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis riset, inovasi, dan kontribusi pada SDGs.
- Kecerdasan Emosional dan Sosial: pembentukan karakter kepemimpinan, empati, tanggung jawab sosial, serta kepedulian terhadap kelompok rentan (tidak mampu, difabel, dan wilayah 3T).
- Kecerdasan Spiritual Qur'aniah: penginternalisasian nilai-nilai kenabian dalam sikap, perilaku, pengambilan keputusan, dan dakwah digital.

- Kecerdasan Ekologis: kesadaran terhadap keberlanjutan lingkungan melalui program Green & Sustainable Campus.

Sebagai bagian dari transformasi sistem pengelolaan berbasis Good University Governance, UMI mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, partisipatif, berintegritas, dan adaptif terhadap perubahan global. Filosofi ini sejalan dengan kebijakan nasional yang mendorong diferensiasi misi perguruan tinggi, penguatan mutu internal, peningkatan daya saing internasional, serta penerapan IKU Diktisaintek Berdampak yang menekankan outcome dan impact bagi masyarakat.

Dengan semangat ilmu sebagai ibadah dan dakwah sebagai pengabdian, UMI bertekad menjadi universitas kelas dunia yang Islami, inklusif, berdaya saing global, berkelanjutan, dan berdampak nyata dalam membangun masyarakat yang berkeadaban.

2.2 Visi dan Misi UMI

Dalam dinamika global yang ditandai oleh percepatan teknologi, arus informasi tanpa batas, interdependensi antarbangsa, serta tuntutan keberlanjutan, perguruan tinggi dituntut untuk menjadi pusat keunggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan nilai-nilai kemanusiaan. Perguruan tinggi tidak lagi hanya berfungsi sebagai lembaga akademik, tetapi juga wajib memberikan dampak sosial, ekonomi, lingkungan, dan kebijakan publik yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Universitas Muslim Indonesia (UMI), sebagai institusi pendidikan tinggi berbasis nilai Islam, menegaskan peran strategisnya dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul secara intelektual, berintegritas moral, berkarakter Islami, dan berdaya saing global. UMI menyelenggarakan pendidikan tinggi yang terintegrasi dengan dakwah, riset, pengabdian masyarakat, serta berkomitmen terhadap prinsip Good University Governance yang transparan, akuntabel, partisipatif, berintegritas, dan berkelanjutan.

Sejalan dengan arah kebijakan nasional dan internasional, serta memperhatikan potensi lokal dan kekuatan institusional, UMI merumuskan visi, misi, dan tujuan strategis yang menekankan:

- Mutu akademik dan relevansi lulusan dengan dunia kerja,
- Globalisasi tata kelola berstandar internasional dan berintegritas,



- Riset dan inovasi yang berdampak nyata bagi masyarakat dan SDGs,
- Pembentukan karakter Islami dan dakwah digital sebagai diferensiasi UMI, serta
- Sustainability, inklusivitas, dan kontribusi alumni sebagai agen perubahan sosial-ekonomi dan kebijakan publik.

Berilmu Amaliah - Beramal Ilmiah - Berakhlakul Karimah - Berdaya Saing Tinggi

2.2.1 Visi

Mewujudkan Universitas Muslim Indonesia sebagai Lembaga Pendidikan dan Dakwah berkelas dunia **yang berdampak sosial, ekonomi, dan lingkungan**; melahirkan manusia berilmu amaliah, beramal ilmiah, berakhlakul karimah, serta berkontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan.

2.2.2 Misi

- M1. Menyelenggarakan pendidikan unggul berbasis Qur'an dan Sunnah, inklusif, adaptif, dan relevan dengan tantangan global.
- M2. Mengembangkan riset unggulan dan inovasi yang berdampak, menghasilkan publikasi internasional dan solusi bagi SDGs.
- M3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berdaya guna, berkontribusi pada kesejahteraan sosial-ekonomi dan lingkungan.
- M4. Menerapkan tata kelola berintegritas, transparan, berbasis digital (*Cyber Campus*), serta berorientasi pada *impact reporting*.
- M5. Menyiapkan alumni sebagai mitra strategis dalam kontribusi sosial, ekonomi, dan pengembangan kampus.

2.3 Tujuan dan Sasaran

Sebagai kelanjutan dari tonggak capaian periode sebelumnya (2020–2024), Universitas Muslim Indonesia (UMI) kini memasuki fase strategis 2025–2029 yang difokuskan pada Transformasi Tata Kelola Universitas menuju institusi pendidikan tinggi yang Islami, unggul, berkelas dunia, dan berdampak nyata. Fase ini merupakan bagian integral dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) UMI, yang



menempatkan tata kelola berbasis Good University Governance, sistem penjaminan mutu berstandar internasional, serta penguatan nilai-nilai keislaman, keberlanjutan, dan inklusivitas sebagai fondasi utama.

UMI memandang bahwa keberhasilan transformasi institusi tidak hanya ditentukan oleh pencapaian akademik semata, tetapi juga oleh kemampuan universitas dalam melahirkan insan akademik yang berilmu amaliah, beramal ilmiah, berakhlakul karimah, berdaya saing global, serta berkontribusi nyata terhadap pembangunan sosial, ekonomi, lingkungan, dan kebijakan publik. Oleh karena itu, tujuan dan sasaran strategis Renstra 2025–2029 dirancang untuk memperkuat integrasi antara:

- Mutu akademik dan relevansi lulusan dengan dunia kerja, termasuk tracer study dan masa tunggu kerja ≤ 1 tahun.
- Globalisasi tata kelola berstandar internasional dan berintegritas, melalui WBK/WBBM, Cyber Campus, dan sistem pelaporan dampak institusional berbasis data.
- Riset dan inovasi yang berdampak, menghasilkan publikasi bereputasi, paten, startup, serta kontribusi pada pencapaian SDGs.
- Pembentukan karakter Islami dan dakwah digital, sebagai diferensiasi UMI dalam membentuk insan akademik berilmu amaliah, beramal ilmiah, dan berakhlakul karimah.
- Sustainability, inklusivitas, dan kontribusi alumni, melalui program kampus hijau, akses pendidikan bagi kelompok rentan, serta alumni sebagai agen perubahan sosial-ekonomi dan kebijakan publik.

Dengan arah tersebut, Renstra UMI 2025–2029 menjadi pedoman utama untuk mengarahkan seluruh sumber daya institusi dalam mewujudkan visi sebagai World Class Islamic University yang berdampak, sejalan dengan kebijakan nasional, regulasi Permendikdisaintek No. 40/2025, dan kerangka 11 IKU Kampus Berdampak. Dengan arah tersebut, Renstra UMI 2025–2029 menjadi pedoman utama untuk mengarahkan seluruh sumber daya institusi dalam mewujudkan visi sebagai World Class Islamic University yang berdampak, sejalan dengan kebijakan nasional, regulasi Permendikdisaintek No. 40/2025, dan kerangka 11 IKU Kampus Berdampak.

Selanjutnya, tujuan strategis Renstra UMI 2025–2029 dirumuskan untuk memastikan implementasi arah kebijakan tersebut dapat berjalan secara terukur dan konsisten. Tujuan-tujuan tersebut meliputi:



2.3.1 Tujuan

T.1 Penguatan Mutu Akademik dan Lulusan Terserap Dunia Kerja:

Menyelenggarakan Catur Dharma yang unggul, berlandaskan nilai ke-Islaman, dengan lulusan yang terserap dunia kerja ≤ 1 tahun, serta berdaya saing nasional dan internasional. Tujuan ini selaras dengan indikator kinerja utama (IKU);

- a. IKU 1: Lulusan yang terserap pada dunia kerja/berwirausaha/melanjutkan studi
- b. IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus
- c. IKU 3: Kurikulum kolaboratif & proyek berbasis industri
- d. IKU 11: Dampak alumni terhadap masyarakat & ekonomi

T.2 Globalisasi dan Tata Kelola Berstandar Internasional:

Mewujudkan tata kelola transparan, akuntabel, berbasis *Good University Governance* (GUG), WBK/WBBM, dan Cyber Campus untuk mendukung positioning UMI sebagai World Class University. Tujuan ini selaras dengan indikator kinerja utama (IKU);

- a. IKU 6: Kerja sama berkelanjutan pada industrialisasi, dan global partnership
- b. IKU 9: Manajemen tata kelola berbasis data & digitalisasi kampus
- c. IKU 10: Kinerja organisasi berstandar internasional
- d. IKU 8: Dosen berkegiatan di industri/mitra internasional

T.3 Riset, Inovasi, dan Kontribusi Berkelanjutan:

Mengembangkan pusat riset unggulan, publikasi bereputasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), startup, dan hilirisasi hasil penelitian yang berdampak nyata pada pembangunan berkelanjutan dan pencapaian Asta Cita & SDGs. Tujuan ini selaras dengan indikator kinerja utama (IKU);

- a. IKU 4: Dosen berkegiatan di luar kampus termasuk pada aspek riset kolaboratif, dan industri
- b. IKU 5: Hasil riset & inovasi berdampak (paten, prototipe, startup, hilirisasi)
- c. IKU 7: Kemitraan riset internasional



d. IKU 11: Dampak riset terhadap pembangunan berkelanjutan (SDGs)

T.4 Karakter Keislaman dan Dakwah Digital

Menjadi pusat pembentukan insan akademik berilmu amaliah, beramal ilmiah, berakhlakul karimah, serta memperkuat dakwah digital sebagai diferensiasi UMI di tingkat nasional dan global. Tujuan ini selaras dengan indikator kinerja utama (IKU);

- a. IKU 11: Dampak sosial & pengabdian masyarakat
- b. IKU 2: Pengalaman mahasiswa di masyarakat (KKN, dakwah, literasi digital)
- c. IKU 3: Kurikulum nilai & karakter berbasis project impact

T.5 Keberlanjutan, Inklusivitas, dan Kontribusi Alumni

Mewujudkan kampus hijau, inklusif, dan berdampak sosial-ekonomi-lingkungan, dengan alumni aktif berkontribusi melalui mentoring, donasi, kolaborasi riset, dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan ini selaras dengan indikator kinerja utama (IKU);

- a. IKU 11: dampak sosial-ekonomi-lingkungan (SDGs, green campus)
- b. IKU 1: kontribusi alumni (mentoring & donasi masuk indikator outcome tracer)
- c. IKU 6: kolaborasi komunitas & kemitraan berkelanjutan
- d. IKU 10: organisasi berkelanjutan & inklusi sosial

2.3.2 Sasaran

Tabel 1. Sasaran T.1

T.1: Untuk mewujudkan penguatan mutu akademik dan lulusan terserap dunia kerja ditetapkan sasaran berikut:

Kode	Sasaran	IKU Berdampak	Target	Keterangan
S.1	Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi S3 dan bersertifikasi nasional/internasional	• IKU 4 (Jumlah dosen rekognisi internasional)	• $\geq 60\%$ dosen S3 • $\geq 80\%$ dosen tersertifikasi	Mutu SDM unggul
S.2.	Peningkatan jumlah Prodi terakreditasi Unggul dan internasional	• IKU 2 (Lulusan terserap kerja/studi lanjut ≤ 1 tahun)	• $\geq 60\%$ Prodi Unggul. • ≥ 5 Prodi terakreditasi internasional.	Reputasi akademik global

			• Mempertahankan akreditasi Unggul Institusi.	
S.3.	Peningkatan rasio kelulusan tepat waktu dan daya serap kerja di pasar kerja nasional, regional, dan internasional	• IKU 1 (Angka Efisiensi Edukasi) & IKU 2	• $\geq 75\%$ tepat waktu • < 6 bln masa tunggu • $\geq 15\%$ lulusan bekerja di Nasional/ Mutinasional/Internasional	Tracer study & daya saing
S.4.	Peningkatan efektivitas Kampus Berdampak	• IKU 3 (Mahasiswa berkegiatan di luar prodi)	• $\geq 30\%$ mahasiswa ikut Kampus Berdampak. • ≥ 50 mitra aktif. • 100% rekognisi CPL	Mobilitas & kemitraan strategis
S.5.	Implementasi kurikulum berbasis OBE yang terintegrasi dengan nilai Islam, dan sistem penjaminan mutu internal	• IKU 1 & IKU 3	• 100% Kurikulum OBE • $\geq 80\%$ dosen terlatih • $\geq 85\%$ CPL tercapai	Pembelajaran berkualitas
S.6.	Peningkatan akses dan keberhasilan studi mahasiswa dari kelompok rentan (tidak mampu, difabel, dan 3T).	• IKU 1 (Angka Efisiensi Edukasi). • IKU 2 (Lulusan terserap ≤ 1 tahun).	• $\geq 20\%$ mahasiswa kelompok rentan mendapat dukungan beasiswa/pendampingan. • $\geq 80\%$ lulus tepat waktu.	Mendukung inklusivitas dan pemerataan akses pendidikan tinggi

Tabel 2. Sasaran T.2

T.2: Untuk mewujudkan globalisasi dan tata kelola berstandar internasional ditetapkan sasaran berikut:

Kode	Sasaran	IKU Berdampak	Target	Keterangan
S.7.	Peningkatan jumlah kelas internasional & mahasiswa asing	• IKU 3 (Mobilitas mahasiswa)	• ≥ 10 kelas internasional. • ≥ 100 mahasiswa asing	Internasionalisasi
S.8.	Tata kelola transparan (GUG) & Cyber Campus.	• IKU 11 (Opini WTP/ SAKIP/ Integritas akademik)	• 100% unit kerja berbasis GUG. • $\geq 90\%$ layanan digital. • Cyber Campus aktif dan terintegrasi	Reformasi birokrasi & WBK/WBBM
S.9.	Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti program mobilitas internasional (<i>Inbound/Outbound</i>)	• IKU 4 (Rekognisi internasional dosen)	• ≥ 100 dosen outbound • ≥ 50 dosen inbound	Reputasi akademik
S.10.	Peningkatan jumlah dan kualitas kerja	• IKU 5 (Rasio luaran kerja)	• ≥ 50 MoU internasional dengan	Kemitraan strategis

	sama internasional yang menghasilkan joint research, joint degree, dan pertukaran dosen/mahasiswa (Inbound/Outbound).	sama dengan industri/startup/lembaga)	inapact nyata • ≥ 10 joint research/ degree. • ≥ 100 mobilitas dosen/mahasiswa	
S.11.	Peningkatan jumlah program studi yang membuka kelas joint degree atau double degree	• IKU 5	• ≥ 5 Prodi joint/double degree	Positioning WCU
S.12.	Penguatan integritas akademik dan budaya anti-plagiarisme.	• IKU 11 (Integritas akademik).	• 100% Prodi menggunakan sistem deteksi plagiarisme • $\geq 90\%$ dosen/mahasiswa mengikuti pelatihan integritas akademik.	Mendukung reputasi akademik dan tata kelola berintegritas.

Tabel 3. Sasaran T.3

T3: Untuk Menjadi pusat riset, inovasi, dan kontribusi berkelanjutan ditetapkan sasaran berikut:

Kode	Sasaran	IKU Berdampak	Target	Keterangan
S.13.	Peningkatan jumlah pusat unggulan riset tematik berbasis lokalitas dan keislaman	• IKU 6 (Publikasi internasional bereputasi)	• ≥ 5 pusat riset. • ≥ 50 riset tematik Islami	Diferensiasi misi lokal-global
S.14.	Peningkatan jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam inkubasi inovasi dan technopreneurship	• IKU 5 (Luaran kerja sama industri/startup)	• ≥ 300 peserta. • ≥ 10 produk/start-up	Kontribusi pembangunan berkelanjutan
S.15.	Peningkatan jumlah publikasi ilmiah bereputasi internasional (terindeks Q1-Q4) dan sitasi dosen per tahun. Baik dalam bentuk seminar internasional, Seminar Nasional, Proceedings,	• IKU 6	• ≥ 200 publikasi Q1/Q2. • ≥ 15 sitasi/dosen/thn. • ≥ 150 dosen dengan H-index ≥ 5	Reputasi riset global
S.16	Peningkatan jumlah publikasi ilmiah akreditasi nasional (SINTA 1-6), DOAJ, dan yang setara secara internasional dan sitasi dosen per tahun. Baik dalam bentuk seminar nasional, dan prosiding,	• IKU 6	• ≥ 350 publikasi S1-S6. • ≥ 50 sitasi/dosen/thn. • ≥ 250 dosen dengan H-index ≥ 10	Reputasi riset nasional dan global
S.17	Peningkatan jumlah terbitan buku ajar, modul,	• IKU 4	• Minimal 3% buku per tahun	Kontribusi pembangunan

	buku refensi, buku monograf, book chapter yang diterbitkan secara nasional pada keanggotaan penerbit IKAPI, dan buku yang diterbitkan dengan bahasa internasional yang diterbitkan oleh penerbit yang bereputasi internasional		dari jumlah dosen produktif	berkelanjutan
S.18.	Peningkatan jumlah hilirisasi hasil penelitian dalam bentuk produk inovasi, paten, atau start-up sains dan teknologi.	• IKU 5	• ≥30 paten. • ≥50 produk inovasi. • ≥10 start-up aktif	Hilirisasi riset & SDGs

Tabel 4. Sasaran T.4

T4: Untuk menjadi pusat karakter keislaman dan dakwah digital adalah sasaran berikut:

Kode	Sasaran	IKU Berdampak	Target	Keterangan
S.19.	Peningkatan jumlah kegiatan dakwah kampus berbasis digital dan kolaboratif	• IKU 7 (Keterlibatan PT dalam SDGs)	• ≥ 500 konten dakwah • ≥ 20 kolaborasi	Branding kampus dakwah digital
S.20.	Peningkatan jumlah alumni yang aktif dalam gerakan dakwah dan pemberdayaan masyarakat	• IKU Partisipatif (Alumni contribution)	• ≥ 1.000 alumni aktif • ≥ 50 program alumni	Alumni sebagai agen dampak
S.21.	Peningkatan pemahaman dan penerapan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan (IMTAQ) bagi dosen, tendik, dan mahasiswa (termasuk tahfidz).	• IKU 7	• ≥ 80% civitas aktif IMTAQ. • ≥ 500 peserta tahfidz • ≥ 100 kegiatan dakwah/thn	Identitas Islami UMI
S.22.	Terwujudnya lingkungan kampus yang aman, kondusif, dan menjadi model penerapan syariah di Sulawesi Selatan.	• IKU 7	• Indeks ≥ 85% puas. • >100% unit kerja berbasis syariah. • ≥20 kunjungan studi banding/tahun	Mendukung positioning UMI sebagai kampus Islam unggul dan model regional (IKU 9)



Yayasan Wakaf UMI



Tabel 5. Sasaran T.5

T5: Untuk mewujudkan sustainability, inklusivitas, dan alumni contribution adalah sasaran berikut:

Kode	Sasaran	IKU Berdampak	Target	Keterangan
S.23.	Peningkatan kontribusi UMI terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs),	• IKU 7 (Keterlibatan PT dalam SDGs)	• ≥ 5 SDGs aktif.	Dampak sosial-ekonomi-lingkungan
S.24.	Peningkatan proporsi pendapatan institusi dari sumber non-UKT (endowment, riset, kerja sama industri, dan usaha kampus)	• IKU 9 (Pendapatan non pendidikan/UKT)	• $\geq 40\%$ pendapatan non-UKT	Sustainability finansia
S.25.	Implementasi program Green Campus melalui pengembangan proyek ramah lingkungan dan efisiensi sumber daya	• IKU 7 (Keterlibatan PT dalam SDGs)	• ≥ 3 proyek hijau	Dampak lingkungan
S.26.	Penguatan peran alumni melalui pembentukan Alumni Impact Hub sebagai pusat kontribusi sosial, ekonomi, dan akademik	• IKU Partisipatif (Alumni contribution)	• ≥ 1.000 alumni aktif. • ≥ 50 program alumni	Alumni contribution
S.27	Pengembangan Dashboard Impact Reporting tahunan yang terintegrasi dengan SPMI untuk memantau capaian kinerja dan dampak institusi	• IKU 10 (Zona Integritas WBK/WBBM)	• 100% unit kerja melaporkan	Transparansi & akuntabilitas
S.28	Penguatan program Green & Sustainable Campus melalui efisiensi energi, transportasi ramah lingkungan, dan konservasi lingkungan kampus	• IKU 7 (Keterlibatan PT dalam SDGs).	• ≥ 3 proyek energi terbarukan. • $\geq 50\%$ transportasi ramah lingkungan. • $\geq 80\%$ pengelolaan limbah kampus.	Mendukung SDGs 7 (Energi Bersih), SDG 11 (Kota & Komunitas Berkelanjutan), SDG 13 (Iklim).
S.29	Peningkatan kontribusi alumni terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan kebijakan publik melalui mentoring, donasi, riset kolaboratif, dan advokasi	• IKU Partisipatif (Alumni contribution).	• ≥ 1.000 alumni aktif dalam mentoring, donasi, riset kolaboratif, dan advokasi kebijakan.	Alumni sebagai agen perubahan dan mitra strategis pembangunan.



BAB III

ISU-ISU STRATEGIS, KONDISI UMI DAN ARAH PENGEMBANGAN

3.1. Isu-Isu Strategis

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang menegaskan bahwa pendidikan tinggi bertujuan mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi insan yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, kompeten, dan berbudaya. Dalam konteks tersebut, Universitas Muslim Indonesia (UMI) sebagai lembaga pendidikan dan dakwah memiliki tanggung jawab strategis untuk berkontribusi dalam pencapaian tujuan pendidikan tinggi nasional sekaligus mendukung agenda pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Namun, dalam menjalankan peran tersebut, UMI menghadapi sejumlah tantangan dan isu strategis yang perlu direspon secara sistematis melalui penyusunan Rencana Strategis yang adaptif, visioner, dan berdampak. Tantangan utama pendidikan tinggi di era globalisasi antara lain:

- Persaingan tenaga kerja global: masuknya tenaga kerja berkualitas dari luar negeri menuntut lulusan perguruan tinggi di Indonesia memiliki kompetensi internasional, daya saing tinggi, dan relevansi dengan kebutuhan industri.
- Kompetisi antar perguruan tinggi: semakin mudahnya perguruan tinggi asing beroperasi di Indonesia membuat calon mahasiswa memiliki pilihan lebih luas, sehingga perguruan tinggi nasional harus meningkatkan mutu, reputasi, dan diferensiasi misi.
- Biaya dan manajemen pendidikan tinggi: persaingan tidak hanya terkait kualitas lulusan, tetapi juga efisiensi biaya, pengelolaan sumber daya manusia, sarana-prasarana, dan tata kelola institusi.



Selain itu, implementasi kebijakan otonomi perguruan tinggi membawa implikasi strategis:

- Pengurangan subsidi pemerintah terhadap PTN-BH mendorong perguruan tinggi mencari sumber pendanaan alternatif.
- PTN relatif lebih diuntungkan dibanding PTS karena masih menerima subsidi gaji pegawai negeri dan memiliki SDM lebih banyak berkualifikasi S3.
- PTS, termasuk UMI, dituntut untuk lebih kreatif dalam menggali sumber pendanaan non-UKT, memperkuat kualitas SDM, serta meningkatkan daya tarik bagi calon mahasiswa.

Dalam konteks ini, UMI harus bersikap proaktif dan kolaboratif. Strategi yang ditempuh mencakup:

- Penguatan mutu akademik dan SDM melalui peningkatan jumlah dosen berkualifikasi S3 dan rekognisi internasional.
- Pengembangan networking dan kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, dan perguruan tinggi global untuk memperkuat riset, inovasi, dan pengabdian masyarakat.
- Penerapan tata kelola berintegritas dan berkelanjutan sesuai prinsip Good University Governance dan standar internasional.
- Inklusivitas pendidikan dengan memperluas akses bagi mahasiswa dari kelompok rentan (tidak mampu, difabel, dan wilayah 3T).
- Sustainability dan green campus sebagai diferensiasi UMI dalam mendukung SDGs.

Dengan langkah-langkah tersebut, UMI berkomitmen untuk tidak hanya bersaing dalam kualitas akademik, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi masyarakat, bangsa, dan peradaban global. Renstra UMI 2025–2029 menjadi instrumen utama untuk memastikan bahwa setiap kebijakan, program, dan capaian institusi terukur melalui IKU Diktisaintek Berdampak, sehingga UMI mampu mewujudkan visi sebagai World Class Islamic University yang berdampak.



3.2. Kondisi Internal dan Eksternal

Kondisi umum Universitas Muslim Indonesia (UMI) digambarkan melalui analisis internal (kekuatan dan kelemahan) serta eksternal (peluang dan ancaman) yang dikenal dengan analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT). Analisis ini menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan institusi lima tahun ke depan (2025–2029).

Isu utama yang dibahas dalam analisis pengembangan mencakup:

- Kinerja penyelenggaraan pendidikan – relevansi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE), integrasi nilai Islam, serta peningkatan akses bagi kelompok rentan (tidak mampu, difabel, dan wilayah 3T).
- Kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat – penguatan riset tematik Islami, publikasi internasional bereputasi, hilirisasi hasil penelitian, serta kontribusi nyata terhadap SDGs.
- Kinerja manajemen universitas – meliputi pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, sarana-prasarana, pengembangan kampus hijau, administrasi akademik, perpustakaan digital, dan sistem informasi terintegrasi.
- Budaya organisasi dan iklim akademik – pembentukan karakter Islami, dakwah digital, kepemimpinan kolaboratif, serta penguatan integritas akademik.
- Jaringan kerja sama (networking) – perluasan kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, dan perguruan tinggi internasional untuk mendukung mobilitas dosen/mahasiswa, joint research, dan kontribusi kebijakan publik.

Dalam konteks regulasi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang meliputi standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat tetap menjadi acuan dasar dalam peningkatan mutu. Namun, sejalan dengan Permendiktisaintek No. 40/2025, pengembangan mutu pendidikan tinggi kini juga diukur melalui 11 IKU Diktisaintek Berdampak, yang menekankan outcome dan impact perguruan tinggi terhadap masyarakat.

Berdasarkan SN-Dikti dan IKU Berdampak, maka terdapat lima isu strategis utama yang menjadi tujuan dan sasaran Renstra UMI 2025–2029:



- Peningkatan mutu SDM dan proses pembelajaran berbasis OBE dan integrasi nilai Islam.
- Peningkatan mutu mahasiswa dan lulusan dengan tracer study, masa tunggu kerja ≤ 1 tahun, dan daya saing global.
- Peningkatan mutu prasarana dan sarana melalui digitalisasi, green campus, dan fasilitas berstandar internasional.
- Peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung SDGs dan pembangunan berkelanjutan.
- Peningkatan mutu kelembagaan dan kerja sama melalui tata kelola berintegritas, WBK/WBBM, serta kemitraan strategis nasional dan internasional.

Hal penting yang perlu diperhatikan dalam perumusan Renstra adalah kondisi internal UMI sendiri, baik dalam kaitannya dengan kekuatan dan kelemahan, maupun langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kekuatan dan mengurangi kelemahan. Oleh karena itu, UMI perlu mengidentifikasi secara lebih cermat dan jujur tentang potensi unggulannya (misalnya reputasi Islami, jumlah mahasiswa, jejaring alumni) sekaligus memperbaiki kelemahan (misalnya keterbatasan SDM S3, pendanaan non-UKT, dan internasionalisasi). Selain itu, kondisi eksternal juga harus diperhatikan, terutama peluang (misalnya dukungan kebijakan pemerintah, tren digitalisasi, dan kebutuhan SDGs) serta ancaman (misalnya persaingan global, masuknya perguruan tinggi asing, dan ketatnya pasar kerja). Strategi yang tepat harus dirumuskan untuk mengoptimalkan peluang dan meminimalkan ancaman, sehingga UMI mampu memperkuat posisinya sebagai World Class Islamic University yang berdampak.

3.2.1 Kondisi Internal

Tabel 6. Pendorong (Kekuatan)

a. Kekuatan

FAKTOR PENDORONG (KEKUATAN)		
No	Aspek	<i>Existing condition</i>
1	Komitmen Pimpinan	Pimpinan UMI memiliki komitmen tinggi dalam implementasi SPMI, transformasi digital, internasionalisasi, dan tata kelola berintegritas.
		Hasil audit mutu internal dan eksternal menjadi bahan utama dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Yayasan Wakaf UMI



		Evaluasi dari alumni dan stakeholder rutin ditindaklanjuti dalam kebijakan strategis
		Pimpinan aktif merespons perubahan kebijakan nasional (Permen 39/2025 dan Permen 40/2025)
		Perencanaan berbasis data dan analisis tren masa depan sebagai budaya kerja
2	Organisasi	UMI memiliki Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sejak 2006, menempatkan UMI sebagai salah satu PT pionir dalam penjaminan mutu. Institusi telah terakreditasi Unggul BAN-PT dan beberapa Prodi mulai terakreditasi internasional (IAAHEH, dsb). Struktur organisasi mendukung tata kelola berbasis Good University Governance (GUG) Unit strategis telah terbentuk, seperti MBKM/Kampus Berdampak, Cyber Campus, Inkubator Bisnis, dan Impact Hub Alumni.
3	Manajemen	Dokumen SPMI lengkap (Kebijakan, Standar, Manual, Formulir) telah diperbarui sesuai SN-Dikti terbaru dan terintegrasi dengan sistem pelaporan digital UMI sebagai institusi wakaf memiliki legitimasi sosial dan kepercayaan publik yang tinggi Sistem Manajemen Mutu (SMM) telah berjalan dua siklus dan terhubung dengan Dashboard Impact Reporting Manajemen berbasis kinerja diterapkan melalui IKU Berdampak, Renop, dan e-Monev.
4	Mahasiswa	Jumlah mahasiswa aktif tahun akademik 2024/2025 mencapai ± 21.000 orang dari berbagai jenjang dan latar belakang Partisipasi mahasiswa meningkat dalam MBKM/Kampus Berdampak, tahfidz, kewirausahaan, dan program inklusif untuk kelompok rentan (difabel, 3T, tidak mampu). Mahasiswa UMI menunjukkan daya saing di tingkat regional dan nasional melalui kompetisi, magang, dan publikasi Layanan akademik dan kemahasiswaan telah terdigitalisasi melalui Cyber Campus.
5	Sumber daya manusia	Jumlah dosen tetap UMI per 2025 mencapai ± 950 orang, dengan proporsi dosen S3 meningkat signifikan (>35%) Jumlah Guru Besar meningkat menjadi >50 orang, dengan peningkatan jumlah Lektor Kepala dan Lektor Banyak dosen UMI menjadi narasumber nasional, staf ahli, reviewer hibah, dan mitra strategis pemerintah SDM UMI aktif dalam publikasi ilmiah, pengabdian masyarakat, dan inovasi berbasis keislaman dan lokalitas
6	Sarana dan Prasarana	UMI memiliki aset kampus strategis di berbagai lokasi: Kampus II sebagai pusat akademik utama (23 Ha), RS Ibnu Sina, RS Pendidikan, Pesantren Padang Lampe (43 Ha), dan pesantren satelit di Gowa, Luwu, dan Pangkep Infrastruktur pembelajaran terdigitalisasi melalui Cyber Campus (LMS Kalam, e-office, e-library, SIAKAD) Sarana laboratorium, rumah sakit pendidikan, dan fasilitas riset terus ditingkatkan untuk mendukung MBKM, riset, inovasi, dan green campus.
7	Pendanaan	Sumber pendanaan berasal dari Yayasan Wakaf UMI, unit usaha (RS Ibnu Sina, RSIGM, Ukhuwah UMI Bisnis), dana masyarakat, dan hibah kompetitif Dukungan pendanaan dari pemerintah pusat dan daerah terus diperoleh untuk infrastruktur, riset, dan pengembangan SDM, UMI aktif mengakses hibah nasional (PKKM, Matching Fund, Kedaireka) serta menjalin kerja sama dengan mitra luar negeri (Arab Saudi, Jepang, ASEAN). Proporsi pendapatan non-UKT terus meningkat sesuai IKU 9.
8	Penelitian	Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya (LP2S) UMI saat ini telah masuk klaster Utama (sejak 2015) yang diawali pada peringkat Madya (2013 - 2014) dan diharapkan dapat masuk peringkat Mandiri (tahun 2026).

		Jumlah publikasi ilmiah bereputasi internasional (Scopus/WoS) meningkat signifikan, termasuk sitasi dan H-index dosen UMI memiliki pusat riset tematik berbasis lokalitas dan keislaman (pesisir, kesehatan masyarakat, halal science, dakwah digital) yang mendukung kontribusi pada SDGs.
9	Pengabdian Kepada Masyarakat	UMI membina 35 Desa Mitra Binaan hingga tahun 2015. Pada umumnya desa binaan berada di Sulawesi Selatan, sebagian lainnya tersebar di beberapa provinsi di Indonesia yaitu Sulawesi Barat, Provinsi Gorontalo, Pulau Buru, Pulau Ternate, Kolaka (Sulawesi Tenggara). Program pengabdian terintegrasi dengan MBKM, KKN Tematik, dan Kampus Berdampak Fakultas-fakultas aktif menyelenggarakan pengabdian berbasis keilmuan dan keislaman: layanan kesehatan, penyuluhan, pemberdayaan ekonomi umat UMI menjadi rujukan dalam pengembangan model pengabdian berbasis nilai Islam dan pemberdayaan masyarakat
10	Kerja sama	UMI memiliki lebih dari 391 <i>Memorandum of Understanding</i>, 223 <i>Memorandum of Aggrement</i>, 241 <i>Implementation Arrangement</i> dengan institusi dalam dan luar negeri. Kerja sama internasional mencakup joint research, joint/double degree, pertukaran dosen/mahasiswa (Inbound/Outbound), mobilitas akademik (Erasmus+, AIMS, SAME Kemitraan strategis dengan pemerintah, industri, dan organisasi Islam mendukung pengembangan MBKM, riset, dan inovasi UMI aktif dalam forum internasional dan menjadi tuan rumah konferensi ilmiah bereputasi

Tabel 7. Penghambat (Kelemahan)

b. Kelemahan

(FAKTOR PENGHAMBAT) Kelemahan		
No	Aspek	<i>Existing condition</i>
1	Organisasi	Sebagian unit kerja masih memiliki tumpang tindih wewenang dan belum berbasis kinerja Struktur organisasi belum sepenuhnya mendukung fleksibilitas dan respons terhadap perubahan strategis Budaya kerja kolegal masih dominan, namun belum diimbangi dengan disiplin implementasi dan pencapaian target
2	Pola Evaluasi	Sistem evaluasi kinerja belum sepenuhnya berbasis digital dan terintegrasi Audit mutu internal belum dimanfaatkan optimal sebagai dasar pengambilan keputusan strategis Tindak lanjut hasil evaluasi belum konsisten di semua unit kerja
3	SDM Akademik	Masih terdapat mismatch antara kompetensi dosen dan mata kuliah yang diampu, terutama di Prodi kesehatan dan vokasi Proporsi dosen dengan sertifikasi nasional/internasional masih rendah Pengembangan SDM belum sepenuhnya berbasis kebutuhan institusi dan roadmap keilmuan
4	Sistem	Pemanfaatan dan Integrasi Learning Management System (LMS/Kalam) belum optimal di seluruh Prodi Masih ditemukan dosen yang belum konsisten menggunakan SAP dan RPS berbasis OBE

	pembelajaran	Evaluasi pembelajaran belum sepenuhnya berbasis capaian pembelajaran lulusan (CPL)
5	Kurikulum dan bahan ajar	Sebagian kurikulum belum sepenuhnya berbasis OBE dan belum terintegrasi dengan nilai keislaman
		Metode pembelajaran belum sepenuhnya menerapkan <i>Student Centre Learning</i> (SCL) dan <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL)
		Bahan ajar digital dan standar nasional masih belum merata di semua Prodi
6	Fasilitas	Peralatan laboratorium belum mendukung riset unggulan dan hilirisasi inovasi
		Integrasi sarana pembelajaran dengan sistem digital masih terbatas
		Akses terhadap sumber pustaka digital dan jurnal internasional belum merata
7	Suasana akademik	Suasana akademik belum sepenuhnya mendukung budaya riset, inovasi, dan keislaman
		Motivasi belajar mahasiswa masih rendah di beberapa Prodi
		Praktik senioritas dalam kegiatan kemahasiswaan masih terjadi dan belum sepenuhnya dikontrol
8	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Partisipasi dosen dalam riset dan pengabdian masih rendah di beberapa fakultas
		Koordinasi lintas bidang ilmu untuk riset kolaboratif belum efektif
		Publikasi ilmiah internasional dan jurnal terindeks masih terbatas
		Kerja sama dengan pemerintah daerah dan mitra eksternal untuk pengabdian belum optimal
		Penerapan IPTEKS berbasis kebutuhan masyarakat belum terstruktur dan terdokumentasi dengan baik
		Koordinasi antar bidang ilmu secara melembaga (fakultas/PS) untuk meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum efektif.

3.2.2. Kondisi Eksternal

Tabel 7. Peluang dan Ancaman

FAKTOR EKSTERNAL		
No	Aspek	Faktor Pendorong (Peluang)
1	Dana dan Anggaran	Alokasi anggaran pendidikan dalam APBN tetap konsisten di angka 20% dan diarahkan untuk transformasi pendidikan tinggi
		Ketersediaan dana riset dan pengabdian meningkat melalui skema Matching Fund, Kedaireka, dan Dana Abadi Pendidikan
		Tersedia hibah kompetitif untuk penguatan kelembagaan, MBKM/Kampus Berdampak, digitalisasi, dan internasionalisasi (PKKM, IISMA, LPDP)
2	Kerja sama	Peluang kerja sama nasional dan internasional semakin terbuka melalui platform Kemitraan Strategis, Erasmus+, AIMS, dan ASEAN University Network.
		Pemerintah mendorong PT untuk menjalin kerja sama dengan industri, pemerintah daerah, dan lembaga internasional
		UMI dapat memanfaatkan reputasi keislaman dan keunggulan lokal untuk membangun jejaring global berbasis nilai
No	Aspek	Faktor Penghambat (Ancaman)

Yayasan Wakaf UMI

1	Globalisasi/ keterbukaan	Era globalisasi dan keterbukaan, (MEA, AFTA dll) dapat menimbulkan dampak negatif: informasi tak terkendali, sikap individualisme, kesenjangan social semakin besar dan hilangnya rasa cinta terhadap produk dalam negeri.
		Era digital dan keterbukaan informasi membawa risiko disinformasi, individualisme, dan degradasi nilai-nilai lokal
		Kompetisi tenaga kerja global semakin ketat, lulusan PT asing lebih kompetitif dalam pasar kerja regional
		Perubahan gaya hidup dan budaya global berpotensi menggeser nilai-nilai keislaman dan kebangsaan di kalangan mahasiswa
2	PT Asing	Masuknya PT asing ke Indonesia melalui skema kerja sama dan cabang kampus menjadi tantangan serius bagi PT lokal
		PT asing menawarkan program internasional, fasilitas unggul, dan koneksi global yang menarik bagi calon mahasiswa
		UMI perlu memperkuat diferensiasi misi, mutu akademik, dan daya saing agar tidak tertinggal dalam kompetisi regional



3.3 Arah Pengembangan

Memasuki fase strategis keempat dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP), Universitas Muslim Indonesia (UMI) menetapkan arah pengembangan institusi yang berfokus pada Transformasi Tata Kelola Berbasis *Good University Governance* (GUG) dengan standar internasional. Fase ini merupakan kelanjutan dari proses adaptasi, internalisasi, dan aktualisasi yang telah dilaksanakan sejak 2010, dan menjadi fondasi penting dalam mewujudkan visi UMI sebagai Lembaga Pendidikan dan Dakwah yang Termasyhur, Unggul, dan Berkelas Dunia.

Arah pengembangan UMI 2025–2029 dirancang untuk menjawab tantangan internal dan eksternal yang semakin kompleks, serta memperkuat posisi institusi dalam ekosistem pendidikan tinggi nasional dan global. Strategi pengembangan difokuskan pada tujuh pilar utama berikut:

1. Penguatan Kompetensi Mahasiswa dan Lulusan

UMI berkomitmen untuk meningkatkan kualitas lulusan melalui kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), integrasi nilai Islam, dan penguatan keterampilan abad 21. Lulusan diharapkan memiliki daya saing tinggi di tingkat nasional dan internasional, serta mampu berkontribusi dalam pembangunan masyarakat.

2. Pengembangan Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian yang Relevan dan Berkelanjutan

UMI akan terus mengembangkan metode pembelajaran berbasis *Student-Centered Learning* (SCL), memperkuat kapasitas riset tematik berbasis keunggulan lokal, dan melaksanakan pengabdian masyarakat yang berdampak nyata. Caturdharma perguruan tinggi dijalankan secara integratif dan berbasis nilai keislaman.

3. Transformasi Tata Kelola Institusi

Sebagai bagian dari fase transformasi, UMI akan menerapkan prinsip *Good University Governance* secara menyeluruh, mencakup efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi. Sistem informasi akademik dan manajemen akan didigitalisasi untuk mendukung layanan yang responsif dan terukur.

4. Penguatan Budaya Akademik dan Literasi Ilmiah



Yayasan Wakaf UMI



UMI akan membangun budaya akademik yang kreatif dan inovatif melalui penguatan literasi ilmiah, semangat membaca (Iqra'), dan pembiasaan berpikir kritis. Lingkungan kampus akan didorong menjadi ruang tumbuhnya gagasan, diskusi, dan kolaborasi ilmiah.

5. Pengembangan Karakter dan Jati Diri Civitas Akademika

UMI akan terus membina kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual civitas akademika melalui pendekatan Qur'aniah dan nilai-nilai kenabian. Karakter keislaman yang moderat dan berkeadaban menjadi ciri khas lulusan dan budaya kampus.

6. Peningkatan Kualitas SDM dan Infrastruktur

UMI akan meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui studi lanjut, sertifikasi, dan pelatihan berbasis kompetensi global. Sarana dan prasarana akademik akan dikembangkan untuk mendukung pembelajaran, riset, dan layanan digital yang berstandar internasional.

7. Penguatan Jejaring dan Kemitraan Strategis

UMI akan membangun dan memperluas jejaring kerja sama dengan institusi nasional dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan dakwah. Kolaborasi ini dilakukan secara sinergis dan simultan untuk memperkuat posisi UMI sebagai universitas Islam berkelas dunia.



BAB IV

RUMUSAN STRATEGI DAN PRIORITAS PROGRAM

Rumusan strategi pengembangan dan prioritas program mempertimbangkan hasil analisis, kajian dan berbagai masukan dari *stakeholders*. Untuk mencapai sasaran, telah disusun program dan kebijakan strategis. Pencapaian sasaran diukur melalui indikator pencapaian sasaran (lihat Lampiran), sedangkan target diuraikan dalam dokumen Rencana Operasional.

4.1 Rumusan Strategi untuk Mencapai Tujuan T.1

Strategi untuk mencapai tujuan melalui perwujudan UMI sebagai penyelenggara dan luaran Catur Dharma yang unggul dan diakui secara nasional dan internasional berlandaskan nilai ke-Islaman

Sasaran (S.1): Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi S3 dan bersertifikasi nasional/internasional

Strategi untuk mencapai sasaran (S.1.) melalui:

1. Penguatan Sistem Rekrutmen dan Seleksi Dosen

Melalui kebijakan rekrutmen yang memprioritaskan calon dosen dengan kualifikasi S3 atau yang sedang menempuh pendidikan doktoral dimana seleksi diselaraskan dengan kebutuhan keilmuan prodi serta standar kompetensi nasional/internasional.

2. Pengembangan Karier dan Kompetensi Akademik

Membangun skema insentif yang mendorong dosen untuk melanjutkan pendidikan S3 dan mengikuti sertifikasi profesi nasional/internasional. Universitas / Fakultas / Prodi menyediakan pendampingan akademik, konseling karier, serta program pembinaan akademik berkelanjutan.

3. Dukungan Pembiayaan Pendidikan dan Sertifikasi

Menyediakan beasiswa internal, kerja sama beasiswa eksternal (LPDP, BUDI), dan cost sharing untuk dosen yang melanjutkan pendidikan doctoral. Selain itu, dilakukan subsidi biaya sertifikasi profesi, uji kompetensi, dan pelatihan persiapan sertifikasi.

4. Peningkatan Kapasitas Melalui Pelatihan Terstruktur

Mengadakan pelatihan, workshop, dan bimbingan teknis yang terkait dengan kompetensi dosen meliputi metodologi penelitian, publikasi internasional, pedagogi, dan bidang keahlian tertentu sebagai fondasi untuk kelayakan sertifikasi dan pendidikan lanjut secara berkesinambungan.

5. Makin di perluasnya Jejaring dan Kemitraan Akademik

Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk program fast-track S3, joint supervision, sandwich program, serta kolaborasi riset yang mendukung percepatan studi dan peningkatan kualitas kompetensi dosen.

6. Implementasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Perkembangan Dosen

Membangun sistem monitoring perkembangan pendidikan lanjut dan sertifikasi dosen secara digital. Monev dilakukan secara berkala untuk memastikan setiap dosen memiliki roadmap pengembangan karier yang jelas, terukur, dan sesuai target renstra.

7. Strategi Digitalisasi Portofolio Kompetensi Dosen

Mengembangkan basis data digital yang memuat portofolio pendidikan, sertifikasi, publikasi, dan kompetensi dosen. Data ini digunakan untuk evaluasi capaian renstra, peningkatan akreditasi prodi, serta penyusunan kebijakan pengembangan sumber daya manusia.

Sasaran (S.2): Peningkatan jumlah Prodi dan Institusi yang terakreditasi Unggul oleh BAN-PT/LAM dan terakreditasi internasional oleh lembaga bereputasi

Strategi untuk mencapai sasaran (S.2) melalui:

1. Penguatan Tata Kelola dan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Melalui penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang terintegrasi, konsisten, berbasis data, dan terdokumentasi. Penguatan dilakukan melalui audit mutu internal berkala, review dokumen standar, serta budaya *continuous quality improvement* di tingkat prodi dan institusi.

2. Penyelarasan Kurikulum dengan Standar Nasional dan Internasional

Redesign kurikulum berbasis OBE (Outcome-Based Education) yang sejalan dengan standar BAN-PT/LAM. Kurikulum memuat CPL terukur, matriks OBE, serta integrasi literasi digital dan sustainability (SDGs).

3. Peningkatan Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan

Memastikan rasio dosen tetap, kualifikasi pendidikan, sertifikasi kompetensi, dan rekam jejak publikasi memenuhi standar akreditasi unggul. Institusi memperkuat pengembangan kompetensi dosen dalam pedagogi, riset, dan internasionalisasi melalui pelatihan, workshop, dan kolaborasi global.

4. Peningkatan Sarana, Prasarana, dan Infrastruktur Pembelajaran

Meningkatkan ketersediaan ruang kelas, laboratorium, studio, perpustakaan, serta sistem informasi akademik berbasis digital sesuai standar unggul. Infrastruktur dirancang modern, adaptif, dan mendukung pembelajaran hybrid, riset kolaboratif, serta profesionalitas.

5. Internasionalisasi Prodi dan Institusi

Melakukan pengembangan dan penguatan kembali mengenai kerja sama internasional, student mobility, visiting professor, dan kolaborasi riset. International benchmarking dilakukan rutin untuk memastikan kesesuaian dengan standar lembaga akreditasi bereputasi.

6. Penguatan Kinerja Riset, Publikasi, dan Inovasi

Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian terindeks internasional, kolaborasi riset lintas negara, paten, HKI, dan inovasi teknologi.

7. Optimalisasi Pengumpulan dan Pengelolaan Data Akreditasi

Memperkuat kembali sistem informasi berbasis dashboard yang menyajikan data akreditasi secara real-time terkait SDM, kurikulum, pembelajaran, penelitian, pengabdian, mahasiswa, alumni, kemitraan, dan keuangan agar memudahkan audit, pelaporan, dan pengisian LED/UPPS/LAM.

8. Penguatan Keterlibatan Mahasiswa dan Alumni

Meningkatkan prestasi mahasiswa, aktivitas akademik, kontribusi organisasi, serta kompetensi soft skills yang relevan secara nasional dan global. Alumni diberdayakan sebagai mitra strategis melalui tracer study berkala, jejaring karier, dan dukungan terhadap proses akreditasi.

9. Strategi Pendampingan dan Fasilitasi Akreditasi Prodi secara Terstruktur

Menyusun mekanisme task force akreditasi yang fokus per-prodi dan per-institusi. Pendampingan mencakup penyusunan dokumen LED, LKPS, Self Assessment Report (SAR), implementasi OBE, simulasi audit, dan review eksternal oleh asesor independen.

10. Optimalisasi Pemenuhan dan Peningkatan Standar Layanan Akademik

Optimalisasi layanan akademik unggul, cepat, terjangkau, transparan, dan terdigitalisasi. Peningkatan kualitas layanan mahasiswa diharapkan dapat mendongkrak indikator kepuasan mahasiswa, dosen, tendik, dan alumni sebagai komponen utama akreditasi.

11. Penyediaan Anggaran Berbasis Kinerja Mutu

Mengalokasikan anggaran secara prioritas untuk kebutuhan akreditasi: pengembangan SDM, internasionalisasi, laboratorium, fasilitas pembelajaran, dan kegiatan pendukung. Pendanaan dilakukan berbasis kinerja serta penguatan unit quality assurance pada semua lini.

Sasaran (S.3): Peningkatan rasio kelulusan tepat waktu, masa tunggu kerja < 6 bulan, dan persentase lulusan terserap di pasar kerja nasional, regional, dan Asia

Strategi untuk mencapai sasaran (S.3) melalui:

1. Penyelarasan Kurikulum dengan Kebutuhan Industri

Melakukan penerapan kurikulum berbasis OBE dan kebutuhan pasar kerja nasional, regional, serta Asia. Penyelarasan dilakukan melalui tracer study, FGD industri, asosiasi profesi, serta kolaborasi sektor usaha untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi relevan dan berdaya saing.

2. Penguatan Academic Advising dan Monitoring Studi Mahasiswa

Mengembangkan sistem pembimbingan akademik terstruktur sejak semester awal melalui academic advisor dengan monitoring digital terhadap IP, SKS, remediasi, dan risiko keterlambatan studi. Mekanisme early warning system digunakan untuk meminimalkan keterlambatan kelulusan.

3. Strategi Pengembangan Layanan Career Center dan Bursa Kerja

Mengoptimalkan career center sebagai pusat pengembangan karier, layanan konseling kerja, job matching, dan career fair. Lembaga ini menjadi jembatan antara lulusan dan perusahaan nasional, regional, serta Asia, termasuk mitra dalam sektor digital, manufaktur, dan jasa global.

4. Internasionalisasi Kompetensi dan Mobilitas Mahasiswa

Mengembangkan program magang internasional, short course, student mobility, joint-degree, dan sertifikasi.

5. Penguatan Soft Skills dan Employability Skills

Memperkuat kompetensi lulusan melalui pelatihan komunikasi, critical thinking, problem solving, digital literacy, leadership, teamwork, dan kedisiplinan. Kegiatan dapat berupa bootcamp, project-based learning, kolokium, coaching, dan organisasi mahasiswa.



6. Pengembangan Magang Industri dan Teaching Factory
Membangun ekosistem kolaborasi industri melalui magang berdampak dan terstruktur agar mahasiswa memperoleh pengalaman kerja nyata dan jaringan industri yang mempercepat masa tunggu kerja setelah kelulusan.
7. Pemantapan Sistem Tracer Study dan Analitik Lulusan
Optimalisasi sistem tracer study digital yang memetakan masa tunggu kerja, relevansi kompetensi lulusan, dan daya serap pasar. Hasil analisis dijadikan dasar perbaikan kurikulum, perencanaan prodi, dan peningkatan kualitas lulusan secara berkelanjutan.
8. Penguatan Kolaborasi dengan Dunia Usaha, Industri, dan Pemerintah
Menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan nasional dan internasional, BUMN, pemerintah daerah, lembaga multinasional, serta startup. Kemitraan mencakup rekrutmen lulusan, proyek bersama, inkubasi bisnis, dan penempatan kerja.
9. Strategi Pengembangan Digital Portfolio dan Profil Lulusan
Mengembangkan platform e-portfolio mahasiswa yang memuat rekam prestasi, sertifikat, kompetensi, dan project showcase. Portofolio digital memperkuat branding lulusan di pasar tenaga kerja dan memudahkan rekrutmen oleh perusahaan Asia.

Sasaran (S.4): Peningkatan efektivitas, partisipasi, dan dampak program MBKM, termasuk rekognisi capaian pembelajaran dan kemitraan strategis

Strategi untuk mencapai sasaran (S.4) melalui:

1. Optimalisasi Penguatan Kebijakan dan Tata Kelola MBKM
Menyusun kebijakan internal MBKM yang jelas, konsisten, dan mendukung implementasi lintas program studi. Tata kelola mencakup SOP rekognisi CPL, penjaminan mutu aktivitas MBKM, dan integrasi MBKM ke dalam kurikulum berbasis OBE. Sistem manajemen MBKM dibangun secara terpusat dan terstandar di tingkat institusi.
2. Integrasi MBKM ke Kurikulum dan Rekognisi CPL
Mengembangkan kurikulum adaptif yang mengakomodasi konversi SKS untuk seluruh bentuk program MBKM resmi dan mandiri. Rekognisi capaian pembelajaran dilakukan berdasarkan asesmen terstruktur, rubrik penilaian OBE, dan kesetaraan CPL dengan aktivitas eksternal mahasiswa.
3. Perluasan dan Penguatan Kemitraan Strategis
Menjalin kerja sama jangka panjang dengan industri, pemerintah, BUMN, lembaga internasional, start-up, NGO, dan mitra global untuk menyediakan program magang, riset bersama, mentoring industri, proyek sosial, dan pertukaran pelajar. Kemitraan dibangun



dengan MoU/PKS yang relevan dengan CPL prodi.

4. Strategi Peningkatan Kualitas dan Ragam Program MBKM

Mendorong pengembangan program kurikulum berdampak yang terintegrasi dengan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat meliputi seperti proyek desa, kewirausahaan, riset mahasiswa, dan program pengabdian unggulan. Institusi memfasilitasi akses mahasiswa ke program nasional seperti Kampus Mengajar, Magang MSIB, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, IISMA, Bangkit, dan program regional/Asia.

5. Peningkatan Partisipasi Mahasiswa dalam Program MBKM

Melakukan sosialisasi intensif, coaching clinic, dan career talk untuk meningkatkan minat mahasiswa. Disediakan dukungan administratif, pendanaan, dan bimbingan dosen untuk mempermudah mahasiswa mengikuti program MBKM nasional dan internasional.

6. Strategi Pengembangan Kapasitas Dosen Pembimbing MBKM

Memberikan pelatihan, sertifikasi, dan workshop kepada dosen agar mampu melakukan pendampingan, asesmen CPL, penilaian portofolio, dan konversi SKS berbasis OBE. Dosen pembimbing diberikan insentif dan penghargaan atas kontribusi dalam program MBKM.

7. Monitoring, Evaluasi, dan Penjaminan Mutu Program MBKM

Melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas MBKM melalui survei mahasiswa, mitra industri, serta laporan pembimbing. Hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan berkelanjutan kurikulum, layanan MBKM, dan proses rekognisi.

8. Peningkatan Dampak MBKM terhadap Kompetensi dan Kesiapan Kerja Lulusan

Mengelola MBKM sebagai bagian dari strategi penguatan employability skills. Aktivitas MBKM ditujukan untuk meningkatkan kompetensi kunci: critical thinking, profesionalisme, problem-solving, digital skills, serta pengalaman industri yang relevan dengan pasar kerja nasional dan Asia.

9. Optimalisasi Ekosistem Kolaborasi Kampus–Industri–Masyarakat

Menghubungkan kegiatan MBKM dengan pengabdian masyarakat, proyek desa, start-up mahasiswa, serta riset kolaboratif. Ekosistem kolaboratif dibangun untuk memastikan keberlanjutan program dan dampak nyata bagi masyarakat dan mitra.

10. Optimalisasi Pendanaan, Insentif, dan Fasilitas MBKM

Mengalokasikan anggaran khusus untuk magang, mobility program, riset mahasiswa, bantuan transportasi, dan kegiatan kolaboratif. Fakultas menyediakan dana dukungan bagi mahasiswa dan dosen untuk mengikuti program nasional/internasional.

11. Branding, Publikasi, dan Diseminasi Praktik Baik MBKM

Memperkuat citra institusi melalui publikasi kegiatan MBKM, keberhasilan mahasiswa, kontribusi sosial, dan dampak kemitraan strategis. Praktik baik (best practices) didokumentasikan untuk memperkuat akreditasi prodi dan institusi.



Sasaran (S.5): Terimplementasinya kurikulum berbasis OBE yang terintegrasi dengan nilai Islam, capaian pembelajaran lulusan, dan sistem penjaminan mutu internal

Strategi untuk mencapai sasaran (S.5) melalui:

1. **Penguatan Kerangka Kurikulum Berbasis OBE**
Menyusun dan mengembangkan kurikulum Outcome-Based Education (OBE) secara sistematis dengan menetapkan CPL yang selaras dengan 11 IKU, kebutuhan industri, dan standar akreditasi nasional/internasional. Seluruh proses mencakup perumusan CPL, CPMK, matriks OBE, rubric assessment, hingga evaluasi pembelajaran.
2. **Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Struktur Kurikulum**
Optimalisasi kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam (akhlak, etika kerja, amanah, keadilan, keberkahan, dan kemaslahatan) ke dalam mata kuliah inti, mata kuliah umum, praktik, dan proyek berbasis pengalaman. Nilai Islam diselaraskan dengan CPL sikap, kompetensi profesional, dan etika akademik.
3. **Penyelarasan OBE dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)**
Mengintegrasikan seluruh komponen OBE ke dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Dokumen standar mutu akademik diperbaharui agar mencerminkan pendekatan OBE, integrasi nilai Islam, dan standar akreditasi. Audit mutu internal menilai keterlaksanaan OBE di prodi.
4. **Penguatan Kapasitas Dosen dalam Implementasi OBE Terintegrasi**
Mengadakan pelatihan intensif, workshop kurikulum, bimbingan teknis, sertifikasi pengajaran berbasis OBE, dan forum diskusi akademik untuk memastikan dosen memahami perancangan CPL–CPMK, penyusunan RPS berbasis OBE, penilaian autentik, dan integrasi nilai Islam dalam pembelajaran.
5. **Digitalisasi Implementasi OBE dan Integrasi Nilai Islam**
Mengembangkan sistem informasi berbasis digital untuk penyusunan RPS, matriks penilaian, monitoring CPL, serta pelaporan pembelajaran. Platform ini juga menyediakan modul nilai-nilai Islam dan pedoman integrasi nilai dalam aktivitas akademik dan proyek mahasiswa.
6. **Penguatan Learning Outcome Assessment (LOA)**
Melaksanakan asesmen CPL secara berkala dengan instrumen, rubrik, dan proses evaluasi yang terdokumentasi. Hasil asesmen digunakan untuk perbaikan kurikulum, pengembangan metode pembelajaran, dan penguatan integrasi nilai Islam dalam bahan ajar serta aktivitas kelas.
7. **Strategi Penyediaan Bahan Ajar Berbasis OBE dan Nilai Islam**

Menyusun bahan ajar, e-modules, guidelines, dan handbooks yang menggabungkan pendekatan OBE dengan nilai-nilai keislaman. Bahan ajar mencakup kasus-kasus berbasis etika bisnis Islam, good governance, dan perspektif Islam dalam disiplin ilmu masing-masing.

8. Strategi Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kurikulum

Mendokumentasikan evaluasi kurikulum setiap tahun melalui rapat evaluasi akademik, tracer study, feedback mahasiswa, serta laporan hasil audit mutu internal. Evaluasi ini menjadi dasar penyempurnaan kurikulum, metode pembelajaran, dan sistem penilaian berbasis OBE.

9. Strategi Penguatan Kolaborasi dengan Industri, Ulama, dan Komunitas Islam

Melibatkan mitra industri, tokoh Islam, praktisi syariah, dan organisasi masyarakat dalam penyusunan kurikulum agar selaras dengan kebutuhan moral, profesional, dan spiritual. Kolaborasi menghasilkan kurikulum yang berwawasan global namun berkarakter Islam.

10. Optimalisasi Pengembangan Ekosistem Pembelajaran Islami dan Humanis

Lingkungan akademik yang mencerminkan adab, profesionalisme, dan nilai Islam melalui kegiatan mentoring, halaqah akademik, pembinaan karakter, serta model role-modeling dosen. Ekosistem ini mendukung implementasi kurikulum secara holistik.

11. Penjaminan Relevansi Kurikulum melalui Benchmarking

Menguatkan kembali benchmarking terhadap universitas bereputasi nasional, regional, Islam, dan internasional agar memastikan kurikulum OBE berstandar global, relevan, namun tetap memiliki identitas keislaman.

12. Pendanaan dan Dukungan Institusional

Mengalokasikan anggaran untuk workshop kurikulum, digitalisasi OBE, penyusunan bahan ajar, dan peningkatan kompetensi dosen. Dukungan institusional mempercepat implementasi kurikulum OBE terintegrasi.

Sasaran (S.6): Peningkatan jumlah kelas internasional dan mahasiswa asing

Strategi untuk mencapai sasaran (S.6) melalui:

1. Internasionalisasi Kurikulum

Menerapkan kurikulum berbasis OBE, dan relevan dengan kebutuhan global. Setiap program studi menetapkan mata kuliah inti dan pilihan yang siap menjadi bagian dari kelas internasional.

2. Pengembangan Program Kelas Internasional



Membuka kelas internasional di program studi unggulan dengan standar kualitas global, dosen kualifikasi internasional, serta fasilitas pembelajaran berbasis teknologi.

3. Peningkatan Kapasitas Dosen untuk Mengajar Kelas Internasional

Menyelenggarakan pelatihan pedagogi internasional, English for Teaching (EFT), Academic English, dan pelatihan microteaching berbasis global. Dosen juga didorong memperoleh sertifikasi internasional, pengalaman riset kolaboratif, dan publikasi bereputasi.

4. Strategi Penguatan Kemitraan Internasional

Membangun kerja sama jangka panjang dengan universitas asing atau lembaga internasional.

5. Strategi Promosi Global dan Branding Internasional

Mengembangkan strategi pemasaran global melalui website internasional, katalog program berbahasa Inggris, kampanye digital, partisipasi pameran pendidikan internasional, dan kantor internasional (OIA). Branding dilakukan dengan menonjolkan keunggulan akademik, nilai Islam, dan kekhasan budaya Indonesia.

6. Peningkatan Layanan dan Fasilitas Ramah Mahasiswa Asing

Menyiapkan layanan International Student Desk untuk membantu visa, izin tinggal, akomodasi, orientasi budaya, konseling, dan layanan akademik.

7. Implementasi Tuition Fee Scheme dan Beasiswa Internasional

Menerapkan skema biaya pendidikan yang kompetitif dan menawarkan beasiswa internasional untuk menarik mahasiswa asing. Beasiswa dapat berupa potongan SPP, beasiswa prestasi, beasiswa riset, dan beasiswa kolaboratif dengan mitra global.

8. Digitalisasi Layanan Internasional

Mengembangkan sistem daring yang mencakup pendaftaran mahasiswa asing, pengelolaan dokumen, kelas hybrid, katalog digital.

9. Penguatan SPMI untuk Kelas Internasional

Mengintegrasikan standar internasional dalam siklus SPMI untuk memastikan kualitas kelas internasional, mulai dari seleksi mahasiswa, kompetensi dosen, pembelajaran, penilaian, hingga evaluasi layanan.

10. Strategi Monitoring, Evaluasi, dan Perbaikan Berkelanjutan

Melakukan evaluasi rutin terhadap kualitas kelas internasional, pengalaman mahasiswa asing, kemitraan global, serta efektivitas program internasionalisasi. Hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan kurikulum, pengajaran, dan layanan internasional.



4.2. Rumusan strategi untuk mencapai tujuan T.2

Strategi untuk mencapai Untuk Tujuan terimplementasinya penerapan tata kelola berstandar internasional menuju universitas berkelas dunia (*World Class University*).

Sasaran (S.7): Terwujudnya tata kelola universitas yang transparan (GUG) dan Cyber Campus untuk mendukung layanan akademik dan non-akademik berstandar internasional

Strategi untuk mencapai sasaran (S.7) melalui:

1. Penguatan Good University Governance (GUG)

Membangun tata kelola universitas berbasis transparansi, akuntabilitas, responsivitas, dan profesionalitas. Setiap unit wajib memiliki SOP, indikator kinerja, dan pelaporan terbuka yang dapat diaudit. Penguatan GUG dilakukan melalui komitmen pimpinan, audit internal berkala, dan budaya kerja yang jujur serta berorientasi hasil.

2. Digitalisasi Tata Kelola melalui Cyber Campus

Mengembangkan sistem Cyber Campus terintegrasi yang mencakup akademik, keuangan, SDM, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian, sarana prasarana, serta arsip digital.

3. Penguatan Kebijakan dan Standar Layanan Digital

Menyusun kebijakan tata kelola digital, standar operasional layanan berbasis TIK, serta pedoman keamanan dan privasi data sesuai standar internasional. Kebijakan ini menjadi acuan seluruh fakultas dan unit dalam memberikan layanan digital yang andal.

4. Strategi Peningkatan Keamanan Siber dan Proteksi Data

Optimalisasi sistem keamanan berlapis, firewall, enkripsi, serta manajemen akses untuk melindungi data civitas akademika. Audit keamanan siber dilakukan secara berkala untuk mencegah kebocoran data, serangan siber, dan penyalahgunaan informasi.

5. Penguatan Digital Literacy untuk Dosen, Tendik, dan Mahasiswa

Memberikan pelatihan intensif mengenai pemanfaatan sistem Cyber Campus, keamanan digital, manajemen data, e-learning, dan aplikasi pendukung pembelajaran modern.

6. Integrasi Sistem E-Learning dan E-Office Terstandar Internasional

Optimalisasi Learning Management System (LMS) berbasis OBE untuk administrasi digital yang cepat, transparan, dan terdokumentasi. LMS dilengkapi fitur penilaian, monitoring CPL, forum akademik, dan repositori pembelajaran.

7. **Transparansi dan Akuntabilitas Berbasis Data**

Membangun dashboard kinerja universitas yang menampilkan data real-time terkait akademik, riset, keuangan, dan layanan mahasiswa. Dashboard kinerja dipublikasikan secara berkala untuk meningkatkan kepercayaan publik dan menjadi dasar pengambilan keputusan berbasis data (data-driven decision).

8. **Penguatan Sistem Monitoring dan Evaluasi (Monev) Digital**

Optimalisasi sistem Monev berbasis aplikasi untuk menilai kinerja unit, efektivitas layanan digital, dan kepatuhan terhadap standar mutu. Monev terintegrasi dengan SPMI sehingga proses PPEPP berjalan otomatis dan terdokumentasi.

Sasaran S.8: Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti program mobilitas internasional (Inbound/Outbound)

Strategi untuk mencapai sasaran (S.8) melalui:

1. **Penguatan Kompetensi dan Kesiapan Dosen untuk Mobilitas Internasional**

Mengembangkan program capacity building untuk peningkatan kompetensi bahasa asing, penulisan akademik internasional, dan intercultural communication. Menyelenggarakan international readiness program untuk dosen, termasuk pelatihan proposal fellowship, visiting scholar, dan joint research. Mendorong dosen untuk memperoleh sertifikasi kompetensi internasional yang relevan dengan bidang keahliannya.

2. **Pengembangan Kemitraan Strategis Global**

Memperluas lagi MoU/MoA dengan universitas dan lembaga riset bereputasi di Asia, Australia, Eropa, dan Timur Tengah untuk peluang mobilitas internasional. Membangun konsorsium riset dan akademik regional sebagai pintu masuk skema inbound/outbound mobility dosen. Mengintegrasikan program mobilitas dosen ke dalam agenda kolaborasi internasional berbasis riset, pengajaran, dan community engagement global.

3. **Penguatan Skema Pendanaan dan Insentif Mobilitas Internasional**

Mengoptimalkan akses pendanaan eksternal seperti LPDP,

4. **Penguatan Tata Kelola Mobilitas Internasional**

Membentuk International Mobility Task Force yang mengelola perencanaan, rekrutmen, seleksi, monitoring, dan evaluasi

mobilitas dosen. Menyusun SOP yang jelas dan transparan terkait seleksi, keberangkatan, rekognisi kegiatan, dan pelaporan hasil mobilitas.

5. **Fasilitasi Program Fakultatif dan Skema Pertukaran Jangka Pendek**

Mengembangkan program short-term mobility seperti guest lecture, international workshop participation, laboratory internship, dan attachment program. Menyediakan hybrid international mobility melalui kolaborasi riset jarak jauh, co-teaching, sebagai batu loncatan menuju program fisik.

6. **Branding Internasional Dosen dan Internasionalisasi Profil Akademik**

Mendorong dosen memperkuat jejak akademik internasional melalui profil Google Scholar, Scopus ID, ORCID, dan ResearchGate. Membantu dosen meningkatkan reputasi akademik melalui publikasi Q1/Q2, kolaborasi riset global, dan keterlibatan dalam organisasi profesi internasional. Mengembangkan portal internasional universitas berbasis bahasa Inggris untuk menampilkan profil dosen, riset, dan peluang kolaborasi.

Sasaran S.9: Peningkatan jumlah dan kualitas kerja sama internasional yang menghasilkan joint research, joint degree, dan pertukaran dosen/mahasiswa (Inbound/Outbound).

Strategi untuk mencapai sasaran (S.9) melalui:

1. **Penguatan Tata Kelola dan Infrastruktur Internasionalisasi**

Hal ini mencakup penguatan unit kerja sama internasional, penyediaan sumber daya manusia yang kompeten, serta sistem administrasi berbasis digital.

2. **Pemetaan dan Seleksi Mitra Global yang Strategis**

Fokus diarahkan pada universitas bereputasi di Asia. Pemilihan mitra strategis memungkinkan kolaborasi yang lebih produktif dan berkelanjutan, sehingga peluang untuk menghasilkan joint research atau program double degree menjadi lebih besar.

3. **Pengembangan Program Kolaboratif Akademik dan Riset**

Optimalisasi program-program kolaborasi seperti penelitian bersama, publikasi internasional bersama, joint conference, dan kolaborasi laboratorium. Optimalisasi program ini akan diselaraskan dengan roadmap riset universitas agar dampaknya lebih signifikan.

4. **Ekspansi Program Mobilitas Internasional Dosen dan Mahasiswa**

Memperluas skema pertukaran dosen dan mahasiswa melalui program seperti student mobility, visiting professor, dan short course abroad. Mobilitas ini dapat bersifat inbound dan outbound, memberikan manfaat dua arah, serta memperkaya



pengalaman akademik sivitas akademika.

5. **Optimalisasi Pendanaan Internal dan Eksternal untuk Kolaborasi Internasional**
Kerja sama internasional membutuhkan dukungan pembiayaan yang memadai. Universitas perlu menyediakan insentif internal, serta memaksimalkan akses ke pendanaan luar seperti LPDP dan berbagai program hibah internasional. Pendanaan yang kuat memungkinkan implementasi program mobilitas, joint research, maupun joint degree berjalan secara konsisten.
6. **Penguatan Branding dan Visibilitas Internasional Universitas**
Memperkuat branding melalui publikasi internasional, keikutsertaan pada konferensi global, serta penyediaan laman internasional yang profesional dan informatif. Profil riset dosen dan program unggulan universitas harus dipromosikan secara aktif untuk menarik minat mitra global.
7. **Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Keberlanjutan Kerja Sama Internasional**
Setiap bentuk kerja sama harus memiliki indikator keberhasilan yang jelas, seperti jumlah joint research, publikasi bersama, jumlah mahasiswa/karyawan yang mengikuti mobilitas, atau tawaran program double degree yang terealisasi.

Sasaran S.10: Pengembangan sistem pelaporan dampak institusional berbasis data dan terintegrasi dengan SPMI

Strategi untuk mencapai sasaran (S.10) melalui:

1. **Penguatan Infrastruktur Data dan Digitalisasi Pelaporan**
Membangun platform pelaporan berbasis data yang terintegrasi, aman, dan mudah diakses, sehingga seluruh unit dapat menginput, mengolah, dan memantau data dampak institusional secara real time.
2. **Integrasi Sistem Pelaporan dengan SPMI**
Menghubungkan alur pelaporan dampak dengan siklus PPEPP dalam SPMI agar setiap data kinerja dapat digunakan langsung untuk evaluasi mutu, audit internal, dan peningkatan standar akademik/non-akademik.
3. **Standardisasi Indikator Dampak Institusional**
Menetapkan indikator kinerja dan format pelaporan yang seragam untuk semua fakultas dan unit, sehingga data yang masuk konsisten, akurat, dan dapat dibandingkan antar-periode.
4. **Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Data**
Melakukan pelatihan teknis bagi dosen, tenaga kependidikan, dan unit pengelola data terkait analisis data, pengisian laporan, dan pemanfaatan dashboard pelaporan untuk pengambilan keputusan.
5. **Monitoring, Evaluasi, dan Validasi Data Secara Berkala**

Menerapkan mekanisme pengecekan kualitas data dan evaluasi rutin agar sistem pelaporan berjalan efektif, akurat, dan mendukung perencanaan strategis institusi.

4.3 Rumusan Startegi untuk mencapai tujuan T3

Menjadi pusat riset dan inovasi terkemuka dalam bidang sains dan teknologi yang memberikan solusi bagi pembangunan berkelanjutan.

Sasaran S.11: Peningkatan jumlah pusat unggulan riset tematik berbasis lokalitas dan keislaman

Strategi untuk mencapai sasaran (S.11) melalui:

1. Identifikasi tema riset unggulan berbasis lokal (pesisir, agro-maritim, dakwah sosial).
2. Mendirikan dan mengembangkan pusat riset tematik di bawah LP2S/LPpM.
3. Mendorong kolaborasi lintas Prodi dan lembaga untuk riset multidisiplin berbasis nilai Islam.
4. Menyediakan pendanaan internal dan eksternal untuk penguatan pusat riset

Sasaran S.12: Peningkatan jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam inkubasi inovasi dan technopreneurship

Strategi untuk mencapai sasaran (S.12) melalui:

1. Mendirikan/Meningkatkan peran unit inkubasi inovasi dan technopreneurship UPT Inkubasi Bisnis.
2. Menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan berbasis teknologi dan sosial.
3. Menyediakan pendampingan bisnis dan mentoring startup untuk dosen dan mahasiswa.
4. Menjalin kemitraan dengan industri, pemerintah, dan investor lokal

Sasaran S.13: Peningkatan jumlah publikasi ilmiah bereputasi internasional (terindeks Q1-Q4) dan sitasi dosen per tahun

Strategi untuk mencapai sasaran (S.13) melalui:

1. Menyusun roadmap publikasi ilmiah institusi berbasis bidang unggulan UPT Pusat Jurnal & Publikasi (PJP).
2. Menyelenggarakan pelatihan penulisan jurnal internasional dan strategi publikasi.
3. Memberikan insentif berbasis kualitas publikasi dan sitasi.



4. Mendorong kolaborasi riset internasional dan publikasi bersama.

Sasaran S.14. Peningkatan jumlah hilirisasi hasil penelitian dalam bentuk produk inovasi, hak kekayaan intelektual (HKI), atau start-up berbasis sains dan teknologi

Strategi untuk mencapai sasaran (S.14) melalui:

1. Menyusun kebijakan hilirisasi riset dan pengelolaan HKI.
2. Menyediakan layanan pendampingan pendaftaran.
3. Mendorong riset terapan dan prototipe produk inovatif.
4. Menyusun skema pembiayaan dan kemitraan untuk pengembangan produk/start-up.

4.4. Rumusan Startegi untuk mencapai tujuan T4

Menjadi pusat karakter nasional yang melahirkan lulusan berilmu amaliah, beramal ilmiah, dan berakhlakul karimah.

Sasaran S.15: Peningkatan jumlah kegiatan dakwah kampus berbasis digital dan kolaboratif

Strategi untuk mencapai sasaran (S.15) melalui:

1. Menyusun agenda dakwah kampus tahunan berbasis isu aktual dan nilai keislaman.
2. Mengembangkan platform dakwah digital (podcast, YouTube, media sosial kampus).
3. Mendorong kolaborasi dakwah antar fakultas, lembaga, dan mitra eksternal.
4. Menyediakan pelatihan dakwah digital bagi mahasiswa dan dosen

Sasaran S.16: Peningkatan jumlah alumni yang aktif dalam gerakan dakwah dan pemberdayaan masyarakat

Strategi untuk mencapai sasaran (S.16) melalui:

1. Membentuk jejaring alumni dakwah dan pemberdayaan berbasis wilayah dan profesi.
2. Menyusun program sinergi antara kampus dan alumni dalam kegiatan sosial-keagamaan.
3. Menyediakan insentif dan pengakuan bagi alumni yang aktif dalam dakwah dan pemberdayaan.



4. Mempublikasikan kisah inspiratif alumni sebagai bagian dari branding UMI

Sasaran S.17: Peningkatan pemahaman dan penerapan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan (IMTAQ) bagi dosen, tendik, dan mahasiswa (termasuk tahfidz)

Strategi untuk mencapai sasaran (S.17) melalui:

1. Menyusun kurikulum pembinaan IMTAQ terintegrasi dalam kegiatan akademik dan non-akademik.
2. Menyelenggarakan program tahfidz, halaqah, mentoring spiritual, dan pelatihan Qur'aniah.
3. Mewajibkan pelatihan nilai-nilai keislaman bagi dosen dan tendik baru.
4. Menyediakan platform digital untuk pembinaan IMTAQ dan monitoring capaian.

Sasaran S.18: Terwujudnya lingkungan kampus yang aman, kondusif, dan menjadi model penerapan syariah di Sulawesi Selatan

Strategi untuk mencapai sasaran (S.18) melalui:

1. Menyusun kebijakan kampus Islami berbasis prinsip syariah dan etika akademik.
2. Menyediakan fasilitas ibadah, konseling spiritual, dan ruang kegiatan keislaman.
3. Membangun sistem pelaporan dan penanganan pelanggaran etika secara adil dan transparan.
4. Menjadikan UMI sebagai rujukan regional dalam penerapan kampus Islami melalui studi banding dan publikasi.

Sasaran S.19: Peningkatan pemahaman dan penerapan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan (IMTAQ) bagi dosen, tendik, dan mahasiswa (termasuk Tahfidz)

Strategi untuk mencapai sasaran (S.19) melalui:

1. Integrasi nilai IMTAQ dan keislaman dalam kurikulum, pembelajaran, dan aktivitas kampus.
2. Penguatan program tahfidz Al-Qur'an bagi dosen, tendik, dan mahasiswa.
3. Pembiasaan ibadah berjamaah dan kegiatan keagamaan rutin di lingkungan kampus.



4. Pelatihan dan pembinaan karakter Islami bagi sivitas akademika.
5. Monitoring dan evaluasi penerapan nilai IMTAQ dalam kehidupan kampus.

Sasaran S.20: Terwujudnya lingkungan kampus yang aman, kondusif, dan menjadi model penerapan syariah di Sulawesi Selatan

Strategi untuk mencapai sasaran (S.20) melalui:

1. Penyusunan dan implementasi kebijakan kampus berbasis nilai syariah.
2. Penguatan sistem keamanan dan ketertiban kampus.
3. Penataan lingkungan kampus yang bersih, sehat, dan ramah ibadah.
4. Pengembangan kampus sebagai laboratorium penerapan syariah (akademik, sosial, ekonomi).
5. Kolaborasi dengan pemerintah daerah dan lembaga keislaman di Sulawesi Selatan.

Sasaran S.21: Peningkatan kontribusi alumni terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan kebijakan publik

Strategi untuk mencapai sasaran (S.21) melalui:

1. Penguatan database dan jejaring alumni terintegrasi dengan sistem pelaporan dampak institusional.
2. Pelibatan alumni dalam program pembangunan sosial, pemberdayaan ekonomi, dan advokasi kebijakan publik.
3. Kolaborasi alumni dengan pusat riset, LPPM, inkubator, dan unit dakwah kampus.
4. Fasilitasi alumni sebagai praktisi, narasumber, mentor, dan pengambil kebijakan.
5. Dokumentasi dan diseminasi praktik baik (best practices) kontribusi alumni.
6. Pemberian apresiasi dan insentif non-finansial bagi alumni berkontribusi strategis.

Sasaran S.22: Terwujudnya lingkungan kampus yang aman, kondusif, dan menjadi model penerapan syariah di Sulawesi Selatan.

Strategi untuk mencapai sasaran (S.22) melalui:

1. Ketersediaan dan implementasi regulasi/SOP kampus berbasis nilai syariah.
2. Tingkat keamanan dan ketertiban lingkungan kampus.
3. Jumlah dan konsistensi praktik penerapan nilai syariah di lingkungan kampus.
4. Tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap iklim kampus yang aman dan religius.
5. Frekuensi dan kualitas kegiatan pembinaan karakter dan keislaman.
6. Pengakuan atau rujukan eksternal terhadap kampus sebagai model penerapan syariah di Sulawesi Selatan.

4.5. Rumusan Strategi untuk mencapai tujuan T5

Sasaran S.23: Peningkatan UMI terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs),

Strategi untuk mencapai sasaran (S.23) melalui:

1. Jumlah program Caturdharma yang selaras dengan SDGs.
2. Jumlah SDGs yang diintervensi aktif oleh universitas.
3. Skor atau peringkat UMI dalam pemeringkatan berbasis SDGs (UI GreenMetric, THE Impact, QS QS Sustainability Rankings).
4. Skor atau peringkat UMI dalam pemeringkatan berbasis reputasi dan riset (QS World University Rankings Times Higher Education (THE) World University Rankings
5. Skor atau peringkat UMI dalam pemeringkatan berbasis Employability & Outcome (QS Graduate Employability Rankings THE Global Employability Ranking)
6. Skor atau peringkat UMI dalam pemeringkatan berbasis Digital & Popularitas (Webometrics Ranking of World Universities 4ICU / uniRank, SCImago Institutions Rankings (SIR).
7. Skor atau peringkat UMI dalam pemeringkatan berbasis pemeringkatan regional (QS Asia University Rankings THE Asia University Rankings).
8. Skor atau peringkat UMI dalam pemeringkatan berbasis Pemeringkatan Perguruan Tinggi oleh Kemendikbudristek (IKU PT, BIMA,

SIMKATMAWA)

9. Jumlah publikasi, riset, dan pengabdian bertema SDGs.
10. Dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari program SDGs.

Sasaran S.24: Peningkatan proporsi pendapatan institusi dari sumber non-pokok (endowment, riset, kerja sama industri, dan usaha kampus)

Strategi untuk mencapai sasaran (S.24) melalui:

1. Persentase pendapatan non-pokok terhadap total pendapatan universitas.
2. Nilai endowment fund yang dikelola universitas.
3. Nilai kontrak riset dan kerja sama industri.
4. Pendapatan dari unit usaha kampus.
5. Pertumbuhan pendapatan non-Pokok per tahun.

Sasaran S.25: Implementasi program Green Campus melalui pengembangan proyek ramah lingkungan dan efisiensi sumber daya

Strategi untuk mencapai sasaran (S.25) melalui:

1. Jumlah proyek Green Campus yang diimplementasikan.
2. Persentase pengurangan konsumsi energi, air, dan kertas.
3. Persentase pengelolaan sampah berbasis 3R.
4. Luas ruang terbuka hijau kampus.
5. Partisipasi sivitas akademika dalam program Green Campus.

Sasaran S.26: Penguatan peran alumni melalui pembentukan Alumni Impact Hub sebagai pusat kontribusi sosial, ekonomi, dan akademik

Strategi untuk mencapai sasaran (S.26) melalui:

1. Terbentuknya dan berfungsinya Alumni Impact Hub.



2. Jumlah program sosial, ekonomi, dan akademik berbasis alumni.
3. Jumlah alumni yang terlibat aktif.
4. Nilai kontribusi alumni (donasi, mentoring, jejaring).
5. Dampak program Alumni Impact Hub terhadap masyarakat dan kampus.

Sasaran S.27: Pengembangan Dashboard Impact Reporting tahunan yang terintegrasi dengan SPMI untuk memantau capaian kinerja dan dampak institusi.

Strategi untuk mencapai sasaran (S.27) melalui:

1. Ketersediaan Dashboard Impact Reporting terintegrasi SPMI.
2. Persentase unit kerja yang melaporkan data kinerja dan dampak.
3. Ketepatan waktu pelaporan tahunan.
4. Tingkat pemanfaatan dashboard oleh pimpinan.
5. Hasil audit mutu internal terhadap validitas data.

Sasaran S.28: Penguatan program Green & Sustainable Campus melalui efisiensi energi, transportasi ramah lingkungan, dan konservasi lingkungan kampus

Strategi untuk mencapai sasaran (S.28) melalui:

1. Persentase efisiensi energi kampus.
2. Penggunaan transportasi ramah lingkungan di lingkungan kampus.
3. Jumlah program konservasi lingkungan kampus.
4. Peringkat atau pengakuan Green & Sustainable Campus.
5. Tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap lingkungan kampus.

Sasaran S.29: Peningkatan kontribusi alumni terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan kebijakan publik melalui mentoring, donasi, riset kolaboratif, dan advokasi

Strategi untuk mencapai sasaran (S.29) melalui:

1. Jumlah alumni terlibat dalam program pembangunan sosial dan ekonomi.



Yayasan Wakaf UMI



2. Jumlah alumni terlibat dalam advokasi dan kebijakan publik.
3. Jumlah kegiatan mentoring dan riset kolaboratif berbasis alumni.
4. Nilai donasi dan dukungan sumber daya alumni.
5. Dampak nyata kontribusi alumni bagi masyarakat dan institusi.

Berilmu Amaliah - Beramal Ilmiah - Berakhlaqul Karimah - Berdaya Saing Tinggi



BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Universitas Muslim Indonesia (UMI) Tahun 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan institusional yang menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop), Arah Kebijakan Umum Rektor, Rencana Kinerja Tahunan, serta Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) di tingkat universitas maupun unit pelaksana. Seluruh rencana dan program kerja UMI wajib diselaraskan dengan arah strategis yang tertuang dalam Renstra ini.

Renstra ini disusun berdasarkan prinsip tata kelola berbasis kinerja, diferensiasi misi, dan integrasi nilai keislaman, serta merespons kebijakan nasional. Dokumen ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja utama (IKU), dan strategi pengembangan yang mendukung transformasi UMI menuju universitas kelas dunia yang unggul, Islami, dan berkontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan. Dimana Komponen Indikator Kinerja Utama seperti dibawah ini:

Tabel 8. Pemetaan Indikator Kerja Utama (IKU) Wajib

No	IKU Wajib	Fokus Utama	Dimensi Dampak	Contoh Program/Kegiatan Kunci
1	IKU 1 – Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	Efisiensi dan efektivitas studi	Sosial	Monitoring masa studi, sistem peringatan dini akademik
2	IKU 2 – Lulusan bekerja/melanjutkan studi/berwirausaha	Daya saing lulusan	Sosial–Ekonomi	Tracer study, career center, inkubator bisnis
3	IKU 3 – Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	Pembelajaran kontekstual (MBKM)	Sosial	Magang, riset, proyek sosial, wirausaha mahasiswa
4	IKU 5 – Rasio luaran kerja sama dengan mitra	Kolaborasi berdampak	Ekonomi–Sosial	Produk terapan, kebijakan berbasis riset, inovasi mitra
5	IKU 7 – Keterlibatan PT dalam SDGs	Pembangunan berkelanjutan	Sosial–Lingkungan	SDG 1, 4, 17 (wajib) + SDG unggulan kampus
6	IKU 9 – Pendapatan non pendidikan	Kemandirian finansial	Ekonomi	Riset kontrak, unit usaha, teaching factory



Tabel 9. Pemetaan Indikator Kerja Utama (IKU) Pilihan*

No	IKU Pilihan	Karakter Institusi yang Relevan	Dimensi Dampak Dominan
1	IKU 4 – Rekognisi Internasional Dosen	PT berorientasi internasional	Sosial–Ekonomi
2	IKU 6 – Publikasi Bereputasi Internasional	Research university	Sosial–Ekonomi
3	IKU 8 – Keterlibatan SDM dalam Kebijakan	PT berbasis kajian kebijakan	Sosial
4	IKU 10 – Zona Integritas WBK/WBBM	PT fokus tata kelola	Tata kelola berintegritas
5a	IKU 11 Alt 1 – Opini WTP	PT dengan tata kelola keuangan kuat	Tata kelola
5b	IKU 11 Alt 2 – Predikat SAKIP	PT berbasis kinerja	Tata kelola
5c	IKU 11 Alt 3 – Integritas Akademik	PT berfokus budaya akademik	Sosial–Tata kelola

* Perguruan tinggi memilih satu IKU Pilihan sesuai kekuatan dan mandat institusi.

Tabel 10. Pemetaan Indikator Kerja Utama (IKU) Partisipatif*

Tema IKU Partisipatif	Indikator Contoh	Dimensi Dampak
Keterlibatan Alumni	Persentase alumni aktif (donasi, mentoring, kolaborasi)	Sosial–Ekonomi
Dampak Regional	Kontribusi PT terhadap ekonomi lokal	Ekonomi
Green Campus	Penurunan emisi, efisiensi energi, konservasi	Lingkungan
Inklusi Sosial	Akses mahasiswa 3T, difabel, kurang mampu	Sosial
Inovasi Sosial	Solusi riset untuk masalah masyarakat	Sosial

* IKU Partisipatif dirumuskan mandiri oleh perguruan tinggi untuk mencerminkan keunikan dan keunggulan spesifik yang belum terakomodasi. IKU Partisipatif menegaskan perguruan tinggi sebagai ekosistem terbuka dan aktor pembangunan kontekstual.

Penurunan IKU Kampus Berdampak ke dalam Renstra Perguruan Tinggi dilakukan melalui keterkaitan antara Visi–Misi terhadap Tujuan Strategis yang di rumuskan menjadi Sasaran Strategis lalu di ekstraksi kedalam Indikator Kinerja Utama (IKU).

Tabel 11. Pemetaan IKU terhadap Tujuan Renstra PT

Tujuan Strategis Renstra PT	IKU Terkait	Orientasi Dampak
Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan	IKU 1, IKU 2, IKU 3	Sosial–Ekonomi
Menghasilkan lulusan berdaya saing dan berkarakter	IKU 2, IKU 3	Sosial
Memperkuat riset, inovasi, dan hilirisasi	IKU 5, IKU 6 (pilihan), IKU 8	Ekonomi–Sosial
Meningkatkan kontribusi PT terhadap SDGs	IKU 7	Sosial–Lingkungan

Mewujudkan kemandirian dan keberlanjutan PT	IKU 9, IKU 11	Ekonomi–Tata Kelola
Memperkuat tata kelola dan integritas institusi	IKU 10, IKU 11	Tata Kelola

Tabel 12. Cascading Renstra Yang Diselaraskan Menjadi Sasaran Strategis kemudian Dirumuskan Ke IKU

Sasaran Strategis Renstra	IKU	Contoh Indikator Operasional
Efisiensi penyelenggaraan pendidikan	IKU 1	Persentase lulusan tepat waktu
Peningkatan employability lulusan	IKU 2	Tracer study ≤ 12 bulan
Penguatan pembelajaran berbasis pengalaman	IKU 3	Mahasiswa MBKM ≥ target
Produktivitas kerja sama berdampak	IKU 5	Luaran kolaborasi dimanfaatkan mitra
Internasionalisasi dan reputasi	IKU 4 / IKU 6	Rekognisi/publikasi internasional
Kontribusi nyata pada pembangunan berkelanjutan	IKU 7	Program SDGs terintegrasi
Kemandirian finansial	IKU 9	Persentase pendapatan non-UKT
Tata kelola berintegritas	IKU 10 / IKU 11	WBK/WBBM, WTP, SAKIP

Tabel 13. Integrasi IKU Partisipatif dalam Renstra

Sasaran Unggulan Renstra	IKU Partisipatif	Indikator Kinerja
Penguatan jejaring alumni	Keterlibatan alumni	Persentase alumni aktif
Kampus hijau berkelanjutan	Green campus	Penurunan emisi/energi
Dampak regional	Kontribusi ekonomi lokal	Nilai multiplier ekonomi

Pendanaan implementasi Renstra ini bersumber dari anggaran Yayasan Wakaf UMI, dana masyarakat, kerja sama strategis, hibah pemerintah, serta sumber-sumber pembiayaan lain yang sah dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Efektivitas pelaksanaan Renstra akan dievaluasi secara berkala melalui sistem monitoring dan evaluasi berbasis indikator kinerja, serta dijabarkan lebih lanjut dalam Renop dan dokumen turunan lainnya.

Apabila terjadi perubahan lingkungan strategis yang signifikan dan tidak terprediksi, sehingga menghambat implementasi Renstra, maka pimpinan UMI dapat mengajukan revisi Renstra kepada Yayasan Wakaf UMI untuk mendapat persetujuan. Revisi dilakukan secara bertanggung jawab dan tetap mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

Dengan semangat transformasi, kolaborasi, dan nilai keislaman, Renstra UMI 2025–2029 diharapkan menjadi pedoman strategis



Yayasan Wakaf UMI



dalam mewujudkan cita-cita UMI sebagai kampus pengabdian, kampus perjuangan, dan kampus Islami yang termasyhur di tingkat nasional dan internasional

Universitas Muslim Indonesia

Berilmu Amaliah - Beramal Ilmiah - Berakhlaqul Karimah - Berdaya Saing Tinggi



BAB VI

Lampiran

Lampiran 1: Tabel Indikator Pencapaian Sasaran Terinternalisasinya sistem dan manajemen universitas kelas dunia.

Tabel 14. Indikator mencapai sasaran:		
Tujuan T.1: Mewujudkan UMI sebagai penyelenggaraan dan luaran Catur Dharma yang unggul dan diakui secara nasional dan internasional berlandaskan nilai ke-Islaman		
Kode	Sasaran	Indikator
S.1	Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi S3 dan bersertifikasi nasional/internasional	Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi S3 dan bersertifikasi nasional/internasional.
		Pengembangan Karier dan Kompetensi Akademik
		Dukungan Pembiayaan Pendidikan dan Sertifikasi
		Peningkatan Kapasitas Melalui Pelatihan Terstruktur
		Makin di perluasnya Jejaring dan Kemitraan Akademik
		Implementasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Perkembangan Dosen
		Strategi Digitalisasi Portofolio Kompetensi Dosen
S.2	Peningkatan jumlah Prodi dan Institusi yang terakreditasi Unggul oleh BAN-PT/LAM dan terakreditasi internasional oleh lembaga bereputasi	Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berbasis PPEPP.
		Penyelarasan Kurikulum dengan Standar Nasional dan Internasional
		Peningkatan Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan
		Peningkatan Sarana, Prasarana, dan Infrastruktur Pembelajaran
		Benchmarking dan best practices dengan PT unggul dan internasional.
S.3	Peningkatan rasio kelulusan tepat waktu, masa tunggu kerja < 6 bulan, dan persentase lulusan terserap di pasar kerja nasional, regional, dan Asia	Implementasi pembimbingan akademik berbasis early warning system.
		Penguatan tracer study dan career center terintegrasi.
		Kolaborasi dengan industri, pemerintah, dan dunia usaha.
		Integrasi soft skills, literasi digital, dan kewirausahaan dalam kurikulum.
S.4	Peningkatan efektivitas, partisipasi,	Penguatan program magang, proyek riil, dan sertifikasi kompetensi.
		Integrasi MBKM dalam kurikulum dan rekognisi SKS yang jelas.

	dan dampak program MBKM, termasuk rekognisi capaian pembelajaran dan kemitraan strategis	Penguatan kemitraan strategis dengan industri, UMKM, lembaga riset, dan institusi internasional. Monitoring dan evaluasi capaian pembelajaran MBKM berbasis OBE. Pengembangan platform digital MBKM terintegrasi akademik. Pelatihan dosen pembimbing MBKM.
S.5	Terimplementasinya kurikulum berbasis OBE yang terintegrasi dengan nilai Islam, capaian pembelajaran lulusan, dan sistem penjaminan mutu internal	Penyusunan dan penyelarasan CPL, OBE, dan profil lulusan berbasis KKNI–SN-Dikti. Integrasi nilai Islam dalam capaian pembelajaran dan RPS. Penguatan audit mutu akademik internal secara berkelanjutan. Pelatihan dosen terkait OBE, asesmen autentik, dan RPS berbasis CPL. Digitalisasi kurikulum dan sistem evaluasi pembelajaran. Lulusan diharapkan Berkontribusi pada UKM, Pemberdayaan ekonomi
S.6	Peningkatan jumlah kelas internasional dan mahasiswa asing	Pengembangan kelas internasional berbahasa Inggris. Kerja sama akademik dan pertukaran mahasiswa internasional. Promosi internasional dan international admission system. Peningkatan kompetensi bahasa asing dosen dan tenaga kependidikan. Penyediaan layanan akademik dan non-akademik bagi mahasiswa asing.

Tabel 15. Indikator mencapai sasaran:

Tujuan T.2: Strategi untuk mencapai Untuk Tujuan terimplementasinya penerapan tata kelola berstandar internasional menuju universitas berkelas dunia (World Class University).		
Kode	Sasaran	Indikator
S.7	Terwujudnya tata kelola universitas yang transparan (GUG) dan Cyber Campus untuk mendukung layanan akademik dan non-akademik berstandar internasional	Penguatan tata kelola universitas berbasis Good University Governance (GUG): transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Digitalisasi layanan akademik, keuangan, dan non-akademik melalui pengembangan Cyber Campus terintegrasi. Implementasi sistem informasi terpusat (SIKAD, SIMPEG, SIMKEU, e-office, e-library). Penerapan data-driven decision making dan dashboard kinerja pimpinan. Penguatan sistem pengendalian internal dan audit internal berbasis teknologi. Peningkatan kapasitas SDM dalam tata kelola digital dan layanan berbasis TI.
S.8	Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti program mobilitas	Terwujudnya tata kelola universitas yang transparan (GUG) dan Cyber Campus untuk mendukung layanan akademik dan non-akademik berstandar internasional.

	internasional (Inbound/Outbound)	Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti program mobilitas internasional (Inbound/Outbound). Peningkatan jumlah dan kualitas kerja sama internasional yang menghasilkan joint research, joint degree, dan pertukaran dosen/mahasiswa (Inbound/Outbound). Peningkatan jumlah program studi yang membuka kelas joint degree atau double degree. Insentif untuk dosen yang mengikuti program mobilitas internasional
S.9	Peningkatan jumlah dan kualitas kerja sama internasional yang menghasilkan joint research, joint degree, dan pertukaran dosen/mahasiswa (Inbound/Outbound).	Penajaman kerja sama internasional yang berorientasi luaran (output–outcome). Pengembangan joint research, joint publication, dan joint conference. Penguatan program pertukaran mahasiswa dan dosen inbound–outbound. Pengembangan skema joint degree dan program akademik kolaboratif. Monitoring dan evaluasi keberlanjutan serta dampak kerja sama internasional.
S.10	Peningkatan jumlah program studi yang membuka kelas joint degree atau double degree	Identifikasi Prodi unggulan yang siap membuka joint/double degree. Penyelarasan kurikulum OBE dengan universitas mitra internasional. Penyusunan regulasi akademik terkait joint degree dan double degree. Penguatan kapasitas dosen pengampu berbahasa Inggris dan internasional. Promosi program joint/double degree kepada mahasiswa nasional dan internasional.
S.11	Pengembangan sistem pelaporan dampak institusional berbasis data dan terintegrasi dengan SPMI	Pengembangan Institutional Impact Reporting System berbasis data terintegrasi dengan SPMI (PPEPP). Integrasi data Caturdharma, MBKM, riset, pengabdian, kerja sama, dan layanan institusional dalam satu data warehouse universitas. Penyelarasan indikator dampak institusional dengan IKU, BAN-PT/LAM, akreditasi internasional, dan SDGs. Implementasi dashboard kinerja dan dampak institusional untuk pimpinan dan unit kerja. Penguatan budaya evidence-based policy dan data-driven decision making. Peningkatan kapasitas SDM dalam pengelolaan data, analitik, dan pelaporan mutu. Audit dan validasi data dampak secara berkala melalui mekanisme SPMI.

Tabel 16. Indikator mencapai sasaran:

Tujuan T.3: Menjadi pusat pendidikan menuju pusat riset dan inovasi terkemuka dalam bidang sains dan teknologi yang

memberikan solusi bagi pembangunan berkelanjutan.

Kode	Sasaran	Indikator
S.12	Peningkatan jumlah pusat unggulan riset tematik berbasis lokalitas, SDG, AI, dan keislaman	Penetapan tema riset unggulan universitas berbasis potensi SDG, AI, lokal, kearifan lokal, dan nilai keislaman.
		Pengembangan pusat unggulan riset (Center of Excellence) lintas disiplin.
		Penyelarasan pusat riset dengan roadmap riset universitas dan kebutuhan pembangunan daerah/nasional.
		Fasilitasi pendanaan riset kompetitif internal dan eksternal.
		Kolaborasi pusat riset dengan industri, pemerintah, dan mitra internasional.
		Penguatan tata kelola dan evaluasi kinerja pusat unggulan riset.
S.13	Peningkatan jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam inkubasi inovasi dan technopreneurship	Penguatan inkubator bisnis universitas.
		Pendampingan intensif oleh mentor industri, investor, dan praktisi.
		Penyediaan pendanaan awal (seed funding) dan akses jejaring bisnis.
		Penguatan budaya inovasi dan kewirausahaan berbasis riset.
S.14	Peningkatan jumlah publikasi ilmiah bereputasi internasional (terindeks Q1-Q4) dan sitasi dosen per tahun	Penajaman roadmap publikasi berbasis klaster riset unggulan.
		Fasilitasi penulisan, pelatihan dan pengembangan teknik penulisan artikel ilmiah untuk jurnal bereputasi (Q1-Q4), SINTA, dan DOAJ.
		Skema insentif berbasis kualitas publikasi dan sitasi.
		Penguatan kolaborasi riset internasional dan joint publication.
		Pendampingan academic writing, review simulation, dan etika publikasi.
		Integrasi publikasi dengan kinerja dosen dan promosi jabatan fungsional.
S.15	Peningkatan jumlah hilirisasi hasil penelitian dalam bentuk produk inovasi, paten, atau start-up berbasis sains dan teknologi	Penguatan ekosistem hilirisasi riset dari laboratorium ke pasar.
		Fasilitasi pendaftaran HKI (paten, hak cipta, desain industri).
		Kolaborasi dengan lembaga pendanaan, investor, dan BUMN/industri.
		Pendampingan proof of concept, prototype development, dan komersialisasi.
		Penyelarasan kebijakan riset dengan kebutuhan pasar dan industri.
S.16	Terwujudnya kampus hijau dan berkelanjutan melalui efisiensi energi, transportasi ramah lingkungan, dan konservasi	Penyusunan Kebijakan Green Campus UM
		Efisiensi Energi dan Air
		Transportasi Ramah Lingkungan
		Konservasi Biodiversitas dan Ruang Terbuka Hijau



	lingkungan kampus	Integrasi Pendidikan dan Riset Lingkungan
		Pelaporan dan Audit Lingkungan Tahunan
		Keterlibatan Mahasiswa dan Komunitas

Berilmu Amaliah – Beramal Ilmiah – Berakhlakul Karimah – Berdaya Saing Tinggi

Tabel 17. Indikator mencapai sasaran:

Tujuan T.4: Menjadi pusat karakter nasional yang melahirkan lulusan berilmu amaliah, beramal ilmiah, dan berakhlakul karimah		
Kode	Sasaran	Indikator
S.17	Peningkatan jumlah kegiatan dakwah kampus berbasis digital dan kolaboratif	Pengembangan platform dakwah digital kampus (media sosial, podcast, video edukatif, LMS dakwah).
		Integrasi dakwah kampus dengan kegiatan akademik, MBKM, dan pengabdian kepada masyarakat.
		Kolaborasi dengan lembaga dakwah, masjid kampus, dan komunitas kreatif.
		Pelatihan dai kampus (dosen, mahasiswa, tendik) berbasis literasi digital dan moderasi beragama.
		Produksi konten dakwah yang kontekstual, moderat, dan berorientasi solusi sosial.
S.18	Peningkatan jumlah alumni yang aktif dalam gerakan dakwah dan pemberdayaan masyarakat	Penguatan jejaring alumni berbasis dakwah dan pengabdian masyarakat.
		Pelibatan alumni dalam program dakwah, mentoring, dan pemberdayaan ekonomi umat.
		Integrasi alumni dalam program MBKM, KKN Tematik, dan pengabdian berbasis komunitas.
		Dokumentasi dan pelaporan dampak sosial dakwah alumni.
		Pemberian apresiasi bagi alumni penggerak dakwah dan pemberdayaan masyarakat.
S.19	Peningkatan pemahaman dan penerapan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan (IMTAQ) bagi dosen, tendik, dan mahasiswa (termasuk Tahfidz)	Integrasi nilai IMTAQ dan keislaman dalam kurikulum, pembelajaran, dan aktivitas kampus.
		Penguatan program tahfidz Al-Qur'an bagi dosen, tendik, dan mahasiswa.
		Pembiasaan ibadah berjamaah dan kegiatan keagamaan rutin di lingkungan kampus.
		Pelatihan dan pembinaan karakter Islami bagi sivitas akademika.
		Monitoring dan evaluasi penerapan nilai IMTAQ dalam kehidupan kampus.
S.20	Terwujudnya lingkungan kampus yang aman, kondusif, dan menjadi model penerapan syariah di Sulawesi Selatan	Penyusunan dan implementasi kebijakan kampus berbasis nilai syariah.
		Penguatan sistem keamanan dan ketertiban kampus.
		Penataan lingkungan kampus yang bersih, sehat, dan ramah ibadah.
		Pengembangan kampus sebagai laboratorium penerapan syariah (akademik, sosial, ekonomi).
		Kolaborasi dengan pemerintah daerah dan lembaga keislaman di Sulawesi Selatan.
S.21	Peningkatan kontribusi alumni	Penguatan database dan jejaring alumni terintegrasi dengan sistem pelaporan dampak institusional.

	terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan kebijakan publik	Pelibatan alumni dalam program pembangunan sosial, pemberdayaan ekonomi, dan advokasi kebijakan publik.
		Kolaborasi alumni dengan pusat riset, LPPM, inkubator, dan unit dakwah kampus.
		Fasilitasi alumni sebagai praktisi, narasumber, mentor, dan pengambil kebijakan.
		Dokumentasi dan diseminasi praktik baik (best practices) kontribusi alumni.
		Pemberian apresiasi dan insentif non-finansial bagi alumni berkontribusi strategis.
S.22	Terwujudnya lingkungan kampus yang aman, kondusif, dan menjadi model penerapan syariah di Sulawesi Selatan.	Ketersediaan dan implementasi regulasi/SOP kampus berbasis nilai syariah.
		Tingkat keamanan dan ketertiban lingkungan kampus.
		Jumlah dan konsistensi praktik penerapan nilai syariah di lingkungan kampus.
		Tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap iklim kampus yang aman dan religius.
		Frekuensi dan kualitas kegiatan pembinaan karakter dan keislaman.
		Pengakuan atau rujukan eksternal terhadap kampus sebagai model penerapan syariah di Sulawesi Selatan.

Tabel 17. Indikator mencapai sasaran:

Tujuan T.5: Mewujudkan kampus hijau, inklusif, dan berdampak sosial-ekonomi-lingkungan, dengan alumni aktif berkontribusi melalui mentoring, donasi, kolaborasi riset, dan pemberdayaan masyarakat.

Kode	Sasaran	Indikator
S.23	Peningkatan UMI terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs),	Jumlah program Caturdharma yang selaras dengan SDGs.
		Jumlah SDGs yang diintervensi aktif oleh universitas.
		Skor atau peringkat UMI dalam pemeringkatan berbasis SDGs (UI GreenMetric, THE Impact, QS QS Sustainability Rankings).
		Skor atau peringkat UMI dalam pemeringkatan berbasis reputasi dan riset (QS World University Rankings Times Higher Education (THE) World University Rankings
		Skor atau peringkat UMI dalam pemeringkatan berbasis Employability & Outcome (QS Graduate Employability Rankings THE Global Employability Ranking)
		Skor atau peringkat UMI dalam pemeringkatan berbasis Digital & Popularitas (Webometrics Ranking of World Universities 4ICU / uniRank, SCImago Institutions Rankings (SIR).
		Skor atau peringkat UMI dalam pemeringkatan berbasis pemeringkatan regional (QS Asia University



Yayasan Wakaf UMI



		Rankings THE Asia University Rankings).
		Skor atau peringkat UMI dalam pemeringkatan berbasis Pemeringkatan Perguruan Tinggi oleh Kemendikbudristek (IKU PT, BIMA, SIMKATMAWA)
		Jumlah publikasi, riset, dan pengabdian bertema SDGs.
		Dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari program SDGs.
S.24	Peningkatan proporsi pendapatan institusi dari sumber non-Pokok (endowment, riset, kerja sama industri, dan usaha kampus)	Persentase pendapatan non-pokok terhadap total pendapatan universitas.
		Nilai endowment fund yang dikelola universitas.
		Nilai kontrak riset dan kerja sama industri.
		Pendapatan dari unit usaha kampus.
		Pertumbuhan pendapatan non-Pokok per tahun.
S.25	Implementasi program Green Campus melalui pengembangan proyek ramah lingkungan dan efisiensi sumber daya	Jumlah proyek Green Campus yang diimplementasikan.
		Persentase pengurangan konsumsi energi, air, dan kertas.
		Persentase pengelolaan sampah berbasis 3R.
		Luas ruang terbuka hijau kampus.
		Partisipasi sivitas akademika dalam program Green Campus.
S.26	Penguatan peran alumni melalui pembentukan Alumni Impact Hub sebagai pusat kontribusi sosial, ekonomi, dan akademik	Terbentuknya dan berfungsinya Alumni Impact Hub.
		Jumlah program sosial, ekonomi, dan akademik berbasis alumni.
		Jumlah alumni yang terlibat aktif.
		Nilai kontribusi alumni (donasi, mentoring, jejaring).
		Dampak program Alumni Impact Hub terhadap masyarakat dan kampus.
S.27	Pengembangan Dashboard Impact Reporting tahunan yang terintegrasi dengan SPMI untuk memantau capaian kinerja dan dampak institusi.	Ketersediaan Dashboard Impact Reporting terintegrasi SPMI.
		Persentase unit kerja yang melaporkan data kinerja dan dampak.
		Ketepatan waktu pelaporan tahunan.
		Tingkat pemanfaatan dashboard oleh pimpinan.
		Hasil audit mutu internal terhadap validitas data.
S.28	Penguatan program Green & Sustainable Campus melalui efisiensi energi, transportasi ramah lingkungan, dan konservasi lingkungan kampus	Persentase efisiensi energi kampus.
		Penggunaan transportasi ramah lingkungan di lingkungan kampus.
		Jumlah program konservasi lingkungan kampus.
		Peringkat atau pengakuan Green & Sustainable Campus.
		Tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap lingkungan kampus.

Yayasan Wakaf UMI

S.29	Peningkatan kontribusi alumni terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan kebijakan publik melalui mentoring, donasi, riset kolaboratif, dan advokasi	Jumlah alumni terlibat dalam program pembangunan sosial dan ekonomi.
		Jumlah alumni terlibat dalam advokasi dan kebijakan publik.
		Jumlah kegiatan mentoring dan riset kolaboratif berbasis alumni.
		Nilai donasi dan dukungan sumber daya alumni.
		Dampak nyata kontribusi alumni bagi masyarakat dan institusi.



Yayasan Wakaf UMI



RENCANA OPERASIONAL (RENOP) UMI 2025-2029

Dokumen Rencana Operasional (Renop) Universitas Muslim Indonesia (UMI) Tahun 2025–2029 merupakan penjabaran teknis dan kuantitatif dari Rencana Strategis (Renstra) UMI periode yang sama. Renop ini disusun untuk memastikan bahwa seluruh tujuan dan sasaran strategis yang tertuang dalam Renstra dapat dioperasionalkan secara terukur, sistematis, dan konsisten dengan regulasi nasional yang berlaku hingga tahun 2029.

Renop UMI tetap merujuk pada seluruh peraturan perundang-undangan yang telah terbit sebelum tahun 2025, termasuk:

- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Permendikbudristek No. 3 Tahun 2020 tentang SN-Dikti
- Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang SPMI
- Permendiktisaintek No. 40 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan. Teknologi Tahun 2025-2029
- Panduan IKU Kampus Berdampak
- Panduan SDGs Perguruan Tinggi Indonesia.

Dokumen ini memuat misi, tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*), serta indikator pendukung yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian setiap sasaran. Penetapan indikator dan target kinerja dilakukan secara berjenjang dan berbasis data, agar program dan kegiatan di tingkat unit pelaksana (UPPS, Fakultas, Lembaga, Biro, dan UPT) dapat dirancang secara terarah, terkendali, dan sesuai dengan prinsip *Good University Governance*.

Renop ini juga mengakomodasi pendekatan berbasis misi, diferensiasi keislaman, dan penguatan mutu Caturdharma yang telah menjadi ciri khas UMI. Meskipun belum mengadopsi regulasi terbaru yang terbit setelah



Yayasan Wakaf UMI



tahun 2025, Renop ini tetap relevan dan adaptif terhadap dinamika kebijakan nasional dan global, serta dapat ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan regulasi dan kebutuhan institusi.

Dengan demikian, Renop UMI 2025–2029 menjadi instrumen operasional yang strategis, fleksibel, dan partisipatif, yang mengarahkan seluruh sumber daya institusi dalam mewujudkan visi UMI sebagai Universitas Kelas Dunia yang Berkarakter Islam dan Berdaya Saing Global.

Target dan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*).

Misi M.1 Menyelenggarakan Pendidikan yang bermutu unggul, inklusif, adaptif, dan relevan dengan tantangan global, berbasis Al-Qur'an dan As-Sunnah

Tujuan Strategis T.1:

Terwujudnya penyelenggarakan dan luaran Catur Dharma (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta komitmen dan pendidikan karakter ke-UMI-an) yang unggul dan diakui secara nasional dan internasional berlandaskan nilai ke-Islaman

Sasaran Strategis S.1.

Terimplementasinya sistem manajemen akademik dan kelembagaan berbasis indikator Universitas Kelas Dunia yang inklusif, adaptif, dan berlandaskan nilai Islam.

- S.1. Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi S3 dan bersertifikasi nasional/internasional.
- S.2. Peningkatan jumlah Prodi dan Institusi yang terakreditasi Unggul oleh BAN-PT/LAM dan terakreditasi internasional oleh lembaga bereputasi.
- S.3. Peningkatan rasio kelulusan tepat waktu, masa tunggu kerja < 6 bulan, dan persentase lulusan terserap di pasar kerja nasional, regional, dan Asia.

S.4. Peningkatan efektivitas, partisipasi, dan dampak program MBKM, termasuk rekognisi capaian pembelajaran dan kemitraan strategis.

S.5. Terimplementasinya kurikulum berbasis OBE yang terintegrasi dengan nilai Islam, capaian pembelajaran lulusan, dan sistem penjaminan mutu internal.

S.6. Peningkatan jumlah kelas internasional dan mahasiswa asing

T.1 - Terwujudnya penyelenggaraan dan luaran Catur Dharma (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta komitmen dan pendidikan karakter ke-UMI-an) yang unggul dan diakui secara nasional dan internasional berlandaskan nilai ke-Islaman												
SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR	UNIT	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)					
							2025	2026	2027	2028	2029	
S.1 - Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi S3 dan bersertifikasi nasional/internasional (IKU 1, IKU 3, IKU 4, IKU 5)	- Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi S3 dan bersertifikasi nasional/internasional (IKU 4) (IKU Partisipatif) - Peningkatan efektivitas, partisipasi, dan dampak program MBKM, termasuk rekognisi capaian pembelajaran dan kemitraan strategis.(IKU 3) - Terimplementasinya kurikulum berbasis OBE yang terintegrasi dengan nilai Islam, capaian pembelajaran lulusan, dan sistem penjaminan mutu internal.(IKU 1) - Peningkatan jumlah kelas internasional dan mahasiswa asing. (IKU 4) - Peningkatan Kontribusi Dosen S3 pada penelitian / pengabdian yang menghasilkan solusi (jangka panjang / jangka pendek / implementatif / model / kebijakan) yang	S1.1	Persentase dosen berkualifikasi S3. (IKU 4) (IKU Partisipatif)	WR1 / WR2 / UPPS	LKLP	(Jumlah dosen S3 / Total dosen tetap)×100%	62,89 %					
		S1.2	Jumlah dosen tersertifikasi pendidik (Serdos). (IKU 4 – menuju IKU Wajib)	WR1 / WR2 / UPPS	LKLP	Jumlah dosen yang telah lulus Serdos a. Memiliki sertifikat pendidik yang masih berlaku b. Status: dosen tetap aktif c. Sumber data: PDDikti / sister / arsip Serdos institusi Tahun perolehan sertifikat, untuk analisis tren)	80%					
		S1.3	Jumlah dosen bersertifikat kompetensi nasional/internasional (IKU 4).	WR1 / WR2 / UPPS	UPPS	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi - Sertifikat nasional atau internasional - Diterbitkan oleh lembaga rims/terakreditasi - Status dosen: tetap dan aktif						
		S1.4	Rasio dosen berkualifikasi S3 terhadap jumlah mahasiswa. (IKU 4)	WR1 / WR2 / UPPS	UPPS	Rasio=Jumlah Mahasiswa / Jumlah Dosen S3 (contoh penulisan: 1 : 25)						

T.1 - Terwujudnya penyelenggaraan dan luaran Catur Dharma (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta komitmen dan pendidikan karakter ke-UMI-an) yang unggul dan diakui secara nasional dan internasional berlandaskan nilai ke-Islaman

SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR	UNIT	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
	menghasilkan solusi bagi masyarakat, kebijakan publik, dan inovasi industri. (IKU 5)	S1.5 Jumlah dosen yang terlibat dalam kolaborasi internasional. (IKU 5)	WR5 /	KUI - UPPS - LP2S - LPKM	Jumlah dosen terlibat kolaborasi internasional - Dosen tetap aktif - Terlibat dalam kegiatan Caturdharma (pendidikan, riset, atau pengabdian) - Mitra berasal dari institusi luar negeri Bukti kolaborasi - MoU/MoA internasional - Publikasi bersama internasional - Riset bersama / visiting lecturer / joint program						
		S1.6 Jumlah penelitian / pengabdian dosen S3	WR 1	LP2S - LPKM	Jumlah kegiatan penelitian dan/atau pengabdian - Ketua atau anggota adalah dosen berkualifikasi S3 - Kegiatan aktif atau selesai pada tahun 2025 Jenis kegiatan - Penelitian - Pengabdian kepada masyarakat (PkM)						
		S1.7 Jumlah kebijakan publik / naskah akademik / publikasi ilmiah, dan opini pada media massa, digital yang menghasilkan dampak kepada masyarakat dan inovasi industri (IKU 5)	WR1 / WR2 / WR5	LP2S – Inkubator – Humas – PJP - LPKM	Jumlah luaran berdampak - Kebijakan publik / naskah akademik - Publikasi ilmiah						

T.1 - Terwujudnya penyelenggaraan dan luaran Catur Dharma (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta komitmen dan pendidikan karakter ke-UMI-an) yang unggul dan diakui secara nasional dan internasional berlandaskan nilai ke-Islaman

SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR	UNIT	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
					C. Opini di media massa atau media digital • Bukti dampak a. Digunakan/dikutip oleh pemerintah, masyarakat, atau industri b. Surat adopsi, tautan media, atau dokumentasi pemanfaatan						
		S1.8 Jumlah Kelas Internasional (IKU 4)	WR1	LPM – KUI - UPPS	• Jumlah kelas internasional aktif a. Proses pembelajaran menggunakan bahasa asing (Inggris/Arab, dll.) b. Diikuti mahasiswa lokal dan/atau internasional c. Kurikulum atau pelaksanaan memiliki unsur internasional • Dokumen pendukung a. SK pembukaan kelas internasional b. RPS berbahasa asing c. Data kelas dari sistem akademik						
		S1.9 Persentase Penerapan kurikulum berbasis OBE (IKU 1)	WR1	LPM - UPPS	• Jumlah kelas internasional aktif a. Proses pembelajaran menggunakan bahasa asing (Inggris/Arab, dll.) b. Diikuti mahasiswa lokal dan/atau internasional						

SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR	UNIT	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)					
							2025	2026	2027	2028	2029	
					C. Kurikulum atau pelaksanaan memiliki unsur internasional Dokumen pendukung a. SK pembukaan kelas internasional b. RPS berbahasa asing c. Data kelas dari sistem akademik							
S.2 - Peningkatan jumlah Prodi dan Institusi yang terakreditasi Unggul oleh BAN-PT/LAM dan terakreditasi internasional oleh lembaga bereputasi (IKU 1, IKU 4, IKU 10, IKU 11 Alt-3)	- Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berbasis PPEPP. (IKU 10) - Pendampingan intensif akreditasi Prodi dan institusi oleh tim ahli. (IKU 1, IKU 4) - Penyelarasan dokumen akademik, tata kelola, dan luaran Caturdharma dengan kriteria BAN-PT/LAM dan lembaga internasional. (IKU 1) - Digitalisasi dokumen mutu dan pelaporan kinerja akademik. (IKU 10) - Benchmarking dan best practices dengan PT unggul dan internasional. (IKU 4) - Meningkatnya jumlah Prodi dan Institusi yang terakreditasi Unggul oleh BAN-PT/LAM dan terakreditasi internasional oleh lembaga bereputasi. (IKU 4)	S2.1	Jumlah Prodi terakreditasi Unggul.	WR1	UPPS - LPM	(Jumlah Prodi OBE / Total Prodi Aktif)×100%						
		S2.2	Status akreditasi institusi. (IKU 1)	WR1	LPM	Peringkat akreditasi terakhir (Unggul/Baik Sekali/Baik/A/B/C) Masa berlaku akreditasi Sumber data: SK BAN-PT/LAM, PDDikti						
		S2.3	Jumlah Prodi terakreditasi internasional (IKU 4)	WR1 / WR 5	LPM - UPPS	- Jumlah program studi yang memiliki akreditasi internasional aktif - Nama lembaga akreditasi internasional (mis. FIBAA, AUN-QA, ABET, ASIC) - Masa berlaku akreditasi						
		S2.4	Nilai dan peringkat akreditasi BAN-PT/LAM. (IKU 1)	WR1	UPPS - LPM	- Nilai akreditasi (skor BAN-PT/LAM) - Peringkat akreditasi (Unggul)						
		S2.5	Persentase pemenuhan indikator LED dan LKPS. (IKU 11 Alt 3)	WR1	UPPS - LPM - Prodi	- Jumlah indikator LED & LKPS yang terpenuhi - Total indikator LED & LKPS yang dipersyaratkan (Indikator terpenuhi/Total indikator)×100%						
		S2.6	Rasio jumlah Prodi yang terakreditasi Unggul oleh	WR1	LPM	(Prodi Unggul÷Total Prodi)×100%						

T.1 - Terwujudnya penyelenggaraan dan luaran Catur Dharma (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta komitmen dan pendidikan karakter ke-UMI-an) yang unggul dan diakui secara nasional dan internasional berlandaskan nilai ke-Islaman

SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR	UNIT	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
		BAN-PT & LAM terhadap Total Prodi (IKU 4)									
		S2.7 Jumlah Prodi yang terakreditasi Internasional dari total Prodi. (IKU 4)	WR1	UPPS - LPM	- Jumlah Prodi dengan akreditasi internasional aktif - Total Prodi aktif						
S.3 – Peningkatan rasio kelulusan tepat waktu, masa tunggu kerja < 6 bulan, dan persentase lulusan terserap di pasar kerja nasional, regional, dan Asia (IKU 1, IKU 2, IKU 3, IKU Partisipatif, IKU 5)	- Implementasi pembimbingan akademik berbasis <i>early warning system</i>. (IKU 1) - Penguatan tracer study dan <i>career center</i> terintegrasi. (IKU 2) - Kolaborasi dengan industri, pemerintah, dan dunia usaha. (IKU 5) - Integrasi soft skills, literasi digital, dan kewirausahaan dalam kurikulum. (IKU Partisipatif Daya Saing Lulusan) - Penguatan program magang, proyek riil, dan sertifikasi kompetensi. (IKU 3 – Mahasiswa Berkegiatan di luar prodi)	S3.1 Persentase kelulusan tepat waktu (IKU 1)	WR1	BAA Prodi - UPPS	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu (sesuai masa studi normal) Total mahasiswa yang lulus pada tahun kelulusan yang sama (Lulus tepat waktu/Total lulusan)×100%						
		S3.2 Rata-rata masa tunggu kerja lulusan (< 6 bulan) (IKU 2)	WR1 / WR3	UPPS - Tracer Study - Prodi	Waktu tunggu kerja tiap lulusan (bulan) hingga bekerja pertama Jumlah lulusan yang bekerja dan menjadi responden tracer study Total bulan masa tunggu kerja lulusan / Jumlah lulusan yang bekerja						
		S3.3 Persentase lulusan terserap di pasar kerja nasional, regional, dan Asia (IKU 2)	WR1 / WR3 /	UPPS - Tracer Study - Prodi	(Jumlah lulusan yang bekerja di pasar kerja nasional, regional, dan Asia / Total lulusan) x 100%						
		S3.4 Tingkat kepuasan pengguna lulusan. (IKU 2)	WR1 / WR3	UPPS - Tracer Study - prodi	(Total skor kepuasan yang diberikan pengguna / Skor maksimal) x 100%						
		S3.5 Jumlah lulusan berwirausaha dan bekerja di luar negeri. (IKU 2)	WR1 / WR3 /	UPPS - Tracer Study - Prodi	Jumlah lulusan berwirausaha + Jumlah lulusan bekerja di luar negeri						
S.4 - Peningkatan efektivitas, partisipasi, dan dampak program MBKM, termasuk rekognisi capaian pembelajaran dan kemitraan strategis (IKU 2, IKU 3, IKU 5, IKU 10, IKU Partisipatif)	- Integrasi MBKM dalam kurikulum dan rekognisi SKS yang jelas. (IKU 3) - Penguatan kemitraan strategis dengan industri, UMKM, lembaga riset, dan institusi internasional. (IKU 5)	S4.1 Persentase mahasiswa yang mengikuti MBKM Berdampak. (IKU 3)	WR 1 / WR 3 /	UPPS - Prodi	(Jumlah mahasiswa peserta MBKM Berdampak / Total mahasiswa aktif) x 100%						
		S4.2 Jumlah mitra MBKM aktif dan bereputasi. (IKU 5)	WR1 / WR3	UPPS - LPKM - Inkubasi - prodi	Jumlah mitra MBKM aktif dan bereputasi						
		S4.3 Persentase rekognisi SKS MBKM. (IKU 3)	WR 1 / WR 3 /	UPPS - Prodi	Jumlah mahasiswa peserta MBKM						

T.1 - Terwujudnya penyelenggaraan dan luaran Catur Dharma (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta komitmen dan pendidikan karakter ke-UMI-an) yang unggul dan diakui secara nasional dan internasional berlandaskan nilai ke-Islaman

SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR	UNIT	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)					
							2025	2026	2027	2028	2029	
	- Monitoring dan evaluasi capaian pembelajaran MBKM berbasis OBE. (IKU 3) - Pengembangan platform digital MBKM terintegrasi akademik. (IKU 10 – Zona Integritas & Tata Kelola) - Pelatihan dosen pembimbing MBKM. (IKU Partisipatif – Penguatan Kapasitas Dosen)				Jumlah mahasiswa MBKM yang SKS-nya direkognisi Rumus: (Jumlah mahasiswa MBKM yang SKS-nya direkognisi / Total mahasiswa peserta MBKM) x 100%							
		S4.4	Dampak MBKM terhadap kompetensi dan employability mahasiswa. (IKU 2)	WR1 / WR3 /	UPPS - Prodi	- Skor peningkatan kompetensi mahasiswa peserta MBKM (hasil survei/pre-post) - Persentase lulusan peserta MBKM yang bekerja / berwirausaha Rumus: (Total skor peningkatan kompetensi dan employability peserta MBKM / Skor maksimal) x 100%						
		S4.5	Tingkat kepuasan mahasiswa dan mitra MBKM. (IKU 5)	WR1 / WR3	UPPS - Prodi - BAKA	Jenis Data: - Skor kepuasan mahasiswa peserta MBKM - Skor kepuasan mitra MBKM Rumus: (Total skor kepuasan mahasiswa dan mitra MBKM / Skor maksimal) x 100%						
S.5 – Terimplementasinya kurikulum berbasis OBE yang terintegrasi dengan nilai Islam, capaian pembelajaran lulusan, dan sistem penjaminan mutu internal (IKU 1, IKU 2, IKU 10, IKU Partisipatif – Kapasitas Dosen, IKU Partisipatif Partisipatif – Kekhasan)	- Penyusunan dan penyalarsan CPL, OBE, dan profil lulusan berbasis KKNI–SN-Dikti. (IKU 1) - Integrasi nilai Islam dalam capaian pembelajaran dan RPS. (IKU Partisipatif – Kekhasan) - Penguatan audit mutu akademik internal secara berkelanjutan. (IKU 10 – Zona Integritas) - Pelatihan dosen	S5.1	Persentase Prodi yang menerapkan kurikulum OBE. (IKU 1)	WR 1	BAA - LPM - Prodi	- Jumlah Prodi yang menerapkan kurikulum OBE - Total Prodi aktif Rumus: (Jumlah Prodi yang menerapkan kurikulum OBE / Total Prodi aktif) x 100%						
		S5.2	Tingkat ketercapaian CPL lulusan. (IKU 1)	WR 1	BAA - LPM - Prodi	Jenis Data: - Skor capaian CPL lulusan - Skor target CPL Rumus: (Total skor capaian CPL lulusan / Total skor target CPL) x 100%						

T.1 - Terwujudnya penyelenggaraan dan luaran Catur Dharma (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta komitmen dan pendidikan karakter ke-UMI-an) yang unggul dan diakui secara nasional dan internasional berlandaskan nilai ke-Islaman

SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR	UNIT	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
	terkait OBE, asesmen autentik, dan RPS berbasis CPL. (IKU Partisipatif – Kapasitas Dosen) • Digitalisasi kurikulum dan sistem evaluasi pembelajaran. (IKU 10) • Lulusan diharapkan Berkontribusi pada UKM, Pemberdayaan ekonomi (IKU 2)	S5.3 Jumlah RPS terintegrasi nilai Islam dan OBE. (IKU Partisipatif – Kekhasan)	WR 1 / WR 4	BAA - LPM - Prodi	Jenis Data: - Jumlah RPS yang memuat integrasi nilai Islam - Jumlah RPS yang disusun berbasis OBE Rumus: Jumlah RPS terintegrasi nilai Islam dan OBE						
		S5.4 Hasil audit mutu internal akademik. (IKU 11 Alt-3)	WR1 /	LPM	Jenis Data: - Jumlah standar/indikator akademik yang diaudit - Jumlah temuan yang memenuhi standar Rumus: (Jumlah indikator akademik yang memenuhi standar / Total indikator akademik yang diaudit) x 100%						
		S5.5 Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. (IKU1)	WR1	PSMF – STPMP - UPPS - Prodi	- Skor kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran - Skor maksimal survei kepuasan Rumus: (Total skor kepuasan mahasiswa / Skor maksimal) x 100%						
		S5.6 Persentase Lulusan yang berkontribusi pada dunia UKM dan Industri Startup (IKU 2)	WR1 / WR3	Tracer Study - PPD	- Jumlah lulusan yang bekerja atau berwirausaha di UKM dan industri startup - Total lulusan Rumus: (Jumlah lulusan yang berkontribusi pada UKM dan startup / Total lulusan) x 100%						
S.6 – Peningkatan jumlah kelas internasional dan mahasiswa asing	• Pengembangan kelas internasional berbahasa Inggris. (IKU 4 – Rekognisi Internasional Dosen & Institusi)	S6.1 Jumlah kelas internasional aktif. (IKU 4)	WR 1 / WR 5	KUI - UPPS	Jenis Data: Jumlah kelas internasional yang aktif pada tahun berjalan						

Yayasan Wakaf UMI

T.1 - Terwujudnya penyelenggaraan dan luaran Catur Dharma (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta komitmen dan pendidikan karakter ke-UMI-an) yang unggul dan diakui secara nasional dan internasional berlandaskan nilai ke-Islaman

SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR	UNIT	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
	- Kerja sama akademik dan pertukaran mahasiswa internasional. (IKU 5) - Promosi internasional dan international admission system. (IKU 4) - Peningkatan kompetensi bahasa asing dosen dan tenaga kependidikan. (IKU 4) - Penyediaan layanan akademik dan non-akademik bagi mahasiswa asing. (IKU Partisipatif)				Rumus: Jumlah kelas internasional aktif						
		S6.2 Jumlah mahasiswa asing. (IKU 4)	WR1 / WR5	KUI - UPPS	Jumlah mahasiswa asing						
		S6.3 Jumlah program student exchange internasional. (IKU 3)	WR1 / WR5	KUI - UPPS	Jumlah program student exchange internasional						
		S6.4 Jumlah dosen pengampu berbahasa Inggris. (IKU 4)	WR 1	UPPS - BAA - Prodi	Jumlah dosen pengampu berbahasa Inggris						
		S6.5 Tingkat kepuasan mahasiswa asing. (IKU Partisipatif)	WR1 / WR5	UPPS - KUI - Prodi	- Skor kepuasan mahasiswa asing - Skor maksimal survei kepuasan Rumus: $\frac{\text{Total skor kepuasan mahasiswa asing}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$						

Target dan Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator).

Misi M.2 Mengembangkan riset unggulan, inovasi, dan publikasi internasional yang berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan penyelesaian masalah bangsa.

Tujuan Strategis T.2:

Globalisasi dan Daya Saing: Terimplementasinya penerapan tata kelola dan budaya akademik berstandar Internasional menuju World Class University.

Sasaran Strategis S.2.

Terimplementasinya sistem manajemen akademik dan kelembagaan berbasis indikator World Class University yang mendukung riset unggulan, inovasi, dan publikasi internasional, serta memperkuat tata kelola dan budaya akademik berstandar internasional berlandaskan nilai Islam.

S.7. Terwujudnya tata kelola universitas yang transparan (GUG) dan Cyber Campus untuk mendukung layanan



Yayasan Wakaf UMI



akademik dan non-akademik berstandar internasional.

S.8. Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti program mobilitas internasional (Inbound/Outbound).

S.9. Peningkatan jumlah dan kualitas kerja sama internasional yang menghasilkan joint research, joint degree, dan pertukaran dosen/mahasiswa (Inbound/Outbound).

S.10. Peningkatan jumlah program studi yang membuka kelas joint degree atau double degree.

S.11. Pengembangan sistem pelaporan dampak institusional berbasis data dan terintegrasi dengan SPMI

T.2 - Terimplementasinya penerapan tata kelola dan budaya akademik berstandar Internasional menuju World Class University

SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR	UNIT	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
S.7 - Terwujudnya tata kelola universitas yang transparan (GUG) dan Cyber Campus untuk mendukung layanan akademik dan non-akademik berstandar internasional (IKU 10, IKU 11 Alt-2, IKU Partisipatif – Digital Capacity Building)	- Penguatan tata kelola universitas berbasis Good University Governance (GUG): transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. (IKU 10 – Zona Integritas) - Digitalisasi layanan akademik, keuangan, dan non-akademik melalui pengembangan Cyber Campus terintegrasi. (IKU 10) - Implementasi sistem informasi terpusat (SIKAD, SIMPEG, SIMKEU, e-office, e-library). (IKU 10) - Penerapan data-driven decision making dan dashboard kinerja pimpinan. (IKU 11 Alt-2) - Penguatan sistem pengendalian internal dan audit internal berbasis teknologi. (IKU 11 Alt-2) - Peningkatan kapasitas SDM dalam tata kelola digital dan layanan berbasis TI. (IKU Partisipatif Digital Capacity Building)	S7.1 Tingkat keterpaduan sistem informasi universitas (integrated system). (IKU 10)	WR 1 / WR 2	PDTI - PPD	- Jumlah modul/sistem informasi yang terintegrasi - Total modul/sistem informasi yang dimiliki universitas Rumus: (Jumlah modul sistem informasi yang terintegrasi / Total modul sistem informasi) x 100%						
		S7.2 Persentase layanan akademik dan non-akademik berbasis digital. (IKU 10)	WR1 / WR2	PDTI - PPD	- Jumlah layanan akademik dan non-akademik berbasis digital - Total layanan akademik dan non-akademik Rumus: (Jumlah layanan berbasis digital / Total layanan) x 100%						
		S7.3 Tingkat kepuasan pengguna (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan). (IKU Partisipatif)	WR1 / WR3	LPM - Prodi - PSMF - STPMP	- Skor kepuasan mahasiswa - Skor kepuasan dosen - Skor kepuasan tenaga kependidikan - Skor maksimal survei kepuasan Rumus: (Total skor kepuasan pengguna / Skor maksimal) x 100%						
		S7.4 Ketersediaan dashboard kinerja dan laporan transparansi publik. (IKU 11 Alt-2)	WR 2	PDTI - PPD	- Keberadaan dashboard kinerja (tersedia/tidak tersedia) - Keberadaan laporan transparansi publik (tersedia/tidak tersedia) Rumus: Jumlah dashboard kinerja dan laporan transparansi publik yang tersedia						

T.2 - Terimplementasinya penerapan tata kelola dan budaya akademik berstandar Internasional menuju World Class University

SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR	UNIT	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
		S7.5 Hasil audit internal dan eksternal tata kelola universitas. (IKU 11 Alt-2)	WR2	Keuangan - PPD	- Jumlah standar tata kelola yang diaudit - Jumlah standar tata kelola yang memenuhi ketentuan Rumus: (Jumlah standar tata kelola yang memenuhi ketentuan / Total standar tata kelola yang diaudit) x 100%						
		S7.6 Peringkat atau pengakuan terkait tata kelola dan transformasi digital. (IKU 10)	WR 2	PPD	- Jumlah peringkat atau pengakuan yang diperoleh - Tingkat/level peringkat atau pengakuan Rumus: Jumlah peringkat atau pengakuan terkait tata kelola dan transformasi digital						
S.8 – Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti program mobilitas internasional (Inbound/Outbound) (IKU 4, IKU 5, IKU 10, IKU Partisipatif – Talent Mobility Incentive)	- Terwujudnya tata kelola universitas yang transparan (GUG) dan Cyber Campus untuk mendukung layanan akademik dan non-akademik berstandar internasional. (IKU 10) - Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti program mobilitas internasional (Inbound/Outbound). (IKU 4) - Peningkatan jumlah dan kualitas kerja sama internasional yang menghasilkan joint research, joint degree, dan pertukaran dosen/mahasiswa (Inbound/Outbound). (IKU 5) - Peningkatan jumlah program studi yang membuka kelas joint degree atau double degree. (IKU 4) - Insentif untuk dosen yang mengikuti program mobilitas internasional (IKU Partisipatif – Talent Mobility Incentive)	S8.1 Jumlah dosen yang mengikuti mobilitas internasional outbound. (IKU 4)	WR 1 / WR 5	KUI - UPPS	Jumlah dosen mobilitas internasional outbound						
		S8.2 Jumlah dosen asing (inbound) yang mengajar atau melakukan riset. (IKU 4)	WR1 / WR5 /	KUI	- Jumlah dosen asing yang mengajar - Jumlah dosen asing yang melakukan riset Rumus: Jumlah dosen asing inbound						
		S8.3 Durasi dan jenis program mobilitas internasional dosen. (IKU 4)	WR1 / WR5 /	KUI	- Lama durasi program mobilitas internasional dosen (hari/bulan) - Jenis program mobilitas internasional dosen Rumus: Rata-rata durasi mobilitas internasional dosen.						
		S8.4 Negara dan institusi mitra tujuan mobilitas yang mampu mendorong peningkatan dan visibilitas pemerinkatan UMI. (IKU 4)	WR1 / WR2 / WR5	KUI - PPD	- Nama negara dan institusi mitra mobilitas internasional - Jenis kolaborasi atau program mobilitas Rumus: Jumlah negara dan institusi mitra yang berkontribusi pada peningkatan visibilitas pemerinkatan UMI						

T.2 - Terimplementasinya penerapan tata kelola dan budaya akademik berstandar Internasional menuju World Class University

SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR	UNIT	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
		S8.5 Luaran mobilitas (publikasi, MoU lanjutan, joint activity). (IKU 5)	WR5	KUI - LP2S - PJP	- Nama negara dan institusi mitra mobilitas internasional - Jenis kolaborasi atau program mobilitas						
S.9 - Peningkatan jumlah dan kualitas kerja sama internasional yang menghasilkan joint research, joint degree, dan pertukaran dosen/mahasiswa (Inbound/Outbound). (IKU 3, IKU 4, IKU 5, IKU 6, IKU Partisipatif)	- Penajaman kerja sama internasional yang berorientasi luaran (output–outcome). (IKU 5) - Pengembangan joint research, joint publication, dan joint conference. (IKU 6) - Penguatan program pertukaran mahasiswa dan dosen inbound–outbound. (IKU 3 & IKU 4) - Pengembangan skema joint degree dan program akademik kolaboratif. (IKU 4) - Monitoring dan evaluasi keberlanjutan serta dampak kerja sama internasional. (IKU 5)	S9.1 Jumlah MoU dan MoA internasional aktif. (IKU 5)	WR 5	Humas - KUI	- Jumlah MoU internasional yang masih aktif - Jumlah MoA internasional yang masih aktif						
		S9.2 Jumlah joint research dan joint publication internasional. (IKU 5)	WR 5	LP2S - KUI	- Jumlah kegiatan joint research internasional - Jumlah joint publication internasional						
		S9.3 Jumlah mahasiswa dan dosen yang terlibat pertukaran internasional. (IKU 3 & IKU 4)	WR1 / WR 2/ WR3 / WR5	UPPS - Prodi - KUI - BAA	- Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran internasional - Jumlah dosen yang mengikuti pertukaran internasional						
		S9.4 Jumlah program joint activity internasional yang berkelanjutan. (IKU Partisipatif)	WR5	Humas - KUI	Jumlah program joint activity internasional yang berjalan berkelanjutan						
		S9.5 Tingkat realisasi dan keberhasilan kerja sama internasional. (IKU 5)	WR5	Humas - KUI	- Jumlah kerja sama internasional yang direalisasikan - Jumlah kerja sama internasional yang direncanakan - Jumlah kerja sama internasional yang menghasilkan luaran (program/kegiatan/produk) Rumus: (Jumlah kerja sama internasional yang direalisasikan dan berhasil / Total kerja sama internasional yang direncanakan) x 100%						
S.10 – Peningkatan jumlah program studi yang membuka kelas joint degree atau	- Identifikasi Prodi unggulan yang siap membuka joint/double degree. (IKU 4) - Penyelarasan kurikulum OBE dengan universitas mitra internasional. (IKU 1)	S10.1 Jumlah Prodi yang membuka kelas joint degree/double degree. (IKU 4)	WR1 / WR5	UPPS - LPM - KUI	- Jumlah Prodi yang memiliki kelas joint degree - Jumlah Prodi yang memiliki kelas double degree						

T.2 - Terimplementasinya penerapan tata kelola dan budaya akademik berstandar Internasional menuju World Class University

SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR	UNIT	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
double degree (IKU 1, IKU 3, IKU 4, IKU 10)	- Penyusunan regulasi akademik terkait joint degree dan double degree. (IKU 10) - Penguatan kapasitas dosen pengampu berbahasa Inggris dan internasional. (IKU 4) - Promosi program joint/double degree kepada mahasiswa nasional dan internasional. (IKU 4)	S10.2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program joint/double degree. (IKU 3)	WR1 / WR5	UPPS - KUI - Prodi	- Jumlah mahasiswa peserta program joint degree - Jumlah mahasiswa peserta program double degree					
		S10.3	Jumlah universitas mitra internasional penyelenggara program. (IKU 4)	WR1 / WR5	Humas - KUI	Jumlah universitas mitra internasional yang aktif menyelenggarakan program bersama					
		S10.4	Tingkat kelulusan dan kepuasan mahasiswa program joint/double degree. (IKU 1)	WR1 / WR3 / WR5	UPPS - Prodi - Tracer Study - KUI	- Jumlah mahasiswa program joint/double degree yang lulus - Total mahasiswa program joint/double degree - Skor kepuasan mahasiswa program joint/double degree - Skor maksimal survei kepuasan Rumus: (Jumlah mahasiswa lulus / Total mahasiswa program joint/double degree) x 100% dan (Total skor kepuasan mahasiswa / Skor maksimal) x 100%					
		S10.5	Pengakuan gelar dan rekognisi internasional lulusan. (IKU 4)	WR1 / WR5	KUI - UPPS	- Jumlah lulusan yang gelarnya diakui secara internasional - Jumlah lulusan yang memperoleh rekognisi internasional (sertifikat, lisensi, acceptance, atau pengakuan profesi)					
S.11 – Pengembangan sistem pelaporan dampak institusional berbasis data dan terintegrasi dengan SPMI (IKU 7, IKU 10 – Zona Integritas, IKU 11 Alt-2, IKU 11 Alt-3, IKU Partisipatif – Capacity Building).	- Pengembangan Institutional Impact Reporting System berbasis data terintegrasi dengan SPMI (PPEPP). (IKU 11 Alt-3) - Integrasi data Caturdharma, MBKM, riset, pengabdian, kerja sama, dan layanan institusional dalam satu data warehouse universitas. (IKU 10 – Zona Integritas) - Penyelarasan indikator dampak institusional dengan IKU, BAN-PT/LAM,	S11.1	Ketersediaan sistem pelaporan dampak institusional terintegrasi SPMI berbasis digital (IKU 11 Alt-3)	WR1	LPM - PPD	- Keberadaan sistem pelaporan dampak institusional berbasis digital - Tingkat integrasi sistem dengan SPMI (terintegrasi/tidak terintegrasi)					
		S11.2	Persentase unit kerja yang melaporkan kinerja dan dampak berbasis data. (IKU 11 Alt-2)	Semua WR	Semua Unit Kerja	- Jumlah unit kerja yang menyampaikan laporan kinerja dan dampak berbasis data - Total unit kerja					

T.2 - Terimplementasinya penerapan tata kelola dan budaya akademik berstandar Internasional menuju World Class University

SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR	UNIT	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
	akreditasi internasional, dan SDGs. (IKU 11 Alt-3 & IKU 7) • Implementasi dashboard kinerja dan dampak institusional untuk pimpinan dan unit kerja. (IKU 11 Alt-2) • Penguatan budaya evidence-based policy dan data-driven decision making. (IKU 11 Alt-2) • Peningkatan kapasitas SDM dalam pengelolaan data, analitik, dan pelaporan mutu. (IKU Partisipatif – Capacity Building) • Audit dan validasi data dampak secara berkala melalui mekanisme SPMI. (IKU 11 Alt-3)				Rumus: (Jumlah unit kerja yang melaporkan kinerja dan dampak berbasis data / Total unit kerja) x 100%						
		S11.3	Tingkat keterpaduan data akademik, riset, MBKM, dan kerja sama. (IKU 10)	WR1 / WR5	UPPS - LP2S - LPKM	- Jumlah domain data yang sudah terintegrasi (akademik, riset, MBKM, kerja sama) - Total domain data yang ditargetkan untuk terintegrasi Rumus: (Jumlah domain data yang terintegrasi / Total domain data) x 100%					
		S11.4	Ketersediaan dashboard dampak institusional yang dapat diakses pimpinan. (IKU 11 Alt-2)	WR2	PPD	- Keberadaan dashboard dampak institusional - Aksesibilitas dashboard oleh pimpinan (tersedia/tidak tersedia) Rumus: Jumlah dashboard dampak institusional yang dapat diakses pimpinan					
		S11.5	Kualitas dan ketepatan waktu laporan kinerja dan dampak institusional. (IKU 11 Alt-2)	Semua WR	Semua Unit Kerja	- Jumlah laporan kinerja dan dampak institusional yang disusun sesuai standar kualitas - Jumlah laporan yang disampaikan tepat waktu - Total laporan kinerja dan dampak institusional Rumus: (Jumlah laporan berkualitas dan tepat waktu / Total laporan kinerja dan dampak institusional) x 100% Pada bagian ini ketepatan waktu yang dimaksud adalah per 31 Desember atau selambat-lambatnya 3 bulan sebelum Milad UMI					
		S11.6	Pemanfaatan data dampak dalam pengambilan keputusan strategis. IKU 11 Alt-2)	Semua WR	Semua unit kerja	- Jumlah keputusan strategis yang menggunakan data dampak - Total keputusan strategis yang diambil Rumus: (Jumlah keputusan strategis berbasis					



Yayasan Wakaf UMI



T.2 - Terimplementasinya penerapan tata kelola dan budaya akademik berstandar Internasional menuju World Class University

SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR	UNIT	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
					data dampak / Total keputusan strategis) x 100%						
					Dampak disini berarti merujuk pada IKU						
		S11.7 Hasil audit mutu internal terhadap validitas dan konsistensi data. (IKU 11 Alt-3)	WR1	UPPS - LPM	- Jumlah indikator/data yang diaudit - Jumlah indikator/data yang dinyatakan valid dan konsisten Rumus: (Jumlah indikator/data yang valid dan konsisten / Total indikator/data yang diaudit) x 100%						

Misi M.3 Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berdampak sosial dan ekonomi, melalui penerapan iptek dan penanaman nilai-nilai keislaman.

Tujuan Strategis T.3:

Inovasi dan Kontribusi: Menjadi pusat pendidikan menuju pusat riset dan inovasi terkemuka dalam bidang sains dan teknologi yang memberikan solusi bagi pembangunan berkelanjutan.

Sasaran Strategis S.3.

Menjadikan pusat pendidikan menuju pusat riset dan inovasi terkemuka dalam bidang sains dan teknologi yang memberikan solusi bagi pembangunan berkelanjutan

S.12. Meningkatkan jumlah pusat unggulan riset tematik berbasis lokalitas, SDG, AI dan keislaman.

S.13. Meningkatkan jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam inkubasi inovasi dan technopreneurship.

S.14. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah bereputasi internasional (terindeks Q1-Q4) dan sitasi dosen per tahun.

S.15. Meningkatkan jumlah hilirisasi hasil penelitian dalam bentuk produk inovasi, paten, atau start-up sains dan teknologi.

S.16. Terwujudnya kampus hijau dan berkelanjutan melalui efisiensi energi, transportasi ramah lingkungan, dan konservasi lingkungan kampus



Yayasan Wakaf UMI



T.3 Menjadi pusat pendidikan menuju pusat riset dan inovasi terkemuka dalam bidang sains dan teknologi yang memberikan solusi bagi pembangunan berkelanjutan.

Sasaran	Strategi	Indikator	Unit	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baselin e	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
S.12 - Meningkatkan jumlah pusat unggulan riset tematik berbasis lokalitas, SDG, AI dan keislaman (IKU 5, IKU 6, IKU 7, IKU 8, IKU 11-Alt-2).	- Penetapan tema riset unggulan universitas berbasis potensi lokal, kearifan lokal, dan nilai keislaman. (IKU 5, IKU 7, IKU 5) - Pengembangan pusat unggulan riset (Center of Excellence) lintas disiplin. (IKU 11 Alt-2) - Penyelarasan pusat riset dengan roadmap riset universitas dan kebutuhan pembangunan daerah/nasional. (IKU 11 Alt-2) - Fasilitasi pendanaan riset kompetitif internal dan eksternal. (IKU 5) - Kolaborasi pusat riset dengan industri, pemerintah, dan mitra internasional. (IKU 6, IKU 8) - Penguatan tata kelola dan evaluasi kinerja pusat unggulan riset. (IKU 11 Alt-2)	S12.1 Jumlah pusat unggulan riset tematik aktif. (IKU 5)	WR 1	LP2S	Jumlah pusat unggulan riset tematik yang aktif pada tahun berjalan Riset tematik sesuai Visi Misi UMI, adalah keislaman, salah satunya juga Halal research Selain itu kita harus memastikan juga bahwa tema riset UMI harus sejalan dengan Asta Cita Pemerintah.						
		S12.2 Jumlah pusat riset berbasis lokalitas dan keislaman. (IKU 7)	WR 1 / WR4	LP2S	- Jumlah pusat riset yang berfokus pada lokalitas - Jumlah pusat riset yang berfokus pada keislaman - Status pusat riset (aktif)						
		S12.3 Luaran riset pusat unggulan (publikasi, HKI, kebijakan, produk). (IKU 5)	WR1	LP2S - PJP	- Jumlah publikasi ilmiah pusat unggulan - Jumlah HKI pusat unggulan - Jumlah kebijakan berbasis riset - Jumlah produk/teknologi hasil riset						
		S12.4 Jumlah kolaborasi pusat riset dengan mitra eksternal. (IKU 6)	WR1 / WR5	LP2S	Jumlah kerja sama pusat riset dengan mitra eksternal						
		S12.5 Kontribusi pusat riset terhadap reputasi dan daya saing universitas. (IKU 8)	WR1	LP2S - UPPS	- Jumlah pengakuan/reputasi yang dihasilkan pusat riset (peringkat, penghargaan, sitasi, rekognisi nasional/internasional) - Jumlah pusat riset yang berkontribusi terhadap capaian reputasi						
S.13 – Meningkatkan jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam inkubasi inovasi dan technopreneurship. (IKU 3, IKU 5, IKU 6, IKU 7)	- Penguatan inkubator bisnis universitas. (IKU 3) - Integrasi inkubasi inovasi dan technopreneurship dalam MBKM dan kurikulum. (IKU 7) - Pendampingan intensif oleh mentor industri, investor, dan praktisi. (IKU 5) - Penyediaan pendanaan awal (seed funding) dan	S13.1 Peningkatan jumlah pusat unggulan riset tematik berbasis lokalitas dan keislaman. (IKU 7)	WR1 / WR4	LP2S	- Jumlah pusat unggulan riset tematik berbasis lokalitas dan keislaman pada tahun berjalan - Jumlah pusat unggulan riset tematik berbasis lokalitas dan keislaman pada tahun sebelumnya Rumus: Jumlah pusat unggulan riset tematik						



Yayasan Wakaf UMI



T.3 Menjadi pusat pendidikan menuju pusat riset dan inovasi terkemuka dalam bidang sains dan teknologi yang memberikan solusi bagi pembangunan berkelanjutan.											
Sasaran	Strategi	Indikator	Unit	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baselin e	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
	akses jejaring bisnis. (IKU 6) • Penguatan budaya inovasi dan kewirausahaan berbasis riset. (IKU 5, IKU 7)				berbasis lokalitas dan keislaman (tahun berjalan) – Jumlah pusat unggulan riset tematik berbasis lokalitas dan keislaman (tahun sebelumnya)						
		S13.2	Peningkatan jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam inkubasi inovasi dan technopreneurship. (IKU 3)	WR1 / WR3	LPKM - LP2S - BAKA - Inkubator	- Jumlah dosen yang terlibat inkubasi inovasi dan technopreneurship pada tahun berjalan - Jumlah mahasiswa yang terlibat inkubasi inovasi dan technopreneurship pada tahun berjalan - Jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat pada tahun sebelumnya Rumus: (Jumlah dosen dan mahasiswa terlibat tahun berjalan – Jumlah dosen dan mahasiswa terlibat tahun sebelumnya)					
		S13.3	Peningkatan jumlah publikasi ilmiah bereputasi internasional (terindeks Q1-Q4), SINTA, DOAJ, dan sitasi dosen per tahun. (IKU 5)	WR 1 / WR 5	LP2S - PJP	- Jumlah publikasi internasional terindeks Q1–Q4 - Jumlah publikasi terindeks SINTA - Jumlah publikasi terindeks DOAJ - Jumlah sitasi dosen pada tahun berjalan - Jumlah publikasi dan sitasi pada tahun sebelumnya Rumus: (Jumlah publikasi dan sitasi tahun berjalan – Jumlah publikasi dan sitasi tahun sebelumnya)					
		S13.4	Peningkatan jumlah hilirisasi hasil penelitian dalam bentuk produk inovasi, paten, atau start-up sains dan teknologi. (IKU 5)	WR 1 / WR5	LP2S - LPKM - Inkubator	- Jumlah Hilirisasi hasil penelitian bentuk Inovasi Produk - Jumlah hilirisasi hasil penelitian bentuk paten - Jumlah hilirisasi hasil penelitian bentuk start-up sains dan teknologi					
S.14 - Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah	- Penajaman roadmap publikasi berbasis klaster riset unggulan. (IKU 5) - Fasilitasi pelatihan dan	S14.1	Jumlah publikasi internasional terindeks Q1-Q4 per tahun. (IKU 5)	WR 1 / WR5	LP2S – UPPS - PJP	- Jumlah publikasi internasional terindeks Q1 - Jumlah publikasi internasional terindeks Q2					



Yayasan Wakaf UMI



T.3 Menjadi pusat pendidikan menuju pusat riset dan inovasi terkemuka dalam bidang sains dan teknologi yang memberikan solusi bagi pembangunan berkelanjutan.

Sasaran	Strategi	Indikator	Unit	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baselin e	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
bereputasi internasional (terindeks Q1-Q4) dan sitasi dosen per tahun (IKU 5, IKU6, IKU 11)	- pengembangan bagi penulisan artikel ilmiah untuk jurnal bereputasi (Q1-Q4), SINTA, dan DOAJ. (IKU 5) - Skema insentif berbasis kualitas publikasi dan sitasi. (IKU 5) - Penguatan kolaborasi riset internasional dan joint publication. (IKU 6) - Pendampingan academic writing, review simulation, dan etika publikasi. (IKU 11) - Integrasi publikasi dengan kinerja dosen dan promosi jabatan fungsional. (IKU11)				- Jumlah publikasi internasional terindeks Q3 - Jumlah publikasi internasional terindeks Q4						
		S14.2 Rata-rata sitasi dosen per tahun. (Google, SCOPUS, WOS, Dimension) (IKU 5)	WR1	LP2S – UPPS - PJP	- Total sitasi dosen pada tahun berjalan (Google Scholar, Scopus, WoS, Dimensions) - Jumlah dosen yang memiliki publikasi dan sitasi Rumus: Total sitasi dosen per tahun / Jumlah dosen						
		S14.3 h-index dosen dan institusi. (Google, SCOPUS, WOS, Dimension) (IKU 5)	WR1	LP2S – UPPS - PJP	- Rata – rata Nilai h-index dosen - Nilai h-index institusi - Sumber basis data: Google Scholar, Scopus, WoS, Dimensions						
		S14.4 Jumlah publikasi hasil kolaborasi internasional. (IKU 6)	WR 1 / WR5	LP2S - UPPS	Jumlah publikasi dengan penulis dari institusi luar negeri						
		S14.5 Persentase dosen aktif menulis di jurnal bereputasi. (IKU11)	WR1/ WR 2	LP2S - UPPS	- Jumlah dosen yang memiliki publikasi di jurnal bereputasi - Total dosen aktif Rumus: (Jumlah dosen aktif yang menulis di jurnal bereputasi / Total dosen aktif) x 100%						
S.15 - Meningkatkan jumlah hilirisasi hasil penelitian dalam bentuk produk inovasi, paten, atau start-up berbasis sains dan teknologi (IKU 5, IKU 6, IKU 7)	- Penguatan ekosistem hilirisasi riset dari laboratorium ke pasar.(IKU 6) - Fasilitasi pendaftaran HKI (paten, hak cipta, desain industri). (IKU 5) - Integrasi hasil riset dengan inkubator bisnis dan industri. (IKU 6) - Kolaborasi dengan lembaga pendanaan, investor, dan BUMN/industri. (IKU 6) - Pendampingan <i>proof of concept, prototype</i>	S15.1 Jumlah produk inovasi hasil penelitian. (IKU 5)	WR 1 / WR5	LP2S - UPPS - Inkubator	Jumlah produk inovasi hasil penelitian						
		S15.2 Jumlah paten dan HKI yang didaftarkan/diberikan. (IKU 5)	WR 1 / WR5	LP2S - UPPS	- Jumlah paten yang didaftarkan atau diberikan - Jumlah HKI yang didaftarkan atau diberikan						
		S15.3 Jumlah riset yang berhasil dihilirisasi. (IKU 6)	WR 1 / WR5	LP2S - UPPS	Jumlah riset yang berhasil dihilirisasi						
		S15.4 Jumlah start-up sains dan teknologi berbasis riset. (IKU 7)	WR5	Inkubator	Jumlah start-up sains dan teknologi berbasis riset						

Yayasan Wakaf UMI

T.3 Menjadi pusat pendidikan menuju pusat riset dan inovasi terkemuka dalam bidang sains dan teknologi yang memberikan solusi bagi pembangunan berkelanjutan.											
Sasaran	Strategi	Indikator	Unit	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baselin e	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
	<i>development</i> , dan komersialisasi. (IKU 5) Penyelarasan kebijakan riset dengan kebutuhan pasar dan industri. (IKU 5)										
S.16 – Meningkatnya kampus hijau dan berkelanjutan melalui efisiensi energi, transportasi ramah lingkungan, dan konservasi lingkungan kampus	- Penyusunan Kebijakan Green Campus UM - Efisiensi Energi dan Air (IKU 7 – Keterlibatan SDG) - Transportasi Ramah Lingkungan (IKU 7) - Konservasi Biodiversitas dan Ruang Terbuka Hijau (IKU 7) - Integrasi Pendidikan dan Riset Lingkungan (IKU 5) - Pelaporan dan Audit Lingkungan Tahunan (IKU 11) - Keterlibatan Mahasiswa dan Komunitas (IKU 7)	S16.1	Jumlah program efisiensi energi dan air. (IKU 7)	WR2	UPPS - Prodi - BAUPK	- Jumlah program efisiensi energi - Jumlah program efisiensi air					
		S16.2	Jumlah kendaraan ramah lingkungan. (IKU 7)	WR2	UPPS - Prodi - BAUPK	Jumlah kendaraan ramah lingkungan					
		S16.3	Luas area hijau kampus. (IKU 7)	WR2	UPPS	Luas area hijau kampus (meter persegi atau hektare)					
		S16.4	Jumlah kegiatan konservasi biodiversitas (IKU 7)	WR2	UPPS	Jumlah kegiatan konservasi biodiversitas					

Misi M.4 Menerapkan tata kelola yang profesional, akuntabel, dan transparan (Good University Governance/GUG) menuju Cyber Campus berstandar Internasional.

Tujuan Strategis T.4:

Karakter Keislaman: Menjadi pusat karakter nasional yang melahirkan lulusan berilmu amaliah, beramal ilmiah, dan berakhlakul karimah.

Sasaran Strategis S.4.

Menjadikan pusat karakter nasional yang melahirkan lulusan berilmu amaliah, beramal ilmiah, dan berakhlakul karimah.

S.17. Peningkatan jumlah kegiatan dakwah kampus berbasis digital dan kolaboratif.

S.18. Peningkatan jumlah alumni yang aktif dalam gerakan dakwah dan pemberdayaan masyarakat

S.19. Peningkatan pemahaman dan penerapan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan (IMTAQ) bagi dosen, tendik, dan



Yayasan Wakaf UMI



mahasiswa (termasuk tahfidz).

S.20. Terwujudnya lingkungan kampus yang aman, kondusif, dan menjadi model penerapan syariah di Sulawesi Selatan.

S.21. Peningkatan kontribusi alumni terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan kebijakan publik

S.22. Terwujudnya lingkungan kampus islami

T.4 – Menjadi pusat karakter nasional yang melahirkan lulusan berilmu amaliah, beramal ilmiah, dan Berakhlakul Qarimah.											
Sasaran	Strategi	Indikator	Unit	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseli ne	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
S.17 – Peningkatan jumlah kegiatan dakwah kampus berbasis digital dan kolaboratif	- Pengembangan platform dakwah digital kampus (media sosial, podcast, video edukatif, LMS dakwah). (IKU 10) - Integrasi dakwah kampus dengan kegiatan akademik, MBKM, dan pengabdian kepada masyarakat. (IKU 2 & IKU 7) - Kolaborasi dengan lembaga dakwah, masjid kampus, dan komunitas kreatif. (IKU 6) - Pelatihan dai kampus (dosen, mahasiswa, tendik) berbasis literasi digital dan moderasi beragama. (IKU 11) - Produksi konten dakwah yang kontekstual, moderat, dan berorientasi solusi sosial. (IKU 8)	S17.1	Jumlah kegiatan dakwah kampus berbasis digital per tahun.	WR4	PKD - Humas	Jumlah kegiatan dakwah kampus yang dilaksanakan melalui media digital (website, media sosial, webinar, podcast, kanal streaming) dalam satu tahun					
		S17.2	Jumlah kolaborasi dakwah dengan mitra internal dan eksternal.	WR4	PKD - Humas	- Jumlah kegiatan dakwah yang dilaksanakan bersama mitra internal - Jumlah kegiatan dakwah yang dilaksanakan bersama mitra eksternal					
		S17.3	Jumlah konten dakwah digital yang diproduksi.	WR4	PKD - Humas	Jumlah konten dakwah digital yang diproduksi					
		S17.4	Tingkat jangkauan dan keterlibatan audiens (engagement).	WR4 / WR5 / WR3	PKD - Humas	- Jumlah jangkauan audiens (reach/impressions) - Jumlah interaksi audiens (like, komentar, share, klik) Rumus: (Jumlah interaksi audiens / Jumlah jangkauan audiens) x 100%					
		S17.5	Tingkat partisipasi dosen, mahasiswa, dan tendik dalam kegiatan dakwah.	WR4 / WR1 / WR3	PKD – BAKA - UPPS	- Jumlah dosen yang berpartisipasi - Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi - Jumlah tenaga kependidikan yang berpartisipasi - Total dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan Rumus: (Jumlah dosen, mahasiswa, dan tendik yang berpartisipasi / Total dosen, mahasiswa, dan tendik) x 100%					
	Penguatan jejaring alumni berbasis dakwah dan pengabdian masvarakat.	S18.1	Jumlah alumni yang terlibat aktif dalam kegiatan dakwah. (IKU	WR4 / WR3	PKD - BAKA	Jumlah alumni yang terlibat aktif dalam kegiatan dakwah					

T.4 – Menjadi pusat karakter nasional yang melahirkan lulusan berilmu amaliah, beramal ilmiah, dan Berakhlakul Qarimah.

Sasaran	Strategi	Indikator	Unit	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
S.18 – Peningkatan jumlah alumni yang aktif dalam gerakan dakwah dan pemberdayaan masyarakat. (IKU 3, IKU 6, IKU 7)	(IKU 7 – Keterlibatan SDG) • Pelibatan alumni dalam program dakwah, mentoring, dan pemberdayaan ekonomi umat. (IKU 6 & IKU 7) • Integrasi alumni dalam program MBKM, KKN Tematik, dan pengabdian berbasis komunitas. (IKU 3) • Dokumentasi dan pelaporan dampak sosial dakwah alumni. (IKU 7) • Pemberian apresiasi bagi alumni penggerak dakwah dan pemberdayaan masyarakat. (IKU 7)	3)									
		S18.2 Jumlah program pemberdayaan masyarakat berbasis alumni. (IKU 3)	WR4 / WR3	PKD - BAKA	Jumlah program pemberdayaan masyarakat berbasis alumni						
		S18.3 Jumlah kolaborasi alumni dengan unit kampus. (IKU 6)	WR4 / WR3	PKD - BAKA	Jumlah kolaborasi alumni dengan unit kampus						
		S18.4 Dampak sosial dan ekonomi program dakwah alumni. (IKU 7)	WR4 / WR3	PKD - BAKA	- Skor dampak sosial program dakwah alumni - Skor dampak ekonomi program dakwah alumni - Skor maksimal penilaian dampak Rumus: (Total skor dampak sosial dan ekonomi / Skor maksimal) x 100%						
		S18.5 Tingkat keberlanjutan kegiatan dakwah berbasis alumni. (IKU 6)	WR4 / WR3	PKD - BAKA	- Jumlah kegiatan dakwah berbasis alumni yang berlanjut/berulang - Total kegiatan dakwah berbasis alumni Rumus: (Jumlah kegiatan dakwah berbasis alumni yang berkelanjutan / Total kegiatan dakwah berbasis alumni) x 100%						
S.19 – Peningkatan pemahaman dan penerapan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan (IMTAQ) bagi dosen, tendik, dan mahasiswa (termasuk Tahfidz) (IKU 1, IKU 7, IKU 8, IKU 10, IKU 11)	- Integrasi nilai IMTAQ dan keislaman dalam kurikulum, pembelajaran, dan aktivitas kampus. (IKU 1, IKU 10) - Penguatan program tahfidz Al-Qur'an bagi dosen, tendik, dan mahasiswa. (IKU 7) - Pembiasaan ibadah berjamaah dan kegiatan keagamaan rutin di lingkungan kampus. (IKU 11) - Pelatihan dan pembinaan karakter Islami bagi sivitas akademika. (IKU 11) - Monitoring dan evaluasi penerapan nilai IMTAQ dalam kehidupan kampus. (IKU 11)	S19.1 Persentase sivitas akademika yang mengikuti program pembinaan IMTAQ. (IKU 7)	WR 4	PKD	- Jumlah sivitas akademika yang mengikuti program pembinaan IMTAQ - Total sivitas akademika (mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan) Rumus: (Jumlah sivitas akademika yang mengikuti program IMTAQ / Total sivitas akademika) x 100%						
		S19.2 Jumlah peserta dan capaian hafalan tahfidz. (IKU 7)	WR 4	PKD - UPPS	- Jumlah peserta program tahfidz - Total capaian hafalan tahfidz (juz)						
		S19.3 Frekuensi kegiatan keagamaan rutin kampus. (IKU 11)	WR 4	PKD	Jumlah kegiatan keagamaan rutin yang dilaksanakan dalam satu periode (bulan/tahun)						

T.4 – Menjadi pusat karakter nasional yang melahirkan lulusan berilmu amaliah, beramal ilmiah, dan Berakhlakul Qarimah.

Sasaran	Strategi	Indikator	Unit	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
		S19.4 Tingkat pemahaman dan internalisasi nilai keislaman. (IKU 11)	WR 4	PKD	- Skor hasil survei/asesmen pemahaman dan internalisasi nilai keislaman - Skor maksimal asesmen Rumus: (Total skor pemahaman dan internalisasi nilai keislaman / Skor maksimal) x 100%						
		S19.5 Persepsi sivitas akademika terhadap iklim religius kampus. (IKU 8)	WR 4	PKD / UPPS	- Skor persepsi sivitas akademika (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) terhadap iklim religius kampus - Skor maksimal survei persepsi Rumus: (Total skor persepsi sivitas akademika / Skor maksimal) x 100%						
S.20 - Terwujudnya lingkungan kampus yang aman, kondusif, dan menjadi model penerapan syariah di Sulawesi Selatan (IKU 5, IKU 7, IKU 8, IKU 10)	- Penyusunan dan implementasi kebijakan kampus berbasis nilai syariah. (IKU 10) - Penguatan sistem keamanan dan ketertiban kampus. (IKU 10) - Penataan lingkungan kampus yang bersih, sehat, dan ramah ibadah. (IKU 10) - Pengembangan kampus sebagai laboratorium penerapan syariah (akademik, sosial, ekonomi). (IKU 5) - Kolaborasi dengan pemerintah daerah dan lembaga keislaman di Sulawesi Selatan. (IKU 6)	S20.1 Ketersediaan regulasi dan SOP kampus berbasis syariah. (IKU 10)	WR 4	PKD	- Jumlah regulasi kampus berbasis syariah - Jumlah SOP kampus berbasis syariah						
		S20.2 Tingkat keamanan dan ketertiban lingkungan kampus. (IKU 10)	WR 3	BAKA	- Jumlah kejadian gangguan keamanan dan ketertiban - Skor persepsi keamanan sivitas akademika - Skor maksimal survei keamanan Rumus: (Total skor persepsi keamanan / Skor maksimal) x 100%						
		S20.3 Jumlah praktik penerapan nilai syariah di kampus. (IKU 7)	WR 4	PKD	Jumlah kegiatan, kebijakan, atau praktik operasional kampus yang menerapkan nilai syariah						
		S20.4 Tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap lingkungan kampus. (IKU 11)	WR 4 / WR 2	PKD - BAUPK	- Skor kepuasan sivitas akademika (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) terhadap lingkungan kampus - Skor maksimal survei kepuasan Rumus: (Total skor kepuasan sivitas akademika / Skor maksimal) x 100%						

T.4 – Menjadi pusat karakter nasional yang melahirkan lulusan berilmu amaliah, beramal ilmiah, dan Berakhlakul Qarimah.

Sasaran	Strategi	Indikator	Unit	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseli ne	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
		S20.5 Pengakuan eksternal sebagai model kampus berbasis syariah di Sulawesi Selatan. (IKU 8)	WR 4	PKD	- Jumlah pengakuan eksternal (penghargaan, penetapan, rekomendasi, rujukan resmi) - Sumber pengakuan (pemerintah, lembaga pendidikan, ormas, media, institusi nasional/regional)						
S.21 - Peningkatan kontribusi alumni terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan kebijakan publik (IKU 4, IKU 6, IKU 7, IKU 8, IKU 10).	- Penguatan database dan jejaring alumni terintegrasi dengan sistem pelaporan dampak institusional. (IKU 7 & IKU 10) - Pelibatan alumni dalam program pembangunan sosial, pemberdayaan ekonomi, dan advokasi kebijakan publik. (IKU 7) - Kolaborasi alumni dengan pusat riset, LPPM, inkubator, dan unit dakwah kampus. (IKU 6) - Fasilitasi alumni sebagai praktisi, narasumber, mentor, dan pengambil kebijakan. (IKU 4) - Dokumentasi dan diseminasi praktik baik (best practices) kontribusi alumni. (IKU 8) - Pemberian apresiasi dan insentif non-finansial bagi alumni berkontribusi strategis. (IKU 10)	S21.1 Jumlah alumni yang terlibat dalam program sosial dan ekonomi. (IKU 7)	WR3	BAKA – Humas - UPPS - Prodi	- Jumlah alumni yang terlibat dalam program sosial - Jumlah alumni yang terlibat dalam program ekonomi						
		S21.2 Jumlah kegiatan atau program pembangunan yang melibatkan alumni. (IKU 7)	WR3	BAKA – Humas - UPPS - Prodi	- Jumlah kegiatan pembangunan yang melibatkan alumni - Jumlah program pembangunan yang melibatkan alumni						
		S21.3 Jumlah alumni yang berkontribusi dalam perumusan kebijakan publik. (IKU 8)	WR3	BAKA – Humas - UPPS - Prodi	Jumlah alumni yang terlibat dalam perumusan kebijakan publik (tim ahli, naskah akademik, FGD, konsultasi kebijakan, atau posisi strategis)						
		S21.4 Dampak sosial, ekonomi, dan kebijakan dari keterlibatan alumni. (IKU 7)	WR3	BAKA – Humas - UPPS - Prodi	- Skor dampak sosial keterlibatan alumni - Skor dampak ekonomi keterlibatan alumni - Skor dampak kebijakan keterlibatan alumni - Skor maksimal penilaian dampak Rumus: (Total skor dampak sosial, ekonomi, dan kebijakan / Skor maksimal) x 100%						
		S21.5 Tingkat keberlanjutan dan jejaring kolaborasi alumni–kampus. (IKU 6)	WR3	BAKA – Humas - UPPS - Prodi	- Jumlah kolaborasi alumni–kampus yang berkelanjutan - Total kolaborasi alumni–kampus Rumus: (Jumlah kolaborasi alumni–kampus yang berkelanjutan / Total kolaborasi alumni–kampus) x 100%						
		S21.6 Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap kontribusi alumni. (IKU 11)	WR3	BAKA – Humas - UPPS - Prodi	Skor kepuasan pemangku kepentingan (masyarakat, mitra, pemerintah, industri)						

T.4 – Menjadi pusat karakter nasional yang melahirkan lulusan berilmu amaliah, beramal ilmiah, dan Berakhlakul Qarimah.

Sasaran	Strategi	Indikator	Unit	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
					Skor maksimal survei kepuasan Rumus: (Total skor kepuasan pemangku kepentingan / Skor maksimal) x 100%						
S.22 – Terwujudnya lingkungan kampus islami (IKU 6, IKU 8, IKU 10, IKU 11)	- Ketersediaan dan implementasi regulasi/SOP kampus berbasis nilai syariah. (IKU 10) - Tingkat keamanan dan ketertiban lingkungan kampus. (IKU 10) - Jumlah dan konsistensi praktik penerapan nilai syariah di lingkungan kampus. (IKU 10) - Tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap iklim kampus yang aman dan religius. (IKU 11) - Frekuensi dan kualitas kegiatan pembinaan karakter dan keislaman. (IKU 11) - Pengakuan atau rujukan eksternal terhadap kampus sebagai model penerapan syariah di Sulawesi Selatan. (IKU 8)	S22.1 Ketersediaan dan tingkat implementasi regulasi/SOP kampus berbasis nilai syariah (IKU 10)	Semua WR	Semua Unit Kerja	- Jumlah regulasi/SOP kampus berbasis nilai syariah - Jumlah regulasi/SOP berbasis nilai syariah yang telah diimplementasikan Rumus: (Jumlah regulasi/SOP berbasis nilai syariah yang diimplementasikan / Total regulasi/SOP berbasis nilai syariah) x 100%						
		S22.2 Persentase unit kerja yang menerapkan SOP berbasis nilai syariah secara konsisten (IKU 10)	Semua WR	Semua Unit Kerja	- Jumlah unit kerja yang menerapkan SOP berbasis nilai syariah secara konsisten - Total unit kerja Rumus: (Jumlah unit kerja yang menerapkan SOP berbasis nilai syariah secara konsisten / Total unit kerja) x 100%						
		S22.3 Indeks keamanan dan ketertiban lingkungan kampus (IKU 10)	WR 3	BAKA	- Skor survei keamanan dan ketertiban lingkungan kampus - Skor maksimal indeks keamanan dan ketertiban Rumus: (Total skor indeks keamanan dan ketertiban / Skor maksimal) x 100%						
		S22.4 Jumlah dan konsistensi praktik penerapan nilai syariah dalam aktivitas akademik dan non-akademik (IKU 11)	WR 4	PKD	- Jumlah praktik penerapan nilai syariah yang dilaksanakan - Jumlah praktik yang dilaksanakan secara konsisten (rutin/berkelanjutan) Rumus: (Jumlah praktik penerapan nilai syariah yang konsisten / Total praktik penerapan nilai syariah) x 100%						

T.4 – Menjadi pusat karakter nasional yang melahirkan lulusan berilmu amaliah, beramal ilmiah, dan Berakhlakul Qarimah.

Sasaran	Strategi	Indikator	Unit	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
		S22.5 Tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap iklim kampus yang aman, inklusif, dan religius (IKU 11)	WR 4	PKD	- Skor kepuasan sivitas akademika terhadap iklim kampus (aman, inklusif, religius) - Skor maksimal survei kepuasan Rumus: (Total skor kepuasan sivitas akademika / Skor maksimal) x 100%						
		S22.6 Frekuensi pelaksanaan kegiatan pembinaan karakter, keislaman, dan etika sivitas akademika (IKU 11)	WR 4	PUDM	Jumlah kegiatan pembinaan karakter, keislaman, dan etika yang dilaksanakan dalam satu periode (bulan/tahun)						
		S22.7 Skor kualitas kegiatan pembinaan karakter dan keislaman (berbasis evaluasi peserta) (IKU 11)	WR 4	PUDM	- Skor evaluasi peserta terhadap kualitas kegiatan pembinaan karakter dan keislaman - Skor maksimal evaluasi Rumus: (Total skor evaluasi peserta / Skor maksimal) x 100%						
		S22.8 Jumlah alumni yang terlibat dalam pembinaan karakter, dakwah kampus, dan penguatan nilai syariah (IKU 6)	WR 4	PKD	- Jumlah alumni yang terlibat dalam pembinaan karakter - Jumlah alumni yang terlibat dalam dakwah kampus - Jumlah alumni yang terlibat dalam penguatan nilai syariah						
		S22.9 Jumlah pengakuan, rujukan, atau benchmarking eksternal yang menjadikan UMI sebagai model kampus syariah ((IKU 8)	WR 4 / WR5	PKD – PUDM - Humas	- Jumlah pengakuan eksternal - Jumlah rujukan eksternal - Jumlah kegiatan benchmarking eksternal						
		S22.10 Tingkat keberlanjutan program nilai syariah (program berjalan lintas tahun) (IKU 10)	WR 4	PKD	- Jumlah program nilai syariah yang berjalan lintas tahun - Total program nilai syariah Rumus: (Jumlah program nilai syariah yang berjalan lintas tahun / Total program nilai syariah) x 100%						



Yayasan Wakaf UMI



Universitas Muslim Indonesia

Misi M.5 Menyiapkan alumni sebagai mitra strategis dalam kontribusi sosial, ekonomi, dan pengembangan kampus.

Tujuan Strategis T.5:

Keberlangsungan, Inklusivitas, dan Kontribusi Alumni

Sasaran Strategis S.5.

Mewujudkan kampus hijau, inklusif, dan berdampak sosial-ekonomi-lingkungan, dengan alumni aktif berkontribusi melalui mentoring, donasi, kolaborasi riset, dan pemberdayaan masyarakat.

S.23.Peningkatan kontribusi UMI terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

S.24.Peningkatan proporsi pendapatan institusi dari sumber non-pokok (endowment, riset, kerja sama industri, dan usaha kampus)

S.25.Implementasi program Green Campus melalui pengembangan proyek ramah lingkungan dan efisiensi sumber daya

S.26.Penguatan peran alumni melalui pembentukan Alumni Impact Hub sebagai pusat kontribusi sosial, ekonomi, dan akademik

S.27.Pengembangan Dashboard Impact Reporting tahunan yang terintegrasi dengan SPMI untuk memantau capaian kinerja dan dampak institusi.

S.28.Penguatan program Green & Sustainable Campus melalui efisiensi energi, transportasi ramah lingkungan, dan konservasi lingkungan kampus

S.29.Peningkatan kontribusi alumni terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan kebijakan publik melalui mentoring, donasi, riset kolaboratif, dan advokasi

T.5 - Keberlangsungan, Inklusivitas, dan Kontribusi Alumni

Sasaran	Strategi	Indikator	Unit	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
	Program Caturdharma selaras SDGs	S23.1 Jumlah program pendidikan, riset, dan PKM yang terpetakan	WR1	LP2S – LPKM - UPPS	Jumlah program pendidikan yang terpetakan ke SDGs						

T.5 - Keberlangsungan, Inklusivitas, dan Kontribusi Alumni

Sasaran	Strategi	Indikator	Unit	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
S.23 - Peningkatan kontribusi UMI terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) (IKU 7, IKU 2, IKU 1, IKU 3, IKU 6, IKU 6, IKU 4, IKU Partisipatif Green Kampus)	- Intervensi SDGs - Pemeringkatan SDGs global - Reputasi & riset global - Employability & outcome - Digital & popularitas - Pemeringkatan regional - Pemeringkatan nasional - Publikasi SDGs - Dampak SDGs	ke SDGs (IKU 7)			- Jumlah program riset yang terpetakan ke SDGs - Jumlah program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang terpetakan ke SDGs						
		S23.2 Jumlah SDGs yang diintervensi aktif oleh UMI (IKU 7)	Semua WR	Semua Unit Kerja	Jumlah tujuan SDGs yang memiliki program/intervensi aktif oleh UMI						
		S23.3 Peringkat/skor UMI pada QS Sustainability, THE Impact, UI GreenMetric, (IKU 7, IKU Partisipatif)	Semua WR	PPD	- Skor dan/atau peringkat UMI pada QS Sustainability - Skor dan/atau peringkat UMI pada THE Impact Rankings - Skor dan/atau peringkat UMI pada UI GreenMetric						
		S23.4 Peringkat/skor QS WUR dan THE WUR (IKU 6)	WR1	LPM - PPD	- Skor dan/atau peringkat UMI pada QS WUR - Skor dan/atau peringkat UMI pada THE WUR						
		S23.5 Peringkat/skor QS Graduate Employability & THE Employability (IKU 6)	WR1	LPM - PPD	- Skor dan/atau peringkat UMI pada QS Graduate Employability Rankings - Skor dan/atau peringkat UMI pada THE Employability Rankings						
		S23.6 Peringkat Webometrics, uniRank, dan SIR (IKU 6)	WR1	LPM - PPD	- Peringkat UMI pada Webometrics - Peringkat UMI pada uniRank - Peringkat UMI pada SCImago Institutions Rankings (SIR)						
		S23.7 Peringkat QS Asia & THE Asia (IKU 4)	WR1	LPM - PPD	- Peringkat dan/atau skor UMI pada QS Asia University Rankings - Peringkat dan/atau skor UMI pada THE Asia University Rankings						
		S23.8 Nilai IKU PT, BIMA, dan SIMKATMAWA (IKU 1, IKU 2, IKU 3, IKU 5,	WR 1 / WR3	LP2S – LPKM - BAKA	Nilai capaian IKU Perguruan Tinggi (IKU PT)						

T.5 - Keberlangsungan, Inklusivitas, dan Kontribusi Alumni

Sasaran	Strategi	Indikator	Unit	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
		IKU 7)			- Nilai kinerja pada sistem BIMA - Nilai kinerja pada sistem SIMKATMAWA						
		S23.9 Jumlah publikasi, riset, dan PKM bertema SDGs (IKU 6, IKU 7)	WR 1	LP2S - LPKM	- Jumlah publikasi bertema SDGs - Jumlah riset bertema SDGs - Jumlah kegiatan PKM bertema SDGs						
		S23.10 Nilai dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan berbasis outcome SDGs (IKU 7)	Semua WR	Semua Unit Kerja	- Skor dampak sosial berbasis outcome SDGs - Skor dampak ekonomi berbasis outcome SDGs - Skor dampak lingkungan berbasis outcome SDGs - Skor maksimal penilaian dampak Rumus: (Total skor dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan / Skor maksimal) x 100%						
S.24 - Peningkatan proporsi pendapatan institusi dari sumber non-pokok (endowment, riset, kerja sama industri, dan usaha kampus) (IKU 6, IKU 8, IKU 9, IKU 11)	- Persentase pendapatan non-pokok terhadap total pendapatan universitas. (IKU 9) - Nilai endowment fund yang dikelola universitas. (IKU 9) - Nilai kontrak riset dan kerja sama industri. (IKU 6) - Pendapatan dari unit usaha kampus. (IKU 9) - Pertumbuhan pendapatan non-Pokok per tahun. (IKU 9)	S24.1 Persentase pendapatan non-pokok terhadap total pendapatan universitas (%).	WR 2	BAUPK	- Total pendapatan non-pokok universitas (hibah, riset, kerja sama, unit usaha, endowment, dll.) - Total pendapatan universitas Rumus: (Pendapatan non-pokok / Total pendapatan universitas) x 100%						
		S24.2 Rasio pertumbuhan kontribusi pendapatan non-pokok dibanding tahun sebelumnya (%).	WR 2	BAUPK	Total nilai endowment fund aktif (Rp)						
		S24.3 Total nilai endowment fund aktif yang dikelola universitas (Rp).	WR 2	BAUPK	Nilai dana endowment yang aktif dan tercatat secara resmi (rupiah)						
		S24.4 Tingkat imbal hasil (return) endowment fund per tahun (%).	WR 2	BAUPK	Nilai hasil investasi endowment fund dalam satu tahun						

T.5 - Keberlangsungan, Inklusivitas, dan Kontribusi Alumni

Sasaran	Strategi	Indikator	Unit	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
					Total nilai endowment fund yang dikelola pada tahun yang sama Rumus: (Hasil investasi endowment fund per tahun / Total nilai endowment fund) x 100%						
		S24.5 Total nilai kontrak riset dan kerja sama industri yang ditandatangani per tahun (Rp).	WR 2	BAUPK – LP2S	- Nilai kontrak riset yang ditandatangani dalam satu tahun - Nilai kontrak kerja sama industri yang ditandatangani dalam satu tahun						
		S24.6 Total pendapatan bersih unit usaha kampus per tahun (Rp).	WR 2	BAUPK – Unit Usaha	- Total pendapatan unit usaha kampus per tahun - Total biaya operasional unit usaha kampus per tahun Rumus: Total pendapatan unit usaha – Total biaya operasional unit usaha						
		S24.7 Persentase Kontribusi unit usaha terhadap total pendapatan universitas	WR 2	BAUPK – Unit Usaha	- Total pendapatan unit usaha kampus - Total pendapatan universitas Rumus: (Pendapatan unit usaha / Total pendapatan universitas) x 100%						
S.25 - Implementasi program Green Campus melalui pengembangan proyek ramah lingkungan dan efisiensi sumber daya (IKU 6, IKU 8, IKU 10, IKU 11)	- Jumlah proyek Green Campus yang diimplementasikan. (IKU 11) - Persentase pengurangan konsumsi energi, air, dan kertas. (IKU 11) - Persentase pengelolaan sampah berbasis 3R. (IKU 11) - Luas ruang terbuka hijau kampus. (IKU 11) - Partisipasi sivitas akademika dalam	S25.1 Jumlah proyek Green Campus aktif yang berjalan per tahun (unit).	WR 2	BAUPK	Jumlah proyek Green Campus aktif per tahun						
		S25.2 Persentase penurunan konsumsi listrik, air, dan kertas dibandingkan tahun sebelumnya (%).	WR 2	BAUPK	- Konsumsi listrik, air, dan kertas tahun berjalan - Konsumsi listrik, air, dan kertas tahun sebelumnya Rumus: (Konsumsi tahun sebelumnya – Konsumsi tahun berjalan) / Konsumsi tahun sebelumnya x 100%						

T.5 - Keberlangsungan, Inklusivitas, dan Kontribusi Alumni

Sasaran	Strategi	Indikator	Unit	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
	program Green Campus. (IKU 11)	S25.3 Penghematan biaya operasional dari efisiensi energi dan sumber daya (Rp).	WR 2	BAUPK	- Biaya operasional energi dan sumber daya tahun sebelumnya - Biaya operasional energi dan sumber daya tahun berjalan Rumus: Biaya operasional tahun sebelumnya – Biaya operasional tahun berjalan						
		S25.4 Jumlah fasilitas pendukung 3R (bank sampah, TPS terpilah, komposter) yang berfungsi (unit).	WR 2	BAUPK	- Jumlah bank sampah yang berfungsi - Jumlah TPS terpilah yang berfungsi - Jumlah komposter yang berfungsi						
		S25.5 Persentase luas RTH terhadap total luas lahan kampus (%).	WR 2	BAUPK	- Luas RTH kampus - Total luas lahan kampus Rumus: (Luas RTH / Total luas lahan kampus) x 100%						
		S25.6 Jumlah kegiatan edukasi dan kampanye Green Campus yang melibatkan sivitas akademika (kegiatan/tahun).	WR 1	BAU	- Jumlah kegiatan edukasi Green Campus - Jumlah kegiatan kampanye Green Campus yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan						
S.26 - Penguatan peran alumni melalui pembentukan Alumni Impact Hub sebagai pusat kontribusi sosial, ekonomi, dan akademik (IKU 8, IKU 10, IKU 11)	- Terbentuknya dan berfungsinya Alumni Impact Hub. (IKU 10) - Jumlah program sosial, ekonomi, dan akademik berbasis alumni. (IKU 11) - Jumlah alumni yang terlibat aktif. (IKU 11) - Nilai kontribusi alumni (donasi, mentoring, jejaring). (IKU 10) - Dampak program Alumni Impact Hub terhadap masyarakat dan kampus. (IKU 11)	S26.1 Status kelembagaan Alumni Impact Hub (SK pendirian, struktur organisasi, dan SOP aktif).	WR 3	BAKA	Keberadaan SK pendirian Alumni Impact Hub Keberadaan struktur organisasi Keberadaan SOP yang aktif						
		S26.2 Jumlah kegiatan Alumni Impact Hub yang terlaksana per tahun (kegiatan).	WR 3	BAKA	Jumlah kegiatan Alumni Impact Hub per tahun Definisi Alumni Impact Hub adalah wadah kolaborasi alumni yang berfokus pada inovasi, kewirausahaan, dan dampak sosial .						
		S26.3 Jumlah alumni yang terlibat aktif dalam program kampus per	WR 3	BAKA	Jumlah alumni yang terlibat aktif dalam program kampus (pendidikan, riset, PKM, mentoring, kewirausahaan, dakwah, dll.)						

T.5 - Keberlangsungan, Inklusivitas, dan Kontribusi Alumni

Sasaran	Strategi	Indikator	Unit	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
		tahun (orang).			dalam satu tahun						
		S26.4 Nilai Kontribusi Alumni dalam program kampus berdampak	WR 3	BAKA	Total Nilai kontribusi (Rupiah) dalam satu tahun						
S.27 - Pengembangan Dashboard Impact Reporting tahunan yang terintegrasi dengan SPMI untuk memantau capaian kinerja dan dampak institusi. (IKU 6, IKU 8, IKU 10, IKU 11)	- Ketersediaan Dashboard Impact Reporting terintegrasi SPMI. (IKU 10) - Persentase unit kerja yang melaporkan data kinerja dan dampak. (IKU 10) - Ketepatan waktu pelaporan tahunan. (IKU 10) - Tingkat pemanfaatan dashboard oleh pimpinan. (IKU 10) - Hasil audit mutu internal terhadap validitas data. (IKU 10)	S27.1 Status operasional dashboard (tersedia, terintegrasi dengan SPMI, dan dapat diakses pimpinan).	WR 2	PDTI - PDD	- Ketersediaan dashboard kinerja - Tingkat integrasi dashboard dengan SPMI - Aksesibilitas dashboard oleh pimpinan Rumus: Jumlah kriteria status dashboard yang terpenuhi						
		S27.2 Persentase unit kerja yang menyampaikan laporan kinerja dan dampak secara lengkap (%).	WR 2	LPM – PDD	- Jumlah unit kerja yang menyampaikan laporan kinerja dan dampak lengkap - Total unit kerja Rumus: (Jumlah unit kerja yang menyampaikan laporan lengkap / Total unit kerja) x 100%						
		S27.3 Persentase unit kerja yang menyampaikan laporan tepat waktu sesuai kalender SPMI (%).	WR 2	LPM - PDD	- Jumlah unit kerja yang menyampaikan laporan tepat waktu sesuai kalender SPMI - Total unit kerja Rumus: (Jumlah unit kerja yang menyampaikan laporan tepat waktu / Total unit kerja) x 100%						
		S27.4 Frekuensi akses dashboard oleh pimpinan per bulan (jumlah Login / Akses)	WR 2	PDD	Jumlah login atau akses dashboard oleh pimpinan dalam satu bulan						
		S27.5 Jumlah keputusan atau kebijakan yang didukung data dari dashboard (dokumen/keputusan).	WR 2	PDD	Jumlah dokumen keputusan atau kebijakan yang mencantumkan data/analisis dari dashboard kinerja						
		S27.6 Persentase kesesuaian dan keakuratan data berdasarkan hasil Audit Mutu Internal	WR 2	PDD	Jenis Data:						

T.5 - Keberlangsungan, Inklusivitas, dan Kontribusi Alumni

Sasaran	Strategi	Indikator	Unit	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
		(AMI) (%).			- Jumlah data/indikator yang dinyatakan sesuai dan akurat oleh AMI - Total data/indikator yang diaudit dalam AMI Rumus: (Jumlah data yang sesuai dan akurat / Total data yang diaudit) x 100%						
		S27.7 Jumlah temuan ketidaksesuaian data dan tindak lanjut per periode audit (temuan).	WR 1	LPM	- Jumlah temuan ketidaksesuaian data hasil audit. - Jumlah tindak lanjut atas temuan ketidaksesuaian data Bagian ini adalah sesuatu yang negatif, sehingga yang kita harapkan adalah memperoleh hasil yang semakin rendah mendekati Nol.						
S.28 - Penguatan program Green & Sustainable Campus melalui efisiensi energi, transportasi ramah lingkungan, dan konservasi lingkungan kampus (IKU 8, IKU 11)	- Persentase efisiensi energi kampus. (IKU11) - Penggunaan transportasi ramah lingkungan di lingkungan kampus. (IKU 11) - Jumlah program konservasi lingkungan kampus. (IKU 11) - Peringkat atau pengakuan Green & Sustainable Campus. (IKU 8) - Tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap lingkungan kampus. (IKU 11)	S28.1 Persentase efisiensi energi kampus. (IKU 11)	WR 2	Semua Unit Kerja	- Konsumsi energi kampus tahun sebelumnya - Konsumsi energi kampus tahun berjalan Rumus: (((Konsumsi energi tahun sebelumnya – Konsumsi energi tahun berjalan) / Konsumsi energi tahun sebelumnya) x 100% Bagian ini mengindikasikan sesuai yang positif, oleh sebab itu diharapkan angka efisiensi penggunaan energi diupayakan meningkat per tahun. Atau kalau efisiensi energi mengalami deficit dari segi anggaran kita dapat asumsikan bahwa penggunaan anggaran merupakan alokasi pembiayaan atau perencanaan ke energi alternatif / terbarukan. (Solar panel, mengganti perangkat ke perangkat yang lebih ramah lingkungan)						
		S28.2 Jumlah Penggunaan alat transportasi ramah lingkungan di lingkungan kampus. (IKU 11)	WR 2	BAUPK	Jumlah penggunaan alat transportasi ramah lingkungan (sepeda, kendaraan listrik,						

T.5 - Keberlangsungan, Inklusivitas, dan Kontribusi Alumni

Sasaran	Strategi	Indikator	Unit	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
					shuttle ramah lingkungan, dll.) dalam satu periode						
		S28.3	Jumlah program konservasi lingkungan kampus.	WR 2	BAUPK Jumlah program/kegiatan konservasi lingkungan kampus yang dilaksanakan (penghijauan, pengelolaan sampah, konservasi air, biodiversitas, dll.) Rumus: Jumlah program konservasi lingkungan kampus						
		S28.4	Persentase area hijau dalam lingkungan kampus	WR 2	BAUPK - Luas area hijau kampus - Total luas lahan kampus Rumus: (Luas area hijau / Total luas lahan kampus) x 100%						
		S28.5	Jumlah pengakuan Green & Sustainable Campus. (IKU 8)	WR 2	UPPS Jumlah pengakuan/penghargaan/peringkat terkait Green & Sustainable Campus yang diperoleh Ini dapat di peroleh dari eksternal.						
		S28.6	Indeks Kepuasan sivitas akademik terhadap lingkungan kampus	WR 2	Semua Unit - Skor kepuasan sivitas akademika (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) terhadap lingkungan kampus - Skor maksimal instrumen survei kepuasan Rumus: (Total skor kepuasan sivitas akademika / Skor maksimal) x 100%						
S.29 - Peningkatan kontribusi alumni terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan kebijakan publik melalui mentoring, donasi, riset kolaboratif, dan advokasi	- Jumlah alumni terlibat dalam program pembangunan sosial dan ekonomi. (IKU 11) - Jumlah alumni terlibat dalam advokasi dan kebijakan publik. (IKU 8) - Jumlah kegiatan mentoring dan riset kolaboratif berbasis alumni. (IKU 6) - Nilai donasi dan	S29.1	Persentase alumni aktif yang terlibat dalam program sosial dan ekonomi	WR3	BAKA – Humas – UPPS - Prodi - Jumlah alumni aktif yang terlibat dalam program sosial dan ekonomi - Total alumni aktif Rumus: (Jumlah alumni aktif yang terlibat / Total alumni aktif) x 100%						
		S29.2	Jumlah program pemberdayaan sosial–ekonomi	WR3	BAKA – Humas – UPPS - Jumlah program pemberdayaan sosial–ekonomi berbasis alumni per tahun						



Yayasan Wakaf UMI



T.5 - Keberlangsungan, Inklusivitas, dan Kontribusi Alumni

Sasaran	Strategi	Indikator	Unit	Operator	Jenis data dan Metodologi	Baseline	Target Capaian pada Tahun (milestones)				
							2025	2026	2027	2028	2029
	dukungan sumber daya alumni. (IKU 10) Dampak nyata kontribusi alumni bagi masyarakat dan institusi. (IKU 11)			Prodi							
		S29.3	Jumlah penerima manfaat (UMKM, komunitas, masyarakat) dari program alumni	WR3	BAKA – Humas – UPPS - Prodi	- Jumlah UMKM penerima manfaat - Jumlah komunitas penerima manfaat - Jumlah masyarakat penerima manfaat individu					
		S29.4	Jumlah alumni yang berperan sebagai narasumber, tim ahli, atau pengambil kebijakan	WR3	BAKA	- Jumlah alumni yang berperan sebagai narasumber - Jumlah alumni yang tergabung sebagai tim ahli - Jumlah alumni yang berperan sebagai pengambil kebijakan					
		S29.5	Jumlah forum, FGD, hearing, atau kegiatan advokasi kebijakan yang melibatkan alumni	WR3	BAKA	- Jumlah forum kebijakan yang melibatkan alumni - Jumlah FGD yang melibatkan alumni - Jumlah hearing atau kegiatan advokasi kebijakan yang melibatkan alumni					
		S29.6	Jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam riset kolaboratif alumni	WR 1 / WR3	BAKA	- Jumlah dosen yang terlibat dalam riset kolaboratif alumni - Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam riset kolaboratif alumni					
		S29.7	Jumlah MoU/MoA aktif yang melibatkan alumni sebagai mitra strategis	WR3 / WR 5	BAKA - LPKM	- Jumlah MoU aktif yang melibatkan alumni sebagai mitra strategis - Jumlah MoA aktif yang melibatkan alumni sebagai mitra strategis					
		S29.8	Jumlah program alumni terhadap pencapaian SDGs universitas	WR3	BAKA	Jumlah program alumni terhadap pencapaian SDGs universitas					



YAYASAN WAKAF UMI
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
Berilmu Amaliah, Beramal Ilmiah, Berakhlakul Karimah dan Berdaya Saing Tinggi
TERAKREDITASI INSTITUSI "A" dari BAN-PT Nomor : 412/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018



Rektorat : Gedung Menara UMI
Lt.9 Jl. Urip Sumoharjo Km.05
Telp (0411) 455666 - 455696
Fax. (0411) 455695 Makassar 90231
Kampus II : Jl. Urip Sumoharjo Km.05
Telp (0411) 453818 - 449775 - 453308
Fax. (0411) 453009 Makassar 90231
Website : www.umi.ac.id
Email : umi@umi.ac.id & humas.umi@gmail.com